

**MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAERiyAH MURANTE**  
**MENUJU SEKOLAH EFEKTIF**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**2022**

**MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAERiyAH MURANTE**  
**MENUJU SEKOLAH EFEKTIF**

*Skripsi*

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



- 1. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.**
- 2. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**  
**2022**

## HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sitti Jumrana  
Nim : 18 0206 0044  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada didalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 27 September 2022

Yang membuat pernyataan,



Sitti Jumrana

Nim. 18 0206 0044

## HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif yang ditulis oleh Sitti Jumrana 18 0206 0044, Mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, tanggal 24 November 2022 bertepatan dengan 29 Rabiul Akhir 1444 Hijriah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 07 Desember 2022

### TIM PENGUJI

- |                                       |   |
|---------------------------------------|---|
| 1. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.         | Ketua Sidang (  )    |
| 2. Dr. H. Hasbi, M.Ag.                | Penguji I (  )       |
| 3. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.      | Penguji II (  )      |
| 4. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.        | Pembimbing I (  )   |
| 5. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd. | Pembimbing II (  ) |

### Mengetahui:

a.n Rektor IAIN Palopo  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



  
**Dr. Nurdin Kaso, M.Pd.**  
NIP. 19681231 199903 1 014



  
**Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.**  
NIP. 19690615 200604 2 004

Dr. H. Hasbi, M.Ag.  
Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.  
Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.  
Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.

---

**NOTA DINAS PENGUJI**

Lamp. :  
Hal : Skripsi an. Sitti Jumrana

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu'alaikum wr.wb.*

Setelah menelaah naskah perbaikan berdasarkan seminar hasil penelitian terdahulu, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sitti Jumrana

NIM : 18 0206 0044

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : *Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif*

Maka naskah skripsi tersebut dinyatakan sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian *munaqasyah*.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

1. Dr. H. Hasbi, M.Ag.

Penguji I

(  )  
Tanggal:

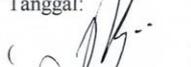
2. Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.

Penguji II

(  )  
Tanggal:

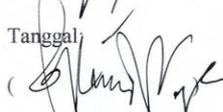
3. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.

Pembimbing I

(  )  
Tanggal:

4. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.

Pembimbing II

(  )  
Tanggal:

## HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Setelah menelaah dengan saksama skripsi berjudul *Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif*

yang ditulis oleh :

Nama : Sitti Jumrana  
Nim : 18 0206 0044  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

menyatakan bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak untuk diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian persetujuan ini dibuat untuk proses selanjutnya.

Pembimbing I

Dr. H. Muhazzah Said, M.Si.  
Tanggal:

Pembimbing II

Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.  
Tanggal:

*Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.*

*Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.*

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Lamp. :

Hal : Skripsi an. Sitti Jumrana

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Di

Palopo

*Assalamu 'alaikum wr.wb.*

Setelah melakukan bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan terhadap naskah skripsi mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sitti Jumrana

NIM : 18 0206 0044

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Judul Skripsi : Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif

menyatakan bahwa skripsi tersebut sudah memenuhi syarat-syarat akademik dan layak diajukan untuk diujikan pada ujian/seminar hasil penelitian.

Demikian disampaikan untuk proses selanjutnya.

*Wassalamu' alaikum wr.wb.*

Pembimbing I

*Dr. H. Muhazzab Said, M.Si.*  
Tanggal:

Pembimbing II

*Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I., M.Pd.*  
Tanggal:

## PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ  
وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ. وَمَنْ تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif” setelah memulai proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor beserta Wakil Rektor I, II, dan III IAIN Palopo.
2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di IAIN Palopo dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku Sekretaris Prodi Manajemen Pendidikan Islam beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.

4. Dr. H. Muhazzab Said, M.Si. dan Ali Nahrudin Tanal, S.Pd.I, M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
5. Dr. H. Hasbi, M.Ag. dan Firman Patawari, S.Pd., M.Pd. selaku penguji I dan penguji II yang telah banyak memberi arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Dr. Muhaemin, M.A. selaku Dosen Penasehat Akademik.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
8. H. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Kepala sekolah MTs Al-Khaeriyah Murante, beserta guru-guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
10. Terkhusus kepada kedua orang tuaku tercinta ayahanda Basri dan ibu Jumalati Misi yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta keempat saudara-saudaraku yang selama ini mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

Mudah- mudahan bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt.  
Aamiin.

Palopo, 27 September 2022

Sitti Jumrana

NIM. 18 0206 0044

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

#### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ey
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titi di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titin di bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbalik

غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ	fathah dan ya	Ai	a dan i
وَ	kasrah dan waw	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*  
هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آَ وَ	<i>fathah dan alif, fathah dan waw</i>	Ā	a dan garis di atas
يِ	<i>kasrah dan ya</i>	Ī	i dan garis di atas
وِ	<i>dhammah dan ya</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*  
رَمَى : *rāmā*  
قِيلَ : *qīla*  
يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Tā' marbūtah

Transliterasi untuk *tā' marbūtah* ada dua, yaitu: *tā' marbūtah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūtah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūtah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sadang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā' marbūtah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ أَطْفَالٍ	: raudah al-atfāl
الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ فَاذِلًا	: al-madīnah al-fādilah
الْحِكْمَةُ حِكْمَةً	: al-hikmah

### 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* dan *Tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *Tasydīd* ( س ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا	: rabbanā
نَجَّيْنَا	: najjainā
الْحَقُّ	: al-haqq
نُعْمٍ	: nu'ima
عَدُوِّ	: 'aduwwun

Jika huruf *س* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ( س ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ	: 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ	: 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

### 6. Kata sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ	: <i>al-syamsu</i> ( <i>bukan asy-syamsu</i> )
الزَّلْزَلَةُ	: <i>al-zalzalāh</i> ( <i>az-zalzalāh</i> )
الفَلْسَفَةُ	: <i>al-falsafah</i>
الْبِلَادُ	: <i>al-bilādu</i>

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ	: <i>ta'murūna</i>
النَّوْءُ	: <i>al-nau'</i>
الشَّيْءُ	: <i>syai'un</i>
أُمِرْتُ	: <i>umirtu</i>

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari al-Qur'ān), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh. Contoh:

*Syarh al-Arba'in al-Nawāwī*

*Risālah fī Ri'āyah al-Maslah*

## 9. Lafz al-jalālah (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūtah* di akhir kata yang disandarkan kepada lafz al-jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fi rahmatillāh*

#### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenal ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muhammadun illā rasūl*  
*Inna awwala baitin wudi'a linnāsi lallazī bi Bakkata mubārakan*  
*Syahru Ramadān al-lazī unzila fīhi al-Qurān*  
Nasīr al-Dīn al-Tūsī  
Nasr Hāmid Abū Zayd  
Al-Tūfi  
Al-Maslahah fī al-Tasyīr' al-Islāmī

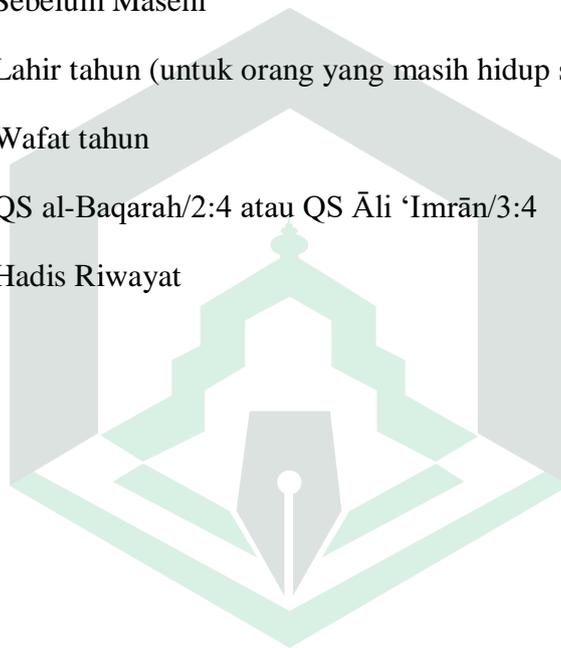
Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

<p>Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Wahid Muhammad (bukan: Rusyd, Abu al Walid Muhammad Ibnu)</p> <p>Nasr Hāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Nasr Hāmid (bukan, Zaīd Nasr Hāmid Abū)</p>
--

## B. DAFTAR SINGKATAN

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wata'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as	= 'alaihi al-salām
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2:4 atau QS Āli 'Imrān/3:4
HR	= Hadis Riwayat



## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMBUT</b> .....	
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PENGUJI</b> .....	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>PRAKATA</b> .....	<b>vii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xx</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xxi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Batasan Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan Penelitian .....	7
E. Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II KAJIAN TEORI</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	10
B. Deskripsi Teori.....	13
1. Sekolah Efektif.....	13
a. Pengertian Sekolah Efektif .....	13
b. Ciri-Ciri dan Karakteristik Sekolah Efektif .....	19
c. Upaya yang Dilakukan Menjadikan Sekolah Efektif .....	31
C. Kerangka Pikir .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	35
B. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	36
C. Fokus Penelitian .....	37
D. Definisi Istilah.....	37
E. Desain Penelitian.....	38
F. Data dan Sumber Data.....	38
G. Instrumen Penelitian.....	40
H. Teknik Pengumpulan Data .....	42
I. Pemeriksaan Keabsahan Data .....	43
J. Teknik Analisis Data .....	44
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b> .....	<b>46</b>
A. Hasil Penelitian .....	46
1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian .....	47

2. Persepsi Warga Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Tentang Sekolah Efektif.....	52
3. Gambaran Sekolah Efektif di Madrasah Tsanawiyah Al- Khaeriyah Murante .....	53
4. Langkah-Langkah yang Dipersiapkan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.....	77
<b>B. Pembahasan Hasil Penelitian .....</b>	<b>78</b>
1. Persepsi Warga Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Tentang Sekolah Efektif .....	78
2. Gambaran Sekolah Efektif di Madrasah Tsanawiyah Al- Khaeriyah Murante .....	78
3. Langkah-Langkah yang Dipersiapkan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif .....	86
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>88</b>
A. Simpulan .....	88
B. Saran .....	90

**DAFTAR PUSTAKA  
LAMIRAN-LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....	41
Tabel 4.1 Pengkodean Informan .....	47
Tabel 4.2 Daftar Guru dan Pegawai MTs Al-Khaeriyah Murante Kabupaten Luwu.....	50
Tabel 4.3 Jumlah Peserta Didik Per 2019/2022.....	52
Tabel 4.4 Kepemimpinan Efektif di Madrasah Tsanawiyah Al Khairiyah Murante .....	71
Tabel 4.5 Sistem Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al Khairiya Murante .....	74



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Pikir .....	34
Gambar 3.1	Desain Penelitian.....	38
Gambar 4.1	Struktur Organisasi.....	51
Gambar 4.2	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Matematika .....	62
Gambar 4.3	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Ipa Terpadu.....	62
Gambar 4.4	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Ips Terpadu.....	63
Gambar 4.5	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia.....	64
Gambar 4.6	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Bahasa Inggris.....	65
Gambar 4.7	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Bahasa Arab.....	65
Gambar 4.8	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran PKN ...	66
Gambar 4.9	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Qur'an Hadist .....	67
Gambar 4.10	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Fiqih ..	67
Gambar 4.11	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak .....	68
Gambar 4.12	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran SKI ....	69
Gambar 4.13	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Seni Budaya.....	69
Gambar 4.14	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Prakarya.....	70
Gambar 4.15	Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Penjas.	71

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Sarana Prasarana
- Lampiran 2 Instrumen Penelitian
- Lampiran 3 Telaah Dokumen
- Lampiran 4 Angket
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 7 Surat Selesai Meneliti
- Lampiran 8 Riwayat Hidup



## ABSTRAK

**Sitti Jumrana, 2022,** *“Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif”*. Skripsi studi Manajemen Pendidikan Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh H. Muhazzab Said dan Ali Naharuddin Tanal.

Skripsi ini membahas tentang “Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif”. Adapun rumusan masalah (1) Bagaimanakah persepsi warga Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante terhadap sekolah efektif, (2) Bagaimanakah gambaran sekolah efektif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, (3) Bagaimanakah langkah-langkah yang dipersiapkan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menuju sekolah efektif.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui persepsi warga Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante terhadap sekolah efektif, serta ingin mengetahui bagaimana gambaran sekolah efektif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, juga sekaligus mengetahui bagaimana langkah-langkah yang dipersiapkan kepala sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menuju sekolah efektif. Metode penelitian yang digunakan yaitu dengan menggunakan pendekatan penelitian mixed methods. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi, angket, wawancara, dan telaah dokumen. Subjek penelitian ini ialah kepala sekolah, wakil kepala sekolah bagian kurikulum, guru, dan peserta didik. Sumber data penelitian yaitu hasil wawancara dan pembagian angket dengan informan yaitu dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, staf tata usaha dan siswa sebagai sumber data mengenai Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif sebagai sumber data primer, dan sumber data sekunder yaitu observasi dan telaah dokumen. Adapun analisis data yaitu komplikasi data, pemilahan data, pengorganisasian data, penafsiran data, dan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Persepsi Warga Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Terhadap Sekolah Efektif, Sekolah efektif adalah sekolah yang berupaya menjalankan fungsinya sebagai tempat belajar yang paling baik dengan menyediakan layanan pembelajaran yang bermutu bagi siswa siswinya. (2) Gambaran sekolah efektif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante sudah baik terlihat dari adanya visi misi pendidikan, kurikulum pendidikan, pembelajaran aktif dan kreatif, kepemimpinan efektif, staf berkualitas, dan sistem manajemen. (3) Langkah-Langkah yang di Persiapkan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif yaitu memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolahnya, memiliki harapan tinggi, memastikan pembelajaran berjalan efektif, pemanfaatan waktu secara efisien dan meminimalisasi konflik negatif, mendayagunakan berbagai sumber belajar, memanfaatkan informasi untuk mengarahkan perencanaan pembelajaran, melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan.

**Kata Kunci :** Sekolah Efektif, Persepsi Warga, Visi Misi

## ABSTRACT

**Sitti Jumrana, 2022, "Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Towards Effective School".** Thesis on the study of Islamic Education Management, Palopo State Islamic Institute. Guided by H. Muhazzab Said and Ali Naharuddin Tanal.

This description discusses "Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Towards Effective School". As for the formulation of the problem (1) What is the perception of the residents of Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante towards effective schools, (2) What is the picture of effective schools in Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, (3) What are the steps prepared by the principal of Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante towards effective schooling.

The purpose of this study is to determine the perception of the residents of Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante towards effective schools, and want to know how the picture of effective schools in Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, too, knows how the steps prepared by the principal of Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante towards school are effective. The research method used is to use a mixed methods research approach. The data collection techniques used are observation, questionnaire, interview, and document review. The subjects of this study were the principal, vice principal of the curriculum section, teachers, and students. The source of research data is the results of interviews and the distribution of questionnaires with informants, namely from the head of the madrasah, deputy head of the madrasah, teachers, administrative staff and students as a source of data regarding Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Towards Effective School as a primary data source, and secondary data sources, namely observation and document review. The data analysis is data complications, data sorting, data organization, data interpretation, and conclusions.

The results showed (1) The Perception of the Residents of the Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Madrasah towards Effective Schools, Effective schools are schools that seek to carry out their functions as the best place of learning by providing quality learning services for their students. (2) The picture of effective schools in Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante is good as can be seen from the vision and mission of education, educational curriculum, active and creative learning, effective leadership, staff quality, and management system. (3) The steps prepared by the Principal of Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Towards an Effective School are to have a strong vision for the future of his school, have high hopes, ensure effective learning, efficient use of time and initiate negative conflicts, utilizing various learning resources, utilizing information to lead to learning planning, conducting continuous evaluation and improvement.

**Keywords :** School Effective, Citizen Perception, Vision and Mission

## تجويد البحث

ستي جمرانا، 2022 "المدرسة الثانوية الخيرية مورانيت نحو مدرسة فاعلة". رسالة لشعبة تدريس إدارة تربية الإسلام، كلية التربية وعلوم التعليمية، الجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف مهذب سعيد وعلي نهار الدين تنال.

يناقش هذا البحث "المدرسة الثانوية الخيرية مورانيت نحو مدرسة فاعلة". أسئلة البحث (1) ما هو تصور سكان المدرسة الثانوية الخيرية مورانيت نحو مدرسة فاعلة تجاه مدرسة فاعلة، (2) ما هو وصف المدرسة الفعالة في المدرسة الثانوية الخيرية مورانيت نحو مدرسة فاعلة، (3) ماذا هي الخطوات التي أعدها مدير المدرسة الثانوية الخيرية مورانيت نحو مدرسة فاعلة نحو مدرسة فاعلة.

الأهداف من هذا البحث هو معرفة تصورات سكان المدرسة الثانوية الخيرية مورانيت نحو مدرسة فاعلة تجاه المدارس الفعالة، ومعرفة كيف يتم وصف مدرسة فاعلة في المدرسة الثانوية الخيرية مورانيت نحو مدرسة فاعلة، وكذلك لمعرفة كيفية الخطوات من إعداد مدير المدرسة الثانوية الخيرية مورانيت نحو مدرسة فاعلة نحو المدرسة الفعالة. طريقة البحث المستخدمة هي باستخدام نهج بحثي مختلط. تقنيات جمع البيانات المستخدمة هي الملاحظة والاستبيانات والمقابلات ومراجعة الوثائق. كانت موضوعات هذه الدراسة مديري المدارس، ونواب مديري المناهج، والمعلمين والطلاب. مصادر بيانات البحث، وهي نتائج المقابلات وتوزيع الاستبيانات مع المخبرين، وتحديدًا من رئيس المدرسة، ونائب رئيس المدرسة، والمعلمين، والهيئة الإدارية، والطلاب كمصدر للبيانات المتعلقة بمدرسة الثانوية الخيرية في مرانتي نحو الطريق. المدارس الفعالة هي مصدر البيانات الأساسي، ومصادر البيانات الثانوية، وهي الملاحظة ومراجعة الوثائق. أما بالنسبة لتحليل البيانات، أي تعقيدات البيانات، وفرز البيانات، وتنظيم البيانات، وتفسير البيانات، والاستنتاجات.

تظهر نتائج البحث (1) تصورات سكان المدرسة الثانوية الخيرية مورانيت للمدارس الفعالة: المدرسة الفعالة هي المدرسة التي تسعى إلى القيام بوظيفتها كأفضل مكان تعليمي من خلال تقديم خدمات تعليمية عالية الجودة لطلابها. (2) وصف المدرسة الفعالة في المدرسة الثانوية الخيرية مورانيت جيد، ويمكن رؤيته من خلال وجود رؤية ورسالة تربوية، ومنهج تعليمي، وتعلم نشط وإبداعي، وقيادة فعالة، وكادر مؤهل، وأنظمة إدارية. (3) إن الخطوات التي أعدها مدير المدرسة الثانوية الخيرية مورانيت نحو مدرسة فاعلة نحو مدرسة فاعلة لها رؤية قوية لمستقبل المدرسة، ولها آمال كبيرة، وتضمن أن التعلم يعمل بشكل فعال، واستخدام الوقت بكفاءة وتقليل النزاعات السلبية، والاستفادة من مصادر التعلم المختلفة، واستخدام المعلومات لتوجيه تخطيط التعلم، وإجراء التقييم والتحسين المستمر.

الكلمات الأساسية: المدرسة الفعالة، تصور المواطن، الرؤية والرسالة.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki standar pengelolaan yang baik, transparan, responsibel dan akuntabel, serta mampu memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara internal maupun eksternal dalam rangka pencapaian visi-misi tujuan secara efektif dan efisien.<sup>1</sup>

Sekolah efektif dapat didefinisikan sebagai sekolah yang mencerminkan kinerja yang bertujuan dalam penyelenggaraan proses belajarnya, sehingga mutu pendidikan yang dihasilkan dapat memberikan dampak yang positif. Hubungan timbal balik dan kondisi kerja kepemimpinan seorang kepala sekolah yang efektif dapat menciptakan sekolah efektif, kepala sekolah efektif dapat mewujudkan sekolah efektif.

Sekolah efektif bertujuan menghasilkan lulusan yang berkualitas. Upaya untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas antara lain dengan cara menyelenggarakan sekolah efektif dan berupaya memenuhi semua ciri-ciri dan indikator sebagai sebuah sekolah efektif. Sekolah yang tidak memenuhi seluruh ciri-ciri sekolah efektif, sangat sulit bahkan tidak mungkin bisa menghasilkan lulusan yang berkualitas sebagaimana yang diharapkan. Sekolah efektif ditandai

---

<sup>1</sup>Mohammad Nurul Huda, "Membentuk Sekolah Yang Efektif," *Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam VII*, No.2, (Maret-Agustus,2019): h.46.

dengan pengelola yang bermutu mulai dari kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan, komite sekolah, orangtua siswa, dan juga masyarakat.<sup>2</sup>

Sekolah efektif yang ideal memiliki lima kunci sekolah yang efektif: kebijakan pembelajaran yang konsisten, sistem yang efektif untuk meningkatkan keterampilan profesional guru, hubungan orang tua dan sekolah yang kuat, pembelajaran berpusat pada siswa, dan kepemimpinan yang kuat.<sup>3</sup> Sekolah yang efektif tentu merupakan sebuah harapan dan untuk mewujudkan diperlukan upaya optimal dari semua pihak serta sarana prasarana yang mendukung. Beberapa hal yang dapat dilakukan untuk mewujudkan sekolah yang efektif adalah menyusun visi dan misi yang kondusif, kepemimpinan yang efektif, pembelajaran aktif dan kreatif, kurikulum, staf berkualitas, dan sistem manajemen sekolah.<sup>4</sup>

Pentingnya memahami efektivitas sekolah tidak terkait dengan peningkatan kualitas pendidikan, tetapi juga dengan kebijakan nasional, desentralisasi pendidikan terkait dengan pelaksanaan otonomi daerah. Mengingat desentralisasi pendidikan, kementerian pendidikan telah mengembangkan konsep otonomi sekolah, atau manajemen berbasis sekolah, di bidang pendidikan dasar. Dengan konsep ini, pemerintah ingin tidak hanya meningkatkan kualitas pendidikan, tetapi juga mewujudkan pendidikan yang adil, tepat guna dan berdaya guna.

---

<sup>2</sup>Wawan Hermawan, Lim Wasliman, E Mulyasa, dan Adjat Sudrajat, *Manajemen Sekolah Efektif*, Vol 1, No.2, (Januari-April,2019): h.39.

<sup>3</sup>Johandri Taufan, Rika Maria, Rusdinal, dan Nurhizrah Gistituati, "Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif," *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No.4, (2021): h.137.

<sup>4</sup>Widodo dan Suparno Eko, *Manajemen Mutu Pendidikan*, (Jakarta: Ardadizya Jaya,2011), h.76.

Dengan adanya otonomi sekolah memberikan kebebasan lebih kepada sekolah untuk mengelola sumber daya pendidikannya dengan mengalokasikannya sesuai dengan prioritas kebutuhannya, menjadikan mereka lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat dan mendukungnya, serta berharap dapat terlibat dalam pengelolaan pendidikan dalam tempat sekolah tersebut. Sehingga suatu sekolah dikatakan efektif atau valid jika terdapat hubungan yang kuat antara apa yang dirumuskan dengan hasil yang dicapai oleh sekolah tersebut, jika tidak maka dikatakan tidak efektif atau valid. Keberhasilan sekolah adalah jurusan mikro yang didasarkan pada tujuan dan sasaran pendidikan tingkat sekolah yang didasarkan pada tujuan dan sasaran pendidikan pada tingkat sekolah sejalan dengan tujuan pendidikan nasional serta sejauh mana tujuan itu dapat dicapai pada periode tertentu sesuai dengan lamanya pendidikan yang berlangsung di sekolah.<sup>5</sup>

Pada sekolah efektif seluruh siswa tidak hanya memiliki kemampuan tinggi dalam belajar tetapi juga memiliki kemampuan intelektual normal yang memungkinkan untuk berkembang sebanyak mungkin dibandingkan dengan keadaan awalnya di sekolah.<sup>6</sup> Konsep sekolah efektif adalah semua masukan untuk mencapai hasil pendidikan, yaitu hasil belajar siswa yang ditandai dengan memiliki semua kemampuan berupa hasil sekolah, terutama yang diperlukan untuk pembelajaran yang diperlukan, dan sekolah yang dapat mengoptimalkan proses tersebut. Pandangan sekolah yang efektif tentang kualitas pendidikan sekolah dianggap berkualitas ketika hampir atau semua siswa mencapai nilai atau

---

<sup>5</sup>Mohammad Nurul Huda, "Membentuk Sekolah Yang Efektif," *Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam VII*, No.2, (Maret-Agustus,2019), h.45-46.

<sup>6</sup>Mardalena, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Sekolah Efektif*, (Januari,2019), h.122.

nilai yang baik, memberi mereka kesempatan untuk maju ke tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Hal ini karena masalah analisis sekolah yang efektif mengenai kualitas pendidikan bahwa sekolah yang memiliki masukan siswa dengan potensi yang sesuai dengan tuntunan kurikulum, dapat menyediakan layanan pembelajaran yang bermutu, memiliki fasilitas sekolah yang menunjang efektifitas dan efisiensi kegiatan belajar mengajar, dan memiliki kemampuan menciptakan budaya sekolah yang kondusif sebagai refleksi dari kinerja kepemimpinan profesional kepala sekolah.<sup>7</sup>

Sekolah efektif dalam manajemen sekolah merupakan proses pemanfaatan seluruh sumber daya sekolah yang dilakukan melalui tindakan yang rasional dan sistematis (mencakup perencanaan, pengorganisasian, penggerakan tindakan dan pengendalian) untuk mencapai tujuan sekolah secara efektif dan efisien dilihat dari perspektif ini maka dimensi sekolah efektif meliputi layanan belajar bagi siswa, pengelolaan dan layanan siswa, sarana dan prasarana sekolah, program dan pembiayaan, partisipasi masyarakat, dan budaya sekolah.

Sekolah efektif dalam perspektif teori organisme yaitu sekolah efektif yang mampu mewujudkan apa yang disebut sebagai “*self-renewing schools*”, atau disebut juga sebagai “*learning organization*” yaitu suatu kondisi dimana kelembagaan sekolah sebagai suatu identitas mampu menangani permasalahan yang dihadapinya sementara menunjukkan kapabilitasnya dalam berinovasi.<sup>8</sup>

---

<sup>7</sup>Yusak Da Suni, “Manajemen Sekolah Efektif Dan Unggul.” (31 Mei 2020), <https://www.sman12kotakupang.sch.id/read/22/manajemen-sekolah-efektif-dan%20unggul> tanggal akses 24 februari 2022.

<sup>8</sup>Ihtiati, “Efektifitas Sekolah,” *Jurnal Admistrasi Pendidikan* 1, No.1, (2012): h.120.

Dalam kepemimpinan sekolah yang efektif memiliki beberapa unsur strategis untuk mencapai tujuan sekolah adalah komponen program, *figure*, *culture*, *bulget*. Kepemimpinan kepala sekolah yang kuat akan sangat berpengaruh pada terwujudnya sekolah yang efektif. Hal tersebut dikarenakan kepala sekolah merupakan salah satu figure (*key person*) dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan sekolah.<sup>9</sup>

Selain ciri-ciri di atas, sekolah efektif memiliki beberapa karakteristik. Shannon dan Bylsma mengidentifikasi sembilan karakteristik sekolah-sekolah berpenampilan unggul. Untuk mewujudkannya mereka berjuang dan bekerja keras dalam waktu yang relatif lama. Kesembilan karakteristik sekolah efektif berpenampilan unggul itu meliputi: (1) fokus bersama dan jelas, (2) standar dan harapan yang tinggi bagi semua siswa, (3) kepemimpinan sekolah yang efektif, (4) tingkat kerja sama dan komunikasi inovatif, (5) kurikulum, pembelajaran dan evaluasi yang melampaui standar, (6) frekuensi pemantauan terhadap belajar dan mengajar tinggi, (7) pengembangan staf pendidik dan tenaga kependidikan yang terfokus, (8) lingkungan yang mendukung belajar, (9) keterlibatan yang tinggi dari keluarga dan masyarakat.<sup>10</sup>

Apabila dikaitkan antara semua faktor sekolah efektif tersebut, tampak nyata bahwa semua faktor tersebut disebut dengan dimensi mutu pendidikan. Dengan kata lain, pendidikan sekolah yang efektif adalah istilah pendidikan yang berkualitas. Pendidikan yang berkualitas tidak hanya mencakup kinerja siswa,

---

<sup>9</sup>Nuridin, "Manajemen Sekolah Efektif Dan Unggul," *Jurnal Administrasi Pendidikan* 13, No.1, (2011): h.08.

<sup>10</sup>Riduwan, Mewujudkan Sekolah Yang Efektif, Juli 8, 2020, h.4. <https://bdkpalembang.kemendiknas.go.id/berita/mewujudkan-sekolah-yang-efektif> tanggal akses 2 maret 2022.

termasuk kinerja akademik, tetapi juga kinerja non-akademik, seperti peningkatan kinerja atletik dan peningkatan semangat belajar.

Oleh karena itu sebagai ukuran keberhasilan belajar, tidak hanya hasil tes yang berupa angka saja, tetapi juga aspek nongkognitif seperti kehadiran, partisipasi aktif di kelas, bahkan angka turun.<sup>11</sup>

Dari pendapat di atas dapat dipahami bahwa kepala sekolah merupakan orang yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif sehingga menghasilkan lulusan yang efektif pula. Dengan mewujudkan sekolah efektif kepala sekolah harus pandai dalam penerapan manajemen strategiknya.

Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante adalah salah satu sekolah yang banyak diminati oleh masyarakat yang ada di kabupaten Luwu. Kepala sekolah merupakan orang yang sangat menentukan keberhasilan sekolah dalam mewujudkan sekolah yang efektif. Sehingga menghasilkan lulusan yang efektif pula dengan mewujudkan sekolah efektif kepala sekolah harus pandai dalam penerapan manajemen strategiknya.<sup>12</sup> Namun Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante belum termasuk dalam kategori sekolah efektif.

Dalam hal ini peneliti akan melakukan analisis terkait dengan sekolah efektif pada Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante. Pada sekolah tersebut peneliti akan melakukan penelusuran terkait dengan bagaimana kepala sekolah mendefinisikan sekolah efektif, bagaimana kepala sekolah merumuskan rencana-

---

<sup>11</sup>Riduwan, Mewujudkan Sekolah Yang Efektif, Juli 8, 2020, h.5. <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/berita/mewujudkan-sekolah-yang-efektif> tanggal akses 2 maret 2022.

<sup>12</sup>Wawancara dengan Rosmey, 21 Desember 2021 di MTs Al-Khaeriyah Murante Kabupaten Luwu.

rencana strategik yang dibukukan dalam dokumen rencana strategik dan bagaimana mencapai rencana-rencana tersebut secara efektif. Sehingga untuk memahami hal tersebut lebih detail maka peneliti akan melakukan penelitian yang bertajuk “Madrasah Tsanawiyah Al-Kheriyah Murante Menuju Sekolah Efektif”.

## **B. Batasan Masalah**

Mengingat luasnya ruang lingkup Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menuju sekolah efektif serta terbatasnya waktu penelitian maka batasan masalah yang akan dikaji secara mendalam pada penelitian ini memfokuskan tentang persepsi warga sekolah, gambaran sekolah, dan langkah-langkah Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana persepsi warga Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tentang sekolah efektif?
2. Bagaimana gambaran sekolah efektif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante?
3. Bagaimana langkah-langkah yang Dipersiapkan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif?

## **D. Tujuan Penelitian**

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mencari data kemudian dianalisis dan ditata secara sistematis dalam rangka menyajikan gambaran secara

maksimal tentang Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana persepsi warga Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante terhadap sekolah efektif.
2. Untuk mengetahui bagaimana gambaran secara umum sekolah efektif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante.
3. Untuk mengetahui langkah-langkah yang dipersiapkan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

##### **1. Manfaat Teoretis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen strategi pendidikan terutama dalam ranah manajemen strategi pendidikan, sehingga penerapan manajemen strategi dalam pengembangan, pengetahuan, dan eksistensinya berjalan dengan baik. Guna untuk memberikan informasi dalam Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.

##### **2. Manfaat Praktis**

###### **a. Bagi Praktisi**

Hasil penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan atau sumbangan pemikiran bagi pemimpin dan pendidik dalam menghadapi permasalahan mengenai Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.

b. Bagi Akademik

Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan penelitian sejenis dan sebagai pengembangan penelitian lebih lanjut. Penelitian ini juga merupakan bahan informasi tentang Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.



## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Adapun beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Abdulloh Hadziq tahun 2016 sebuah jurnal yang berjudul “*Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management) Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif (Studi Kasus Di MTs NU Sabilul Muttaqin Jepang Mejobe Kudus)*”. Hasil dalam penelitian ini baik dan mampu mewujudkan madrasah yang efektif. Indikator sekolah efektif antara lain: (1) layanan belajar siswa, (2) pengelolaan dan layanan siswa, (3) sarana dan prasarana sekolah, (4) program dan pembiayaan, (5) partisipasi masyarakat, dan (6) budaya sekolah. Pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, interview dan dokumentasi.<sup>1</sup>

Adapun persamaan dari penelitian di atas dengan penelitian saat ini adalah sama-sama mengkaji tentang sekolah efektif serta jenis penelitian yang digunakan yaitu jenis penelitian kualitatif, dan memiliki perbedaan hanya berfokus pada implelementasi manajemen berbasis sekolah dalam mewujudkan sekolah efektif, sedangkan penelitian ini di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.

---

<sup>1</sup>Abdulloh Hadziq, “Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management) Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif (Studi Kasus Di MTs Nu Sabilul Muttaqin Jepang Mejobe Kudus),” *Jurnal Quality* 4, No.2, (2016): h.351.

2. Alhadi tahun 2018 sebuah jurnal yang berjudul “*Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Efektif Di MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas*”. Hasil standar pengelolaan pendidikan oleh satuan pendidikan dasar dan menengah. Pertama, perencanaan program, meliputi; proses awal perencanaan, strategi merancang perencanaan program, standar atau indikator keberhasilan dalam pencapaian tujuan, pengaruh perencanaan terhadap jalannya manajerial kepala sekolah. Kedua, pelaksanaan program, meliputi; membagi tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan dan tanggung jawab, membangun komunikasi dengan seluruh warga sekolah dengan baik, pemberian motivasi kepada rekan-rekan kerja agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan, menjalankan manajerial berdasarkan pedoman pengelolaan sekolah, mengelola SDM, mengelola hubungan dengan orang tua dan masyarakat, mengatasi kendala-kendala dalam manajerial. Ketiga, evaluasi program, meliputi; metode yang digunakan dalam melakukan evaluasi, program tindak lanjut, hal-hal yang dibicarakan dalam evaluasi, dan pengaruh yang dirasakan setelah evaluasi. Untuk menjadikan madrasah yang dipimpinnya menjadi madrasah yang dimiliki daya saing di era milenial, madrasah tersebut harus mengembangkan sekolah efektif. Dengan menggunakan metode deskriptif dan dilengkapi dengan pendekatan kualitatif, tulisan ini menggambarkan sekolah efektif yang telah diterapkan oleh Kepala MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup>Alhadi, “Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Efektif Di MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas,” *Jurnal Of Research and Thought Of Islamic Education* 1, No.1, (2018): h.38.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan diteliti. Persamaannya sama-sama meneliti tentang sekolah efektif. Perbedaannya penelitian ini berfokus pada kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan sekolah efektif, sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti fokus pada penelitian ini untuk mendeskripsikan menuju sekolah efektif.

3. Mardalena tahun 2019 sebuah jurnal yang berjudul “*Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Sekolah Efektif SMA Negeri 2 Tanjung Raja*”.<sup>3</sup> Sekolah efektif menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan yang diharapkan. Pada sekolah yang efektif, seluruh siswa tidak hanya siswa yang memiliki kemampuan yang tinggi dalam belajar, dapat mengembangkan diri, namun juga siswa yang memiliki kemampuan intelektualitas yang biasa pun dapat mengembangkan dirinya sejauh mungkin, apalagi jika dibandingkan dengan kondisi awal ketika mereka baru memasuki sekolah. Kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci penting dalam menciptakan sekolah yang efektif. Kriteria yang harus dimiliki oleh kepala sekolah yang efektif: (a) memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolahnya, (b) memiliki harapan yang tinggi, (c) memastikan pembelajaran berjalan secara efektif, (d) pemanfaatan waktu yang efisien dan meminimalisasi stres kerja dan konflik kerja yang bersifat negatif, (e) mendayagunakan serta mengoptimalkan berbagai sumber belajar, (f) memanfaatkan informasi untuk mengarahkan

---

<sup>3</sup>Mardalena, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Sekolah Efektif*, (Januari,2019), h.119.

perencanaan pembelajaran, (g) melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan peneliti ialah, persamaannya sama-sama meneliti tentang sekolah efektif dan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Perbedaannya dengan penelitian ini berfokus pada kepemimpinan Kepala Sekolah dalam menciptakan sekolah efektif, sedangkan penelitian yang saya lakukan fokus penelitian ini untuk mendeskripsikan Madrasah Tsanawiyah Al-Kheriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.

Dengan demikian dapat penulis simpulkan di atas penelitian ini akan memfokuskan pada pembahasan Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lebih akurat mengenai sekolah efektif agar mencapai tujuan yang ingin dicapai.

## **B. Deskripsi Teori**

### **1. Sekolah Efektif**

#### **a. Pengertian Sekolah Efektif**

Sekolah adalah suatu lembaga pendidikan dengan komponen guru, siswa, dan staf yang memiliki misi untuk memulai suatu program. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memberikan kemampuan akademik, keterampilan, sikap, spiritualitas atau mental, dan kepribadian lainnya agar siswa dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan bekerja sesuai dengan kemampuan dan keterampilannya. Keberhasilan sekolah adalah ukuran bersifat

mikro yang berdasarkan peringkat sekolah yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Dari sudut pandang keberhasilan sekolah, itu dianggap sebagai sekolah yang efektif.<sup>4</sup>

“Efektif adalah ketercapaian suatu organisasi sesuai dengan apa yang telah direncanakan sebelumnya. Syafaruddin membedakan efektif dan efisien sebagai berikut. Efisien ialah hubungan antara *input* (masukan) dengan *output* (keluaran). Artinya jika hasil yang dicapai lebih banyak dari pada *input* (masukan/modal) yang dikeluarkan maka itu dimasukkan sebagai efisien. Efektif dapat didefinisikan dimana organisasi mencapai tujuannya atau hasil yang dicapai organisasi sesuai dengan apa yang telah direncanakan atau telah menjadi tujuan sebelumnya. Dengan kata lain bahwa efektif adalah melakukan sesuatu dengan benar dan sesuai dengan tujuan.”<sup>5</sup>

Efektifitas merupakan tujuan dari semua organisasi, demikian halnya dengan organisasi pendidikan yakni sekolah. Sekolah yang efektif merupakan tujuan dari pengelolaan sekolah. Makmun dalam Komariah Triatna menegaskan bahwa keefektifan sekolah pada dasarnya menunjukkan tingkat kesesuaian antara hasil yang dicapai (*achievement* atau *observed outputs*) dengan hasil yang diharapkan (*objectives, targets, intended output*) sebagaimana telah ditetapkan.<sup>6</sup>

Taylor dalam Muhammad Kristiawan memberikan pengertian sekolah efektif adalah sekolah yang mengorganisasikan dan memanfaatkan semua sumber daya yang dimiliki oleh sekolah untuk menjamin semua siswa (tanpa memandang

---

<sup>4</sup>Ondi Saondi dan Sobaruddin, *Konsep-Konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggul*, (Yogyakarta: Penerbit Deepublish,2015), h.22-23.

<sup>5</sup>Muhammad Fadhli, “Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Menciptakan Sekolah Efektif,”*Jurnal Tarbiyah* 23, No.23, (Januari-Juni,2016): h.25.

<sup>6</sup>Komariah Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara,2010), h.25.

rasa, gender dan status sosial ekonomi) dapat mempelajari kurikulum utama di sekolah.<sup>7</sup>

“Supardi memberikan definisi sekolah efektif adalah sekolah yang memiliki kemampuan memberdayakan setiap komponen penting sekolah, baik secara *internal* maupun *eksternal*, serta memiliki sistem pengelolaan yang baik, transparan dan akuntabel dalam rangka mencapai tujuan, visi misi sekolah secara efektif dan efisien.”<sup>8</sup>

Menurut Keneddy dalam Dwi Esti Andriani keberadaan sekolah yang efisien tercermin dari keseimbangan antara tujuan sekolah dan nilai. Pada hakekatnya sekolah yang efektif adalah sekolah yang berhasil mengubah situasi sekolah saat ini menjadi seperti yang diharapkan di masa yang akan datang.<sup>9</sup>

Dari beberapa pengertian di atas penulis menyimpulkan sekolah yang efektif adalah sekolah yang dapat mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Memang tujuan terciptanya sekolah yang efektif bersifat dinamis dan tidak statis, sehingga tujuan efektivitas sekolah dapat berubah dari waktu ke waktu.

Sekolah yang efektif adalah sekolah yang dapat mencapai apa yang dirancang untuknya. Pemahaman umum tentang sekolah yang efektif berkaitan dengan keberhasilan rencana yang dibuat dan dilaksanakan. Oleh karena itu, sebuah sekolah dapat disebut sebagai sekolah yang efektif jika dapat diwujudkan.

Sekolah efektif memiliki transparansi yang sangat baik dan sistem manajemen yang akuntabel, serta seluruh komponen kunci sekolah, baik *internal*

---

<sup>7</sup>Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish,2007), h.106.

<sup>8</sup>Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Prakteknya*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada,2013), h.2.

<sup>9</sup>Dwi Esti Andriani, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif,” *Jurnal Manajemen Pendidikan UNY* 7. No.7, (Maret,2015): h.52.

maupun *eksternal*, untuk mencapai tujuan visi dan misi sekolah secara efektif dan efisien, yaitu sekolah yang dapat dikuatkan.<sup>10</sup>

Efektivitas adalah ukuran seberapa baik suatu tujuan/sasaran (kuantitas, kualitas, dan waktu) telah tercapai. Dalam bentuk persamaan, efektivitas sama dengan hasil yang sebenarnya dibagi dengan hasil yang diharapkan. Sekolah yang efektif menunjukkan kesesuaian antara hasil yang dicapai dan yang diharapkan. Di sekolah yang efektif, semua siswa tidak hanya sangat mampu berkembang, tetapi juga kemampuan intelektual untuk berkembang semaksimal mungkin, terutama dibandingkan dengan kondisi awal pada saat masuk sekolah.

Sagala dalam Muhammad Fadhli mengungkapkan komponen karakteristik keefektifan sekolah yaitu sebagai berikut:

1) Manajemen

Karakteristiknya adalah fokus manajemen didasarkan pada lembaga pendidikan yang bersangkutan yaitu prosesnya menekankan pada prosedur pengembangan organisasi yang aktual dan penggunaan waktu yang efektif, berpusat pada hasil dan tujuan yang jelas dan terukur, semua anggota memiliki komitmen dan harapan yang tinggi terhadap organisasi.

2) Kepemimpinan

Karakteristiknya adalah optimalnya fungsi dan efektivitas pengelolaan komponen organisasi didukung oleh kepemimpinan pendidikan yang sederhana dan kuat oleh kepala sekolah, keterampilan teknis, pengembangan lingkungan, peluang yang baik akan keterampilan pribadi guru dan tenaga kependidikan yang

---

<sup>10</sup>Muhammad Fadhli, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Menciptakan Sekolah Efektif," *Jurnal Tarbiyah* 23, No.1, (Januari,2016): h.25.

ditandai dengan kinerja profesional dan motivasi dengan kreativitas dan inovasi yang lengkap.

### 3) Komitmen

Karakteristiknya adalah kepala sekolah, guru dan tenaga kependidikan menunjukkan sikap yang konsisten dan menjelaskan bahwa mereka berbakti, jujur, apa adanya, percaya diri dan kreatif dan degan aturan yang dipahami secara umum atau dengan secara luas.

### 4) Lingkungan strategis

Karakteristiknya adalah integrasi sinergis kelompok informal, kebutuhan individu dan tujuan birokrasi berperan optimal, dan terwujudnya stabilitas individu ditandai dengan suasana hubungan interpersonal (iklim organisasi) yang serasi dan teratur.

### 5) Harapan

Karakteristiknya adalah harapan dan efektivitas pendidikan guru yang tinggi dengan penggunaan waktu yang efektif, pelatihan staf yang tepat di lembaga pendidikan dan perhatian pada keadaan fasilitas pembelajaran fisik.

### 6) Iklim sekolah

Karakteristiknya adalah lingkungan berorientasi kerja secara teratur, pendidikan berorientasi kerja yang tenang, pemeliharaan dan pencapaian kinerja akademik, dan pemantauan berkala kemajuan aktivitas pribadi dan kemajuan belajar siswa di sekolah.

## 7) Peran pemerintah

Karakteristiknya adalah dukungan pemerintah pusat untuk standardisasi, dukungan pemerintah negara bagian dan kabupaten, kota untuk layanan rumah dan fasilitas sekolah, dan dukungan orang tua dan masyarakat yang sesuai.<sup>11</sup>

Dalam konteks manajemen, sekolah yang efektif adalah sekolah yang mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Prestasi akademik siswa merupakan pertimbangan utama dalam menentukan sekolah yang efektif, tetapi keterlibatan masyarakat dan kepuasan guru juga merupakan kriteria sekolah yang efektif. Sekolah yang efektif adalah sekolah yang mengatur dan menggunakan semua sumber daya untuk memastikan bahwa semua siswa, terlepas dari latar belakang, mempelajari kurikulum dasar. Dalam arti yang lebih luas, sekolah efektif dapat diartikan sebagai sekolah yang dapat menjalankan fungsinya secara optimal, fungsi ekonomi, fungsi sosial manusia, fungsi politik, fungsi budaya, dan fungsi pendidikan meningkat. Efektivitas sekolah dapat dilihat sebagai ciri dari sekolah yang efektif.

*National Education Association* (NEA) Amerika memberikan pedoman untuk mengukur sekolah efektif dengan tiga dimensi dan indikatornya.<sup>12</sup> Dimensi *input* mencakup keuangan, peraturan, dan latar belakang siswa. Dimensi *Process* meliputi kurikulum dan pembelajaran, penerapan kebijakan, peluang pendidikan yang beragam, keterlibatan orang tua, dan kepemimpinan. Aspek hasil meliputi keberhasilan akademik, ketuntasan, sikap, pemeliharaan kelas dan putus sekolah,

---

<sup>11</sup>Muhammad Fadhli, "Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Menciptakan Sekolah Efektif," *Jurnal Tarbiyah* 23, No.1, (Januari,2016): h.26-27.

<sup>12</sup>Natioanal Education Association, Multiple indicators of school effectiveness, Mei 15, 2013, <http://www.nea.org/assets/docs/NEAPolicyBriefMultipleMeassures> tanggal akses 15 Maret 2022.

keamanan sekolah, kedisiplinan, dan rata-rata pembelajaran terus menerus. Namun, ini bukan satu-satunya cara untuk mengukur efektivitas sekolah.<sup>13</sup>

Sebuah penelitian sang David Miller Sadker dan Karen R. Zittleman pada Nur Kholis menemukan lima ciri utama sekolah-sekolah efektif, yang sering disebut dengan *five-factor theory*. Kelima karakteristik itu adalah (1) kualitas kepemimpinan, (2) harapan atau asa yang tinggi dalam siswa dan guru, (3) pantauan kinerja dan perkembangan siswa secara terus menerus, (4) dengan adanya tujuan dan arahan yang jelas, dan (5) keamanan dan kenyamanan siswa. Kelima faktor ini akan mendorong keberhasilan seorang siswa dan menaikkan kualitas layanan pendidikan oleh sekolah. Temuan serupa menyatakan bahwa sekolah yang empat paling efektif mengembangkan kepercayaan yang sangat tinggi dalam *stakeholders*. Lima kunci sekolah yang efektif adalah (1) panduan belajar yang konsisten, (2) sistem yang efektif untuk meningkatkan keterampilan profesional guru, (3) hubungan orang tua dan sekolah yang kuat, dan (4) pembelajaran yang berpusat pada siswa, dan (5) kepemimpinan yang kuat.<sup>14</sup>

#### **b. Ciri-Ciri dan Karakteristik Sekolah Efektif**

Terdapat beberapa ahli yang memberikan identifikasi ciri-ciri dan karakteristik sekolah efektif diantaranya adalah David A. Squires dkk. merumuskan ciri-ciri sekolah efektif yaitu: (a) adanya standar disiplin yang berlaku bagi kepala sekolah, guru, siswa, dan karyawan di sekolah, (b) memiliki

---

<sup>13</sup>Nur Kholis, "Menuju Sekolah Efektif: Tantangan, Peluang, Destrategi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (12 Mei 2015), h.3.

<sup>14</sup>Nur Kholis, "Menuju Sekolah Efektif: Tantangan, Peluang, Destrategi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (12 Mei 2015): h.3-4.

suatu keteraturan dalam rutinitas kegiatan di kelas, (c) mempunyai standar prestasi sekolah yang sangat tinggi, (d) siswa diharapkan mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan, (e) siswa diharapkan lulus dengan menguasai pengetahuan akademik, (f) adanya penghargaan bagi siswa yang berprestasi, (g) siswa berpendapat kerja keras lebih penting dari pada faktor keberuntungan dalam meraih prestasi, (h) para siswa diharapkan mempunyai tanggung jawab yang diakui secara umum dan (i) kepala sekolah mempunyai program *inservice*, pengawasan, supervisi, serta menyediakan waktu untuk membuat rencana bersama-sama dengan para guru dan memungkinkan adanya umpan balik demi keberhasilan prestasi akademiknya.<sup>15</sup>

Jaap Scheerens dalam Moerdiyanto menyatakan bahwa sekolah yang efektif mempunyai lima ciri penting yaitu: (a) kepemimpinan yang kuat, (b) penekanan pada pencapaian kemampuan dasar, (c) adanya lingkungan yang nyaman, (d) harapan yang tinggi pada prestasi siswa, (e) dan penilaian secara rutin mengenai program yang dibuat siswa.<sup>16</sup>

Sementara itu menurut Mortimore dalam Muhammad Kristiawan sekolah efektif mempunyai karakteristik sebagai berikut: (a) sekolah memiliki visi dan misi yang jelas dan dijalankan dengan konsisten, (b) lingkungan sekolah yang baik dan adanya disiplin serta keteraturan di kalangan pelajar dan staf, (c) kepemimpinan kepala sekolah yang kuat, (d) penghargaan bagi guru dan staf serta siswa yang berprestasi, (e) Pendelegasian wewenang yang jelas, (f) dukungan

---

<sup>15</sup>David A. Squires et al., *Effective School and Class Room: A Research Based Perspective*, (Virginia: Association for Supervision Curriculum Development, 1993), h.109.

<sup>16</sup>Moerdiyanto, *Manajemen Sekolah Indonesia Yang Efektif Melalui Penerapan Total Quality Management*, (IMEC 2007 Proceedings), h.5.

masyarakat sekitar, (g) sekolah mempunyai rancangan program yang jelas, (h) sekolah mempunyai fokus sistemnya tersendiri, (i) pelajar diberi tanggung jawab, (j) guru menerpakan pembelajaran yang inovatif, (k) melakukan evaluasi yang berkelanjutan, (l) kurikulum sekolah yang terancang dan terintegrasi satu sama lainnya, (m) melibatkan orangtua dan masyarakat dalam membantu pendidikan anak-anaknya.<sup>17</sup>

Perdebatan tentang berapa ciri sekolah-sekolah yang efektif, mungkin tidak selesai disini. Hal ini, lagi-lagi karena instrumen penelitian yang digunakan oleh peneliti juga beragam dan dengan sudut pandang yang berbeda pula. Menurut Nur Kholis sekolah yang efektif dapat dilihat dari sisi kelembagaan, visi dan misi pendidikan, kurikulum, pembelajaran, kepemimpinan, staf sekolah, dan manajemen. Berikut dipaparkan beberapa langkah strategis yang dapat dilakukan oleh sekolah untuk menjadi efektif dalam menghadapi era globalisasi seperti sekarang ini dan seterusnya.<sup>18</sup>

#### 1) Visi dan Misi Pendidikan

Penyiapan lulusan yang adaptif dengan perkembangan zaman memerlukan rumusanrumusan baru baik dalam visi maupun misi pendidikan. Nampaknya sekolah akan efektif dalam era global dewasa ini apabila memiliki misi untuk mengembangkan peserta didik secara totalitas, bukan hanya sebagian dari sistem kehidupan saja. Misi pendidikan kekinian harus diarahkan untuk menciptakan manusia-manusia yang manusiawi, yaitu manusia yang sanggup berfikir,

<sup>17</sup>Muhammad Kristiawan, *Manajemen Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish,2007), h.108.

<sup>18</sup> Nur Kholis, "Menuju Sekolah Efektif: Tantangan, Peluang, Dan Strategi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (12 Mei 2015), h.4-7.

berkreasi, dan berzikir; kepala, tangan, dan hati harus disatukan, sering disebut dengan pendidikan holistic. Ketika konsep ini diterapkan maka akan terwujud apa yang disebut intelektual spiritualis profesional dan spiritualis intelektual profesional. Cita-cita ini tidak memadai apabila berskala lokal. Adalah misi pendidikan untuk memberikan jalan bagi calon penyandang gelar ini untuk membuka wawasan dan pandangan akan kosmos yang lebih makro dan global. Pendidikan berwawasan multinasional ini akan membelah dinding eksklusifitas tidak hanya antar suku, budaya, dan agama, tetapi juga sekat-sekat yang membatasi arus peraturan dan hazanah kehidupan manusia internasional.<sup>19</sup>

## 2) Kurikulum

Program pendidikan dan kurikulum harus memenuhi kebutuhan masyarakat baru ini, yaitu masyarakat yang kebanjiran informasi, di satu sisi, dan menghadapi krisis di hampir lini kehidupan, di sisi lain. Maka disamping menyediakan pendidikan yang berbasis pasar dan imperatif keduniaan, pendidikan, perlu juga menyediakan pendidikan ‘kendali krisis,’ misalnya pendidikan agama, pendidikan karakter, atau pendidikan moral. Pemerintah Indonesia secara tegas telah mencanangkan pendidikan karakter yang diaplikasikan dalam seluruh jenjang pendidikan (Pemerintah Republik Indonesia). Minimal ada 18 karakter yang harus ditanamkan pada setiap siswa Indonesia, yaitu 1) religius, 2) jujur, 3) toleransi, 4) disiplin, 5) kerja keras, 6) kreatif, 7) mandiri, 8) demokratis, 9) rasa ingin tahu, 10) semangat kebangsaan, 11) cinta

---

<sup>19</sup>Nur Kholis, “Menuju Sekolah Efektif: Tantangan, Peluang, Destrategi,” *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sultan Ampel Surabaya*, (12 Mei 2015), h.4.

tanah air, 12) menghargai prestasi, 13) bersahabat/komunikatif, 14) cinta damai, 15) gemar membaca, 16) peduli lingkungan, 17) peduli sosial, 18) tanggungjawab.

Pendidikan berbasis pasar dan kendali krisis kedua-duanya bisa memiliki daya tarik dan bisa memenuhi kebutuhan masyarakat asalkan dikemas sedemikian rupa dan punya arah yang jelas. Barangkali yang bisa menawarkan program seperti ini adalah sistem pendidikan yang mengintegrasikan antara potensi pikir, zikir, dan karya, atau 3 H (*Head, Hand, dan Heart*). Kurikulum yang berkualitas mengandung 4 hal mendasar, yaitu (1) menghargai setiap individu, (2) didasarkan pada konsep moderen tentang bagaimana siswa belajar, (3) mendorong pembelajaran berbasis konsep belajar moderen, dan (4) didasarkan pada kebutuhan siswa. Kurikulum harus mencerminkan identitas lembaga dan senantiasa dilakukan dinamisasi sesuai dengan tuntutan masyarakat.<sup>20</sup>

Dalam era kompetisi seperti sekarang kurikulum yang ditawarkan mungkin tidak perlu sama antar lembaga. Teori pasar mengatakan bahwa orang membeli barang karena kualitas dan keunikannya. Semakin terdapat keunikan dan atau kualitas dalam produk semakin jelas pasar yang akan dijangkau. Di sisi lain tuntutan masyarakat akan pendidikan semakin kompleks dan seringkali tidak mudah direspon oleh sistem pendidikan. Oleh karena itu lembaga pendidikan (sekolah) dituntut untuk selalu mencermati perubahan lingkungan sosial dan mencoba memberikan solusi-solusi untuk memenuhi kebutuhannya. Secara teknis

---

<sup>20</sup>NESCO, *What makes a goog quality school curriculum*, (Genewa,2011), h.37.

pengembangan kurikulum dan pemilihan program-program inovatif di sekolah efektif melibatkan semua guru.<sup>21</sup>

### 3) Pembelajaran Aktif dan Kreatif

Pendidikan kekinian perlu didasarkan pada prinsip-prinsip pembelajaran yang sesuai dengan abad 21. Minimal ada empat prinsip yang bisa dipegangi, yaitu (1) *student active learning*. Untuk bisa membuat siswa aktif belajar pendidik harus lebih dulu aktif belajar. Pendidik harus menjadi model dan sosok identifikasi bagi terdidik dalam berpikir, berkreasi, berinovasi, dan berzikir. (2) Pembelajaran adalah proses penemuan makna dari apa yang dipelajari, keterpaduan antara teori dan realitas praktis harus diperkuat. Bersama-sama dengan pendidik, pembelajar dimotivasi mencari dan menemukan apa yang ia ingin cari, dan adalah aman bagi pelajar untuk ingin tahu, berspekulasi dalam ide, melakukan eksperimen dan berbuat kesalahan. (3) Pembelajaran adalah proses unifikasi berbagai disiplin keilmuan. Di sini maka ilmu-ilmu sosial, ilmu agama, ilmu eksakta, ilmu budaya, ilmu masa depan, teknologi, ilmu profesi, dan ilmu tentang dunia global perlu dilebur untuk membekali manusia menjadi kamil. (4) Pembelajaran futuristik menekankan pada pemahaman masa depan, membawa pembelajar kepada kemampuan mengimajinasikan masa depan, baik masa depan dunia maupun masa depan pasca-dunia. Pendidik harus mampu mengajak anak didiknya memimpikan masa depan yang akan dihadapi.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup>Nur Kholis, *Panduan paraktis mengelola lembaga pendidikan*, (Yogyakarta: Dianloka,2009), h.17.

<sup>22</sup>Beare dan Slaughter, *Education for the 21st Century*, (London: Routledge,1993), hal.91.

Pada sekolah yang efektif pembelajaran harus dijalankan secara efektif pula. Menurut Education World Forum ada tujuh prinsip pembelajaran efektif: (1) penguatan motivasi belajar, (2) pemberian pengalaman nyata, (3) refleksi dari pengalaman belajar, (4) penguasaan materi bagi siswa, (5) pendekatan belajar menyenangkan, (6) kolaborasi, dan (7) proses kreatif (pengetahuan berubah sepanjang waktu).<sup>23</sup> Sedangkan Departement Pendidikan New York menetapkan 11 ciri pembelajaran efektif yang diharapkan sesuai dengan abad 21, yaitu: penguasaan pengelolaan kelas, melibatkan siswa dalam belajar, mendorong keterlibatan orang tua, memperkuat kolegalitas, mempertahankan komitmen belajar, menguasai matapelajaran, mendorong hasil belajar, memperhatikan perbedaan latarbelakang siswa, memperhatikan perbedaan belajar siswa, dan mendorong rasa saling menghargai.<sup>24</sup>

#### 4) Kepemimpinan Efektif

James Kouzes dan Barry Posner menawarkan lima kriteria pemimpin organisasi yang sukses. Pertama, menantang proses (mencari peluang, eksperimentasi dan mengambil resiko). Pemimpin pendidikan harus memiliki teologi perubahan, tidak senang dengan status quo, dan selalu mencari peluang-peluang untuk kebaikan. Kedua, membangun visi (menatap kedepan, mengajak orang lain ke visi itu). Membangun visi masa depan memerlukan 6 imaginasi dan gambaran masa depan yang diinginkan. Akan seperti apa sekolah yang

---

<sup>23</sup>Education World Forum, *Creative learning and teaching for the 21st century* Retrieved May 9,2015, from <http://www.theewf.org/blog/article/creative-learnin-and-teaching-for-the-21st-century> tanggal akses 15 Maret 2022.

<sup>24</sup>Boar of Education New York, *Effective Teaching For 21st Century: Guidelines For Annual Performance Reviews Including School-Based Professional Development For New York City Public School Teachers*. (New York: Board of Education New York,1995), hal.133.

dipimpinnya di masa, misalnya, 10 atau 15 tahun ke depan. Ketiga, membuat orang lain mampu berbuat (memperkuat kerjasama, memperkuat orang lain). Keempat, menjadi model (membuat contoh, merencanakan kemenangan). Orang di sekitar kita selalu mengawasi apa yang kita perbuat. Pemimpin tidak hanya cukup memberi petunjuk sana-sini, dia harus benar-benar melaksanakannya. Memotivai dengan kata-kata itu penting, tapi tindakan anda akan menjadi sumber motivasi terkuat. Kelima, membesarkan hati (mengenali kontribusi individu, merayakan keberhasilan). Banyak orang yang memberikan kontribusi kepada kelompok merasa kecewa lantaran pemimpinnya tidak pernah mengakui kontribusinya itu. Bahkan seolah-olah ada anggapan bahwa keberhasilan (kontribusi) anak buah itu tidak ada kaitannya dengan lembaga yang dipimpinnya.<sup>25</sup>

Untuk memimpin sekolah yang efektif, kepala sekolah harus juga menjadi kepala sekolah yang efektif pula. Morrison mengidentifikasi delapan ciri kepala sekolah efektif dalam memimpin lembaga pendidikan. Pertama, mereka memiliki harapan yang tinggi dan konsisten serta sangat ambisius untuk kesuksesan anak didiknya. Kedua, menunjukkan kekurangan bukanlah hambatan untuk kesuksesan. Ketiga, menfokuskan pada peningkatan kualitas pembelajaran dengan cara mengembangkan profesionalitas semua staf. Keempat, kemampuan menilai dan memonitor kemajuan siswa dan menyediakan dukungan dan perlakuan berdasarkan kebutuhan masing-masing siswa. Kelima, sangat inklusif, penghargaan tinggi pada kemajuan dan perkembangan personal siswa. Keenam,

---

<sup>25</sup>James Kouzes dan Barry Posner, *The leadership challenge: How to make extraordinary things happen in organizations* (5th ed.), (San Francisco, CA: Jossey-Bass, 2012), hal.57.

mengembangkan individu siswa melalui penyediaan peluang belajar baik di dalam maupun di luar kelas. Ketujuh, memperkuat kerjasama dengan orangtua, kalangan bisnis, dan komunitas untuk mendukung proses belajar siswa. Kedelapan, kesiapan dan ketelitian dalam melakukan evaluasi diri dan analisis data dengan strategi-strategi untuk kemajuan. Delapan karakteristik kepala sekolah yang efektif ini masih dapat ditambahkan namun ini sudah cukup membekali kepala sekolah dalam usahanya menuju sekolah yang efektif.<sup>26</sup>

#### 5) Staf Berkualitas

Menyiapkan sekolah efektif harus dibarengi dengan pengangkatan tenaga-tenaga pendidik dan nonpendidik yang berkualitas. Untuk mendapatkan staf yang berkualitas pelajaran berharga dari kalangan business layak dipertimbangkan. Alan Hall, pebisnis sukses dari Amerika mengidentifikasi 7 kriteria untuk mendapatkan staf terbaik, yang dia sebut “7 C’s”. Pertama, *competent* yaitu sejauhmana calon staf memiliki keterampilan, pengalaman, dan pendidikan yang membuatnya sukses menyelesaikan tugas-tugas. Kedua, *capable* yaitu memiliki potensi untuk berkembang dan kemampuan serta kemauan untuk mengembangkan tugas-tugas lebih. Ketiga, *compatible* yaitu kemampuan bekerjasama dengan rekan kerja dan stakeholders dan atasannya. Keempat *commitment* yakni apakah calon serius bekerja untuk masa yang lama, atau hanya coba-coba saja. Kelima, *character* yaitu sejauhmana calon memiliki karakter yang baik, seperti kejujuran, disiplin, dan memiliki jiwa teamwork. Keenam, *culture* yakni apakah dia memiliki budaya atau cara berperilaku dan berinteraksi dengan lainnya? Ketujuh,

---

<sup>26</sup>Morrison, The eight characteristics of effective school leaders, Desember 30,2013, from <https://www.forbes.com/sites/nickmorrison/2013/12/30/the-eight-characteristics-of-effective-school-leaders/2/#238f757c632c> tanggal akses 15 Maret 2022.

*compensation* yaitu kesetujuan calon terhadap kompensasi yang ditawarkan dan kepuasan menerimanya.<sup>27</sup>

Menurut Blanchard dan Johnson untuk mendapatkan calon staf terbaik dengan kriteria di atas, ada tiga cara yang dapat ditempuh. Pertama, menyewa (mengangkat) pemenang, yaitu calon hebat yang sudah berpengalaman dan sukses menjalani karirnya. Para pemenang ini tentu sulit dicari dan bahkan membutuhkan biaya cukup besar untuk mendapatkannya. Sekolah besar dan efektif, biasanya disebut sekolah internasional atau sekolah unggulan, berani mengangkat staf berkelas para pemenang ini. Apabila tidak menemukan para pemenang, cara kedua adalah mengangkat staf yang memiliki potensi untuk menjadi pemenang kemudian secara sistematis diberikan pelatihan untuk menjadi pemenang. Strategi kedua ini terbaik dan lumrah dilakukan dalam rangka mengisi kekosongan staf. Para lulusan dengan prestasi tinggi dan individu berbakat diangkat dan dikembangkan untuk pematapan sehingga menjadi staf terbaik. Jika dua pendekatan ini tidak dapat dilakukan masih ada strategi ketiga yaitu “berdo’a” misalnya “saya berharap staf yang diangkat ini akan menjadi terbaik.” Cara ketiga ini merupakan sindiran bagi lembaga yang tidak mau dan tidak mampu melakukan 2 strategi sebelumnya, yang akhirnya mendapatkan staf yang tidak kualified dan lembaganya lama-lama tidak berkembang.<sup>28</sup>

Intinya guru dan karyawan yang akan dilibatkan dalam proses pengembangan sekolah harus memenuhi standard kualitas. Bagaimana caranya?

---

<sup>27</sup>Alan Hall, The 7 C's: How to find and hire great employees, Juni 19,2012,from <https://www.forbes.com/sites/alanhall/2012/06/19/the-7-cs-how-to-find-and-hire-great-employees/#6222811553c8> tanggal akses 15 Maret 2022.

<sup>28</sup>Blanchard dan Johnson, *The One Minute Manager*, (CNIB,2010), h.113.

Pertama, perlu adanya proses rekrutmen yang tepat; kedua perlu diadakan seleksi yang tepat; ketiga, perlu ada pengembangan yang kontinyu, dan keempat perlu bimbingan dan evaluasi secara proposional dan kontinyu pula.

#### 6) Sistem Manajemen

Untuk menjadi wadah pemimpin yang efektif dan guru dan staf yang berkualitas guna memberikan layanan pembelajaran maksimal maka manajemen sekolah perlu direposisi menjadi sebuah sistem organisasi baru yaitu post-birokrasi. Charles Handy dan Charles C. Heckscher menawarkan system organisasi post-birokrasi. Pertama, organisasi tidak mementingkan hirarki tapi lebih memanfaatkan pendekatan profesional dan kolegal, ia mementingkan kerjasama diantara penghuni organisasi. Kedua, organisasi memerlukan orang-orang yang adaptif yang dapat memainkan tangannya untuk beberapa tugas dan orang-orang yang memandang dunia organisasi dan profesi secara lebih global bukan spesialis sempit. Ketiga, organisasi bersifat milik bersama (*co-ownership*). Setiap pekerja memiliki kekuatan di organisasi. Organisasi pendidikan tidak hanya milik mereka yang ada di hirarki atau status. Keempat, organisasi berpandangan bahwa staf bukanlah aset (kekayaan). Setiap orang yang ada dalam organisasi memiliki bagian darinya, dan menginvestasikan sebagian dirinya. Singkatnya staf adalah stakeholders bukan karyawan atau pekerja. Staf di organisasi pendidikan bukanlah buruh pimpinan, tetapi pemilik organisasi itu.<sup>29</sup>

Organisasi post-birokrasi bersifat fleksibel, mampu membuat keputusan strategis dan cepat, menjunjung motivasi dan wirausaha (*interprener*), menghargai

---

<sup>29</sup>Charles Handy, *Understanding organizations*, (New York: Oxford University Press,1993), h.67.

kreatifitas bukan konformitas, memberikan wewenang kepada anggota untuk membuat keputusan lokal dan mengembangkan inisiatif, dan menganggap orang dalam organisasi lebih sebagai partner bukan aset. Pusat tidak mesti mengetahui yang terbaik dan tidak mungkin pula melakukan kontrol pada operasi sehari-hari atau memonitor semua aktifitas di bawah, atau membuat semua keputusan strategis untuk semua anggota.

Satu dari ciri open system adalah keterlibatan masyarakat dalam pengembangan lembaga pendidikan (sekolah). Sekolah tidak berdiri di tengah pulau terpencil, tetapi ia berada di tengah-tengah masyarakat. Sekolah mengambil input dari masyarakat, mengolah input berdasarkan “model” komunitas, dan akhirnya mengeluarkan output yang akan kembali ke masyarakat. Berkaitan dengan keuangan yang kecil jumlahnya dan meningkatkan daya terima, masyarakat perlu dilibatkan secara aktif dalam pengembangan sekolah. Selama ini partisipasi masyarakat nampaknya masih dalam taraf minimal, yaitu melalui SPP, dan seringkali partisipasi itu hanya untuk keperluan pembangunan gedung. Tentunya partisipasi 8 semacam ini tidak cukup untuk menarik simpati masyarakat terhadap sekolah. Oleh karena itu perlu diperluas partisipasi masyarakat didalam proses pengembangan sekolah. Salah satu ciri lembaga pendidikan (sekolah) yang efektif adalah tingginya kemitraan antara rumah (orang tua) dengan sekolah.<sup>30</sup> Penelitian juga menemukan bahwa keterlibatan masyarakat terhadap sekolah dapat meningkatkan efektifitas guru, dan ini kemudian meningkatkan perilaku positif siswa dan kualitas belajar siswa. Beberapa bentuk

---

<sup>30</sup>Lezotte, L. W., Lezotte, L., & McKee, *What Effective Schools Do: Re-Envisioning the Correlates*, (Bloomington, IN: Solution Tree Press,2011), h.99.

keterlibatan masyarakat dengan sekolah adalah pengasuhan anak, komunikasi, relawan, pembelajaran di rumah, pembuatan keputusan, dan kolaborasi.

### **c. Upaya yang Dilakukan Menjadikan Sekolah Efektif**

Moerdiyanto memberikan pendapat bahwa untuk meningkatkan efektivitas sekolah dapat dilakukan hal-hal berikut: (a) komunikasi yang terbuka, (b) pengambilan keputusan, (c) memperhatikan kebutuhan guru, (d) memperhatikan kebutuhan siswa, dan (e) mengutamakan adanya keterpaduan sekolah dan masyarakat.<sup>31</sup> Sebagaimana telah dijelaskan sebagai berikut:

#### 1) Komunikasi yang terbuka

Secara umum, ketika mencoba meningkatkan komunikasi antar pemangku kepentingan dibandingkan sebelumnya, ada beberapa perbedaan dalam tingkat keterbukaan dan cara pendekatan masing-masing sekolah mengkomunikasikan. Dibeberapa sekolah, isu yang mendapat perhatian pemangku kepentingan melalui pertemuan, diskusi informal, surat (kepada orang tua), atau kegiatan rutin sekolah (seperti upacara bendera setiap hari senin). Mengingat pemegang peran, di sisi lain, lebih menyadari situasi saat ini dari pada sebelumnya, walaupun pemegang peran akan merasa bahwa keadaan sekarang lebih baik dari pada sebelum-sebelumnya. Dengan komunikasi yang lebih terbuka dan transparan, para pemangku kepentingan merasa lebih positif tentang sekolah. Hal ini dapat memberikan landasan yang kokoh untuk mendukung perkembangan sekolah melalui pelibatan pemangku kepentingan atau pemegang peran dalam sekolah tersebut.

---

<sup>31</sup>Moerdiyanto, *Manajemen Sekolah Indonesia Yang Efektif Melalui Penerapan Total Quality Management*, (IMEC 2007 Proceedings), h.7-9.

## 2) Pengambilan keputusan bersama

Secara umum, tujuannya adalah agar pemilik peran memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pengambilan keputusan. Tingkat pengambilan yang harus dilakukan oleh pemegang peran bervariasi dari sekolah ke sekolah. Semua pemegang peran lebih bertanggung jawab untuk pengambilan keputusan dari pada sebelumnya. Pemilik peran merasa lebih terlibat dalam proses dan percaya bahwa klien menghormati pendapatnya. Hirarki keputusan didefinisikan yang memberi tahu pemilik setiap peran keputusan mana yang dibuat oleh siapa.

## 3) Memperhatikan kebutuhan pendidik

Sekolah lebih memperhatikan kebutuhan tenaga pendidik. Hal ini karena dapat menciptakan tingkat motivasi yang berbeda. Kebutuhan pendidik meliputi kesejahteraan, pengembangan profesional, dan dukungan pendidikan. Setelah kesejahteraan pendidik terjamin, maka pendidik dapat lebih memperhatikan proses pembelajaran. Para pendidik didukung meningkatkan kualifikasi pendidikan untuk melanjutkan ke tingkat yang lebih tinggi. Dukungan dari kepala sekolah mengenai kenaikan pangkat bagi pendidik dan tenaga kependidikan serta kebutuhan pengembangan profesional dikomunikasikan kepada guru, bahwa hal tersebut penting demi tercapainya tujuan pendidikan sekolah.

## 4) Memperhatikan kebutuhan siswa

Sekolah yang memperhatikan kebutuhan siswa lebih diterima oleh siswa, orang tua dan masyarakat. Kebutuhan siswa termasuk pula peningkatan pengajaran, memberikan waktu pengajaran tambahan untuk persiapan Ujian Nasional, menambah kegiatan ekstrakurikuler, melibatkan siswa dalam

pengambilan keputusan mengenai masalah mereka, serta mengembangkan program pelatihan keterampilan (ekstrakurikuler) untuk mempersiapkan ke dunia kerja. Semua sekolah yang melakukan pembaharuan sangat menyenangkan untuk memungkinkan siswa bersantai di sekolah. Dengan memberikan keterampilan yang menarik dan meningkatkan kegiatan tambahan, siswa termotivasi untuk pergi ke sekolah. Akibatnya, semakin banyak perhatian diberikan pada kebutuhan siswa, semakin tertarik siswa untuk berpartisipasi.

#### 5) Keterpaduan sekolah dan masyarakat

Sekolah memainkan peran sosial yang penting dalam masyarakat. Siswa dan orang tua masyarakat setempatlah yang melibatkan masyarakat dalam konteks ini. Komite atau Dewan sekolah adalah sarana utama untuk pertemuan sekolah dan orang tua. Rekomendasi kepala sekolah biasanya ditinjau pada pertemuan dewan pendidikan, dan para anggotanya memutuskan rekomendasi mana yang perlu didukung sebagai biaya utama pendanaan. Rekomendasi kepala sekolah didasarkan pada isu-isu ini, tetapi tercermin dalam gagasan pendidik, siswa, orang tua, dan masyarakat. Kekhawatiran para aktor dikomunikasikan secara formal melalui pertemuan atau secara informal melalui wawancara.

### **C. Kerangka Pikir**

Untuk memahami kerangka pikir yang digunakan dalam penelitian ini, penulis telah merumuskan pada suatu alur pemikiran diharapkan mempermudah pemahaman tentang masalah yang dibahas, serta menjadi pedoman penelitian agar terarah, lebih jelasnya tentang kerangka pikir dapat dilihat dari bagan yaitu:

Kerangka pikir di bawah menjelaskan tentang Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif. Nur Kholis mengemukakan, untuk mewujudkan sekolah efektif tersebut diperlukan langkah-langkah yaitu visi dan misi pendidikan, kurikulum pendidikan, pembelajaran aktif dan kreatif, kepemimpinan efektif, staf berkualitas, dan sistem manajemen.<sup>32</sup> Dengan meliputi langkah-langkah tersebut tujuan Madrasah Al-Khaeriyah Murante agar menjadi sekolah efektif yang terwujud.



**Gambar 2.1 Kerangka Pikir**

<sup>32</sup>Nur Kholis, "Menuju Sekolah Efektif: Tantangan, Peluang, Dan Strategi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (12 Mei 2015), h.4.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *mixed methods*. Penelitian ini merupakan suatu langkah penelitian dengan menggabungkan dua bentuk penelitian yang telah ada sebelumnya yaitu penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Menurut Creswell penelitian campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengkombinasikan antara penelitian kualitatif dengan penelitian kuantitatif.<sup>1</sup> Menurut pendapat Sugiyono menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliable dan objektif.<sup>2</sup> Penelitian metode campuran merupakan pendekatan penelitian yang mengombinasikan atau mengasosiasikan bentuk kualitatif dan bentuk kuantitatif.<sup>3</sup> Pendekatan ini melibatkan asumsi-asumsi filosofis, aplikasi pendekatan-pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta pencampuran (*mixing*) kedua pendekatan tersebut dalam satu penelitian. Pendekatan ini lebih kompleks dari sekadar mengumpulkan dan menganalisis dua jenis data tetapi juga melibatkan fungsi dari dua pendekatan

---

<sup>1</sup>John W. Creswell, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, (Edisi III; Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.5.

<sup>2</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.404.

<sup>3</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2012), h.7.

penelitian tersebut secara kolektif sehingga kekuatan penelitian ini secara keseluruhan lebih besar daripada penelitian kualitatif dan kuantitatif. Spesifikasi penelitian yang digunakan adalah deskriptif analisis yang bertujuan untuk membuat deskripsi atau gambaran mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta pengaruh antara fenomena yang diselidiki.<sup>4</sup>

Penelitian ini digunakan untuk mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif. Data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan perilaku yang kemudian hasil penelitian tersebut penulis ungkapkan dalam bentuk kalimat. Dalam hal ini menelusuri fenomena dan memperoleh data yang ada di lapangan sehubungan dengan Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, Jalan Poros Palopo, Desa Murante, Kecamatan Suli, Kabupaten Luwu, Kode Pos: 91996, Provinsi Sulawesi-Selatan. dan penelitian ini dilakukan pada bulan september 2022. Alasan peneliti memilih lokasi penelitian karena Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante salah satu lembaga di Kabupaten Luwu yang merupakan salah satu sekolah favorit karena tidak hanya terlihat dari prestasi peserta didiknya saja tetapi kedisiplinan yang baik juga ditanamkan di sekolah tersebut.

---

<sup>4</sup>Moh. Nasir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1999), h.63.

### **C. Fokus Penelitian**

Penelitian ini berfokus pada kepala sekolah sebagai penanggung jawab, pemimpin sebagai pengelola strategi dalam Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif. Pada penelitian ini berfokus pada Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif. Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante merupakan salah satu sekolah yang selalu mengembangkan sekolahnya agar menjadi efektif. Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian terhadap Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Kabupaten Luwu.

### **D. Definisi Istilah**

#### **1. Sekolah Efektif**

Sekolah efektif adalah sekolah yang mampu mengoptimalkan semua masukan dan proses bagi ketercapaian hasil pendidikan, yaitu prestasi sekolah terutama prestasi siswa yang ditandai dengan dimilikinya semua kemampuan berupa kompetensi yang dipersyaratkan di dalam belajar.

#### **2. Persepsi**

Persepsi adalah tindakan menyusun, mengenali, dan menafsirkan informasi sensoris guna memberikan gambaran dan pemahaman tentang lingkungan.

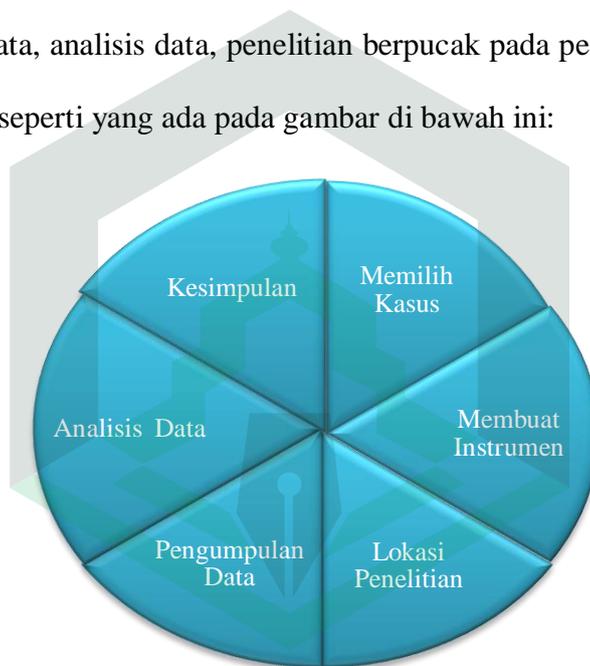
#### **3. Persepsi Warga Sekolah**

Persepsi warga sekolah adalah tanggapan langsung yang diberikan oleh warga sekolah mengenai sekolah efektif beberapa hal melalui panca inderanya. Warga sekolah merupakan semua orang yang beraktivitas di dalam lingkungan

sekolah, sehingga yang dimaksud warga sekolah adalah kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, dan staf tata usaha.

### E. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian dan bertujuan untuk memberi pegangan yang jelas dan terstruktur kepada peneliti. Desain penelitian dimulai dengan memilih kasus kemudian membuat instrumen, memasuki lapangan, pengumpulan data, analisis data, penelitian berpucak pada peneliti menyimpulkan hasil penelitian seperti yang ada pada gambar di bawah ini:



**Gambar 3.1 Desain Penelitian**

### F. Data dan Sumber Data

Data adalah semua keterangan seseorang yang dijadikan responden maupun yang berasal dari dokumen-dokumen, baik dalam bentuk statistik atau dalam bentuk lainnya guna keperluan penelitian. Arikunto menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh.

Menurut Umar sumber data adalah faktor penting yang menjadi pertimbangan dalam menentukan metode pengumpulan data selain jenis data yang telah dibuat.<sup>5</sup>

Apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya dari apa yang diamati. Apabila peneliti menggunakan wawancara, maka sumber datanya dari responden atau orang yang menjawab pertanyaan peneliti. Sumber data tambahan dapat diperoleh dari dokumen dan sumber tertulis lainnya. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data pada dua sumber yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang berasal dari sumber asli atau pertama. Data ini diperoleh dari narasumber atau informan melalui wawancara dan angket. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah keseluruhan data yang telah didapatkan dari hasil wawancara dan pembagian angket dengan informan yaitu dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, staf tata usaha dan peserta didik sebagai sumber data mengenai Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada, Sumber data sekunder merupakan sumber data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara seperti hasil bacaan artikel, buku, internet, dan lain-lain. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil observasi, dan telaah

---

<sup>5</sup>Rahmawida Putri, et al, *Metodologi Penelitian*, (Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022), h. 180.

dokumen sebagai data pendukung yang dapat menerangkan tentang Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.

### **G. Instrumen Penelitian**

Arikunto dalam suharsimi menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik.<sup>6</sup>

#### **a. Angket**

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket, yaitu kuesioner yang disusun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Angket ini diberikan kepada 14 peserta didik di Madrasah Al-Kaehriyah Murante. Tujuan dari pemberian kuisisioner ini adalah untuk mengetahui apa yang di lakukan dalam proses pembelajaran. Angket berisi petunjuk pengisian, berilah tanda centang atau silang pada kolom jawaban yang telah disediakan dengan alternatif jawaban yang telah disediakan (alternatif jawaban antara lain sangat setuju (SS), setuju (S), kadang-kadang (KK), jarang (J) , dan sangat tidak pernah (TP). Adapun identitas responden akan dijaga kerahasiaan. kemudian responden harus membaca dan memahami kuesioner sebelum memberikan tanda ceklist pada kolom jawaban yang dianggap sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.

---

<sup>6</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta,2010), h.160.

## b. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Aspek Yang Diamati	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data	Lokasi
Sekolah efektif	1. Visi dan misi yang jelas	Wawancara	Kepala sekolah, waka kesiswaan, dan guru	Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante
	2. Kepala sekolah yang profesional			
	3. Kurikulum yang luas dan berimbang			
	4. Lingkungan belajar			
Ciri-ciri sekolah efektif	1. Visi dan misi pendidikan	Wawancara dan observasi	Kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru	Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante
	2. Kurikulum			
	3. Pembelajaran			
	4. Kepemimpinan			
	5. Staf berkualitas			
	6. Manajemen			
Langkah-langkah menuju sekolah efektif	1. Komunikasi terbuka	Wawancara dan observasi	Kepala sekolah, waka kesiswaan dan guru	Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante
	2. Keputusan bersama			
	3. Memperhatikan kebutuhan guru			
	4. Memperhatikan kebutuhan siswa			
	5. Keterpaduan sekolah dan masyarakat.			

## H. Teknik Pengumpulan Data

### 1. Observasi

Observasi adalah kegiatan pengumpulan data melalui pengamatan yang dilakukan dengan sengaja dan sistematis tentang gejala, fenomena, dan fakta yang terkait dengan fokus penelitian.<sup>7</sup> Observasi dilakukan secara langsung oleh peneliti di lapangan. Penelitian ini menggunakan teknik observasi atau peneliti meninjau atau mengamati secara langsung di lapangan mengenai Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.

### 2. Angket

Adapun instrumen penelitian yang akan digunakan adalah metode angket yaitu pedoman angket yang berisi pertanyaan terkait dengan penelitian, dengan bentuk kuesioner tertutup, dalam artian telah tersedia jawaban dalam bentuk kolom checklist. Angket dibagikan kepada responden kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru, staf tata usaha dan siswa yang telah diberikan untuk dijawab secara jujur dan mandiri. Angket penelitian digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan mengenai apa yang dirasakan dan dilakukan peserta didik saat pembelajaran.

### 3. Wawancara

Wawancara dalam percakapan dengan maksud tertentu, percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang di wawancarai yang memberikan pertanyaan atas jawaban itu.<sup>8</sup> Wawancara

---

<sup>7</sup>P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004), h.63.

<sup>8</sup>Lexi J Moelong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya,2002), h.13-65.

berguna untuk memperoleh data yang konkrit secara langsung dari informan yang memiliki peranan penting dalam program yang dievaluasi.

Penelitian ini akan menggunakan teknik atau pedoman wawancara dalam memperoleh data dari informan utama dan informan pembantu sebagai sumber data yang telah ditetapkan dalam penelitian ini untuk memperoleh data tentang Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif. Hal ini dilakukan untuk memperoleh data yang diperlukan dalam suatu penelitian.

#### 4. Telaah Dokumen

Telaah dokumen adalah teknik pengumpulan data dengan dokumen yang ditemukan dipelajari dan dianalisis, baik dokumen dalam bentuk tulisan atau gambar. Telaah dokumen atau juga dikenal dengan istilah studi dokumen dapat memberikan informasi yang berharga pada program yang sedang dievaluasi dan harus dilakukan pada tahap awal proses evaluasi.

*Minister of public works and government servies dalam review bukunya tentang program evaluation methods* menyebutkan bahwa telaah dokumen melibatkan pengujian terhadap dua jenis dokumen. Pertama terdiri dari dokumen-dokumen resmi, laporan penelitian, paper yang telah di publikasikan, serta buku sebagai rujukan dari pelaksanaan program. Kedua terdiri dari penelitian program terdahulu serta literatur yang terkait dengan program.<sup>9</sup>

#### I. Pemeriksaan Keabsahan Data

Penelitian kualitatif harus mengungkap kebenaran yang objektif. Karena itu keabsahan data dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting. Melalui

---

<sup>9</sup>Minister of Public Works and Government, *Services Program Evaaluation Methods: Measurement And Attribution Of Program Results Third Edition* (Canada: Public Affairs Branch), h.63.

keabsahan data kredibilitas (kepercayaan) penelitian kualitatif dapat tercapai. Dalam penelitian ini keabsahan data dicapai dengan triangulasi. Dalam teknik pengumpulan data triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.<sup>10</sup> Triangulasi ini dilakukan dengan cara menggabungkan atau membandingkan data-data yang telah terkumpul sehingga data yang diperoleh benar-benar absah dan objektif. Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari data hasil wawancara, data observasi dan telaah dokumen.

#### **J. Teknik Analisis Data**

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini diolah dan dianalisis dengan menggunakan tahapan berikut ini:

##### **1. *Compiling Data* (Kompilasi Data)**

Kompilasi data adalah proses mengumpulkan data secara sistematis dan menyusunnya dalam urutan tertentu untuk membuat database data. Pada fase ini, peneliti meninjau semua data yang telah terkumpul. Tujuannya adalah untuk membantu penulis memahami seluruh data dan memperkuat ingatan penulis terhadap semua detail data di lapangan.

##### **2. *Disassambling* (Pemilahan Data)**

Pemilahan data adalah tahap identifikasi data melalui peleburan dan penguraian data untuk menemukan karakteristik dan keragaman setiap bagian

---

<sup>10</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*, (Bandung: Alfabeta, 2017), h.342.

data. Robert K. Yin menawarkan dua pendekatan dalam melakukan pemilahan data, yakni teknik coding/pengkodeaan dan tanpa pengkodeaan. Namun, karena efisiensi waktu analisis data peneliti menggunakan pendekatan yang tidak memerlukan keterampilan pengkodean.

### 3. *Reassembling Data* (Pengorganisasian Data)

Tahapan pengorganisasian ulang adalah tahapan lanjutan dari tahap sebelumnya. Artinya, setelah semua data setelah teridentifikasi, penulis kemudian melakukan pengklasifikasian data, dan menggunakan informasi tertentu untuk membentuk kelompok data.

### 4. *Interpreting* (Penafsiran Data)

Tahap menafsirkan data dan memberikan makna atau proses pemaknaan terhadap yang terorganisir. Penafsiran suatu masalah merupakan suatu proses pemaknaan yang mendalam dan menyeluruh serta hasil penafsiran tersebut harus benar-benar mencerminkan kondisi yang ada di lapangan.

### 5. *Concluding* (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan adalah serangkaian pernyataan yang menjelaskan hasil temuan peneliti di lapangan yang sudah dalam bentuk konsep luas.<sup>11</sup> Berdasarkan hasil kesimpulan akhir dari penelitian ini, selanjutnya akan menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya.

---

<sup>11</sup>Robert K. Yin, *Qualitative Research From Start To Finish*, (New York London: The Guilford Press, 2011), h.178.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Penelitian tentang Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif, yang berfokus pada menuju sekolah yang efektif. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus dengan pendekatan kualitatif. Pada penelitian kualitatif peneliti dituntut dapat menggali data dari informan berdasarkan apa yang diucapkan, dirasakan dan dilakukan oleh sumber data. Peneliti tidak berasumsi, namun berdasarkan apa yang terjadi di lapangan dengan menggunakan wawancara kepada informan. Untuk itulah peneliti memaparkan, menjelaskan dan menggambarkan data yang telah diperoleh.

Sebelum peneliti melakukan penelitian, peneliti melakukan observasi pada Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif, mengenai kondisi sekolah dan kepemimpinan di sekolah sangat memadai dalam menunjang sekolah menuju efektif. Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan mulai 14 September 2022 sampai dengan 30 Oktober 2022. Hasil penelitian ini diperoleh dengan cara observasi, wawancara maupun telaah dokumen yang relevan dengan merumuskan masalah terkait dengan penelitian “Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif”.

Untuk data yang dipaparkan lebih jelas, sistematis dan terarah maka pada bab ini dibagi menjadi 2 bagian yaitu: 1. Deskripsi data, 2. pembahasan.

Adapun informan dalam penelitian ini yaitu:

**Tabel 4.1 Pengkodean Infroman**

No.	Nama Informan	Jabatan	Kode
1.	Rosmeyti, S.Ag., M.Pd.	Kepala Madrasah	Informan 1
2.	Hj. Idarahmi Tis'in, S.Ag.	Wakil Kepala Madrasah	Informan 2
3.	Surianti Pratiwi, S.Pd.	Guru	Infroman 3

Pengkodean infroman dimaksudkan untuk memudahkan pembaca mengetahui siapa yang diwawancarai dalam hasil penelitian, pihak yang diwawancarai antara lain adalah kepala sekolah, wakil kepala madrasah, guru, staf, dan peserta didik.

Hasil temuan peneliti disusun berdasarkan pertanyaan-pertanyaan dalam penelitian melalui wawancara, observasi, dan telaah dokumen. Untuk mendeskripsikan mengenai Madrasah Tsanawiyah Al-Kaheriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.

### **1. Gambaran Singkat Lokasi Penelitian**

#### **a. Sejarah Singkat Madrasah Tsanawiah Al-Khaeriah Murante**

Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante berdiri sejak 1 januari 1972, yang didirikan oleh masyarakat, yang pada saat itu yang masih berstatus “*Terdaftar*” dan termasuk Madrasah Tsanawiyah yang tertua di kabupaten Luwu. Pada Tahun 1996 Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante di akreditasi sehingga status Terdaftar berubah menjadi status “Diakul”. Barulah pada tahun 2007 memperoleh akreditasi dengan peringkat “B” (Baik). Tujuh tahun kemudian yaitu pada tahun 2014 diakreditasi kembali dan mendapatkan nilai 75 dengan

perangkat “B” (Baik), lima tahun kemudian diakreditasi kembali yaitu pada tahun 2019 dan mendapatkan nilai 80 dengan peringkat “B”(Baik).<sup>1</sup>

Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante selama berdirinya sampai sekarang sudah mengalami 5 kali pergantian kepala Madrasah dengan urutan sebagai berikut:

1. Bapak Nurdin Rum, B.A (1972 - 1986)
2. Bapak Abd. Jabbar (1987-1986)
3. Bapak H. Tis'in, S.Ag (1990 - 2008)
4. Ibu Dra. Hj. Hapsiah, M.M (2009 - 2019)
5. Ibu Rosmeyti, S.Ag., M.Pd (2019 - sekarang)

b. Visi dan Misi Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante

1) Visi

“Terwujudnya sumber daya insani yang cerdas, berkualitas, disiplin dan berakhlak mulia”

Indikator:

1. Prestasi dalam bidang Agama;
2. Prestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ;
3. Bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari;
4. Berpola hidup sehat jasmani dan rohani;
5. Terwujudnya lingkungan yang aman, asri, indah, produktif, dan inovatif;
6. Mengembangkan nilai-nilai budaya dan karakter bangsa

---

<sup>1</sup> Hasil Telaah Dokumen pada tanggal 15 September 2022.

## 2) Misi

1. Meningkatkan ketaqwaan serta terbentuknya jiwa dan perilaku islami;
2. Mengembangkan pembelajaran Aktif, inovatif, kreatif, Menyenangkan dan islami (PAIKEMI);
3. Meningkatkan mutu pendidikan di bidang akademik dan non akademik;
4. Melestarikan dan mengembangkan olah raga, seni, dan budaya;
5. Meningkatkan keterampilan dalam bidang IPTEK;
6. Menanamkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari.

## 3) Tujuan

1. Meningkatkan prestasi dalam bidang agama dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari;
2. Membekali siswa mampu membaca dan menulis Al-Qur'an;
3. Membiasakan siswa meakukan sholat berjamaah;
4. Mengoptimalkan proses pembelajaran dengan berbagai pendekatan, seperti PAIKEMI, pembelajaran berbasis (PBM) serta layanan bimbingan konseling;
5. Mewujudkan peningkatan prestasi nilai mapel UN setiap tahunnya;
6. Meraih kejuaraan olimpiade khususnya pada mata pelajaran UN dalam 10 besar tingkat kabupaten;
7. Meraih kejuaraan bidang olah raga dan seni tingkat kelompok kerja Madrasah (KKM);
8. Menjadikan siswa mampu megakses berbagai informasi yang positif;
9. Membekali siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya;

10. Membudayakan gemar membaca;
11. Membiasakan siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup;
12. Mengembangkan kepribadian sesuai dengan budaya dan karakter bangsa;

c. Guru dan Tenaga Kependidikan

Pendidik sebagai guru peserta didik memiliki pengaruh dalam upaya mendidik dan membimbing peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar. Pendidik merupakan komponen yang harus ada pada suatu lembaga lembaga pendidikan, bahkan seorang pendidik sangat memegang peranan penting dalam pengembangan proses pendidikan.

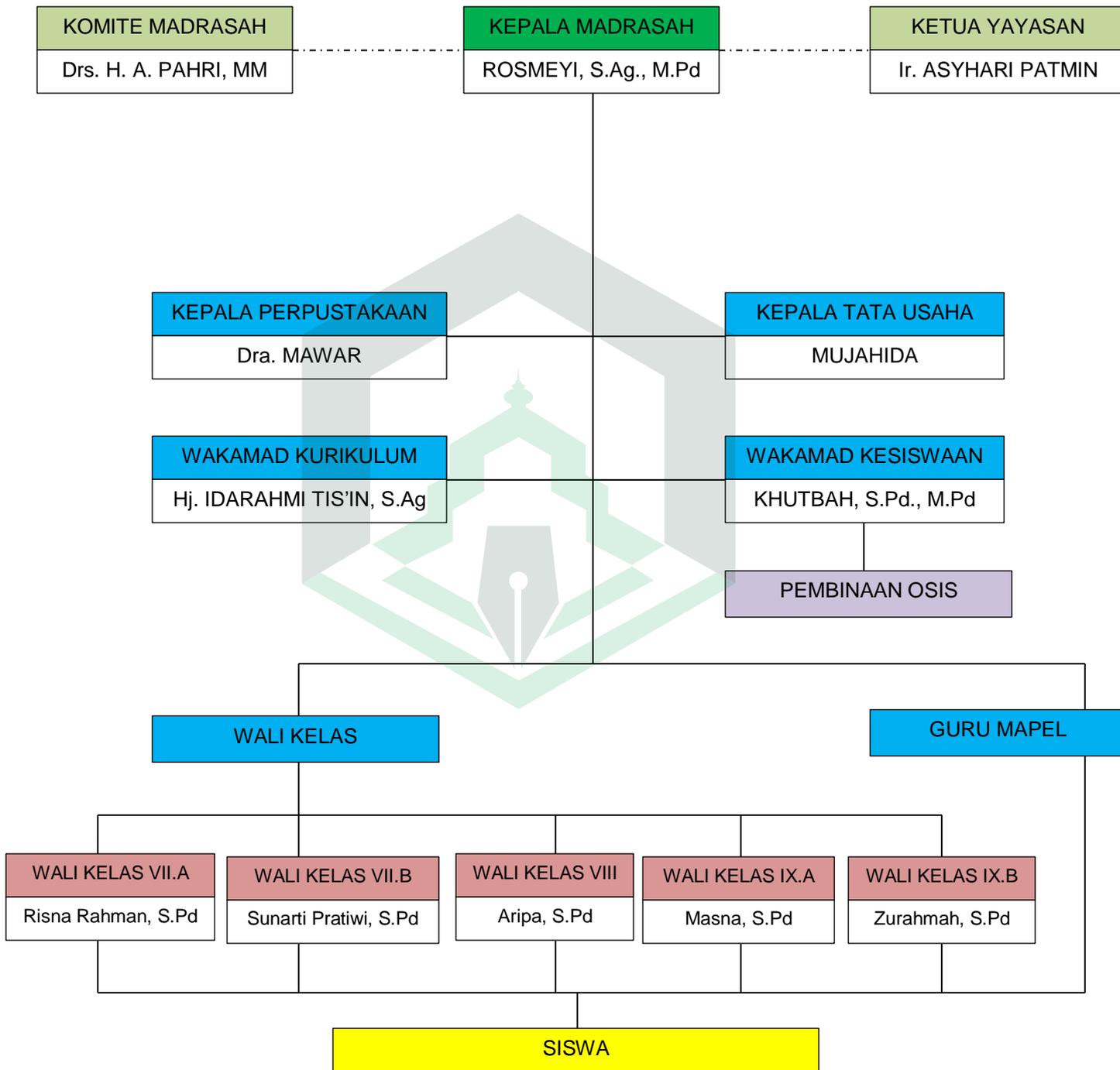
**Tabel 4.2 Daftar guru dan pegawai MTs Al-Khaeriyah Murante Kabupaten Luwu**

No.	Nama	Jabatan	Status
1.	Rosmeyti, S.Ag., M.Pd.	Kepala Madrasah	PNS
2.	Hj. Idarahmi Tis'in, S.Ag.	Wakil Kepala Madrasah/Guru	Honorar
3.	Dra. Rahmiah	Wakil Kepala Madrasah/Guru	Honorar
4.	Dra. Mawar	Kepala Perpustakaan/Guru	PNS
5.	Risna Rahman, S.Pd.	Guru/ Wali Kelas	Honorar
6.	Sunarti, S.Ag.	Guru/ Wali Kelas	Honorar
7.	Ansari Abu, S.Pd.	Guru/ Wali Kelas	Honorar
8.	Aripa, S.Pd.	Guru/ Wali Kelas	Honorar
9.	Surianti Pratiwi, S.Pd.	Guru/ Wali Kelas	Honorar
10.	Devi Mayasari, S.Pd.	Guru/ Bendahara BOS	Honorar
11.	Khutbah, S.Pd., M.Pd.	Guru	Honorar
12.	Saipul, S.Pd.	Guru	Honorar
13.	Zurahmah, S.Pd.I.	Guru	Honorar
14.	Masna, S.Pd.	Guru	Honorar
15.	Sri Ainun Tamrin, S.Pd.	Guru	Honorar
16.	Mujahida	Tata Usaha/Op. Komputer	Honorar

Sumber data: Wakasek Bid. Akademik MTs Al-Khaeriyah Murante

## d. Struktur Organisasi Madrasah Al-Khaeriyah Murante

**STRUKTUR ORGANISASI  
MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAERiyAH MURANTE  
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**



**Gambar 4.1 Struktur Organisasi**

e. Peserta Didik

Peserta didik adalah salah satu komponen dalam dunia pendidikan yang eksistensi tidak bisa dipisahkan didalam proses belajar mengajar. Dalam sebuah proses belajar mengajar peserta didik harus dijadikan sebagai pokok persoalan atau subjek dalam gerak kegiatan interaksi belajar mengajar. Memposisikan peserta didik sebagai subjek dan objek dalam proses pembelajaran merupakan paradikma baru dalam era reformasi dunia pendidikan.

**Tabel 4.3 jumlah peserta didik per 2019/2022**

Tahun Ajaran	Kelas VII				Kelas VIII				Kelas IX				Total Jumlah Siswa			
	JK		Jmlh	Rom bel	JK		Jmlh	Rom bel	JK		Jmlh	Ro m bel	JK		Jmlh	Rom bel
	L	P			L	P			L	P			L	P		
2019/ 2020	3 2	2 3	55	2	28	3 1	5 9	2	2 8	2 3	51	2	8 8	7 7	16 5	6
2020/ 2021	3 5	1 2	57	2	34	2 4	5 8	2	2 7	2 7	54	2	9 6	7 3	16 9	6
2021/ 2022	1 5	1 5	30	1	35	2 1	5 6	2	3 4	2 4	58	2	8 4	6 0	14 4	5

Sumber data: Wakasek Bid. Kurikulum MTs Al-Khaeriyah Murante, 2019/2022.

## 2. Persepsi Warga Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Tentang Sekolah Efektif

Persepsi warga madrasah merupakan suatu proses yang dimulai dari penlihatan hingga terbentuk tanggapan yang terjadi dalam diri warga madrasah sehingga warga madrasah sadar akan segala sesuatu dalam lingkungan melalui indera-indera yang dimiliki.

Persepsi warga madrasah tentang madrasah efektif hampir semua informan memiliki persepsi yang sama. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1

mengatakan bahwa sekolah efektif merupakan salah satu jalan keluar dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, atau dengan kata lain sekolah efektif merupakan proses penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.<sup>2</sup> Pendidikan yang bermutu bukan hanya mencakup prestasi siswanya secara akademis, tetapi juga nonakademis, seperti berakhlakul karimah, mandiri, dan peningkatan gairah belajar. Informan 2 mengatakan bahwa Sekolah efektif adalah sekolah yang berupaya menjalankan fungsinya sebagai tempat belajar yang paling baik dengan menyediakan layanan pembelajaran yang bermutu bagi siswa siswinya.<sup>3</sup> Hal tersebut di dukung oleh informan 3 mengatakan bahwa sekolah efektif merupakan upaya dalam meningkatkan mutu pendidikan, atau dengan kata lain sekolah efektif merupakan proses penyelenggaraan pendidikan yang bermutu.<sup>4</sup>

### **3. Gambaran Sekolah Efektif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante**

Ciri-ciri sekolah efektif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante berdasarkan wawancara dengan infroman 1 mengatakan bahwa sekolah yang efektif memiliki visi dan misi yang jelas serta dilaksanakan secara konsisten, memiliki lingkungan yang baik, kepemimpinan sekolah yang kuat, dukungan dari masyarakat sekitar, sekolah mempunyai rancangan program yang jelas, guru menerapkan strategi gembelajaran yang inovatif, evaluasi berkelanjutan,

---

<sup>2</sup>Rosmeyti, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante “wawancara” di MTs Al-Khaeriyah Murante pada tanggal 15 September 2022.

<sup>3</sup>Hj. Idarahmi Tis’in, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum “wawancara” di MTs Al-Khaeriyah Murante pada tanggal 16 September 2022.

<sup>4</sup>Surianti Pratiwi, Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Kheriyah Murante “wawancara” di MTs Al-Khaeriyah Murante pada tanggal 19 September 2022.

kurikulum sekolah yang terancang dan terintegrasi satu sama lain.<sup>5</sup> Informan 2 mengatakan ciri sekolah yang efektif memiliki visi dan misi, memiliki standar disiplin untuk warga madrasah, dan mempunyai standar prestasi sekolah yang sangat tinggi.<sup>6</sup> Informan 3 sekolah yang efektif memiliki visi dan misi yang jelas serta dilaksanakan secara konsisten, memiliki lingkungan yang baik, kepemimpinan sekolah yang kuat, dukungan dari masyarakat sekitar, kurikulum sekolah yang terancang dan terintegrasi satu sama lain.<sup>7</sup> Untuk lebih rinci, ciri-ciri sekolah efektif yang ada pada Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriah Murante diuraikan berdasarkan indikator berikut ini:

**a. Visi dan Misi Pendidikan**

Visi Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriah Murante sebagaimana yang disebutkan pada bagian sebelumnya adalah terwujudnya sumber daya insani yang cerdas, berkualitas, disiplin, dan berakhlak mulia.<sup>8</sup> Berdasarkan hasil telaah dokumen visi misi tersebut dikaitkan dengan indikator visi misi sekolah efektif, maka berikut hasil analisisnya:

1) Unsur adaptif

Visi misi pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante belum memuat unsur adaptif. Sekolah ini belum mampu menyesuaikan kondisi, kebutuhan dan lingkungan peserta didik sehingga tidak terjadi penguasaan

---

<sup>5</sup>Rosmeyi, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante “wawancara” di MTs Al-Khaeriyah Murante pada tanggal 15 September 2022.

<sup>6</sup>Hj. Idarahmi Tis’in, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum “wawancara” di MTs Al-Khaeriyah Murante pada tanggal 16 September 2022.

<sup>7</sup>Surianti Pratiwi, Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Kheriyah Murante “wawancara” di MTs Al-Khaeriyah Murante pada tanggal 19 September 2022.

<sup>8</sup>Hasil Telaah Dokumen pada tanggal 15 September 2022.

pengetahuan, sikap dan keterampilan serta tidak mengukur modalitas belajar peserta didik dan tidak mempertimbangkannya di dalam proses mendesain pembelajaran.

## 2) Unsur totalitas

Visi misi pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante sudah memuat unsur totalitas dibuktikan dengan adanya pengembangan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif dan islamiah serta mengembangkan olahraga seni dan budaya.

## 3) Unsur holistik

Visi misi pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante sudah memuat unsur holistik dibuktikan dengan prestasi yang dicapai dalam bidang agama, prestasi bidang IPTEK (Ilmu Peengetahuan dan Teknologi) dan IMTAQ (Iman dan Taqwa). Sekolah ini menerapkan sikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, berpola hidup sehat jasmani dan rohani.

## 4) Unsur globalisasi/internasionalisasi

Visi misi pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tidak memuat unsur globalisasi.<sup>9</sup>

### **b. Kurikulum Pendidikan**

Kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tidak menyediakan kurikulum berbasis pasar dan imperatif. Sekolah ini menyediakan pendidikan keagamaan, berkarakter dan moral. Kurikulum pendidikan mencerminkan identitas madrasah sesuai dengan lingkungan masyarakat di

---

<sup>9</sup>Hasil Telaah Dokumen pada tanggal 15 September 2022.

Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante kurikulum di sesuaikan dengan kondisi masyarakat lokal, karena masyarakat merupakan bagian dari keberhasilan suatu pendidikan yang ikut berperan dalam pengembangan kurikulum dan sebagai sumber kurikulum, dalam sistem pendidikan masyarakat juga ikut menyumbangkan pendapat atau aspirasinya terhadap kurikulum yang berkembang di sekolah. Kurikulum pendidikan unsur pembelajaran yang inovatif dengan inovasi pembelajaran maka guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, aktif, dan kreatif. Memberikan fasilitas kepada peserta dalam menambah pengetahuan sendiri, perubahan perilaku kearah yang lebih baik, serta menumbuhkan bakat peserta didik sesuai dengan potensi masing-masing.

Pada Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante memuat unsur 18 karakter yaitu:

a. Religius

Unsur religius di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante mengajarkan untuk menghayati kebenaran perintah agama yaitu menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif.

b. Jujur

Unsur jujur di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menerapkan perilaku jujur dan bertanggung jawab di madsrasahnyanya contohnya seperti tidak berbohong kepada guru jika belum mengerjakan pekerjaan rumah, tidak menyontek saat ulangan dan tidak mencuri dagangan di kantin.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup>Hasil Telaah Dokumen pada tanggal 16 September 2022.

c. Toleransi

Unsur toleransi di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menerapkan sikap hormat menghormati dan toleran sebagai adab bergaul dengan saudara, teman sebaya dan masyarakat.

d. Disiplin

Unsur disiplin di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menunjukkan sikap taat dan bertanggung jawab di madrasahnyanya seperti disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian dan sebagainya

e. Kerja keras

Unsur kerja keras di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menerapkan perilaku menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif dalam pembelajaran di madrasah seperti mengerjakan tugas dengan pemikiran sendiri dan hadir tepat waktu di madrasah.

f. Kreatif

Unsur kreatif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menciptakan pembelajaran secara kreatif menggunakan media pembelajaran pada peserta didik dalam menuntut ilmu.<sup>11</sup>

g. Mandiri

Unsur mandiri di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Murante menerapkan kepada peserta didiknya agar mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan percaya potensi dan kemampuan peserta didik yang dimiliki serta berani mengamalkan keputusan dalam pertimbangan yang matang.

---

<sup>11</sup>Hasil Telaah Dokumen pada tanggal 16 September 2022.

#### h. Demokratis

Unsur demokratis di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Murante agar dapat menghargai pendapat orang lain, menguatkan kesadaran dan kepedulian satu sama lain, menjunjung tinggi persamaan, melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan serta bertanggungjawab dalam melakukan sebuah pekerjaan.

#### i. Rasa ingin tahu

Unsur rasa ingin tahu untuk memotivasi diri peserta didik agar terus mencari dan mengetahui hal-hal yang baru sehingga memperbanyak ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar.

#### j. Semangat kebangsaan

Unsur ini menunjukkan sikap pemberani dan tegas, seperti melakukan upacara pada hari senin, memperingati hari pahlawan, dan sebagainya.

#### k. Cinta tanah air

Unsur cinta tanah air di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante diterapkan agar peserta didik menghargai serta menghormati jasa para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan. Seperti mengikuti upacara bendera dengan khidmat, mempelajari sejarah perjuangan para pahlawan, menggunakan bahasa indonesia dengan baik dan sebagainya.<sup>12</sup>

#### l. Menghargai prestasi

Unsur menghargai prestasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante merupakan sikap dan tindakan peserta didik untuk dapat menggunakan

---

<sup>12</sup>Hasil Telaah Dokumen pada tanggal 16 September 2022.

kemampuannya sebaik mungkin dalam mencapai cita-cita, mensyukuri prestasi yang telah diraih, menghargai hasil usaha sendiri dan menghargai pemikiran orang lain.

m. Bersahabat/komunikatif

Unsur bersahabat di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante merupakan tindakan yang dilakukan untuk memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dengan teman sebaya, dan bekerja sama dengan orang lain.

n. Cinta damai

Unsur cinta damai di Madrasah Al-Khaeriyah Murante merupakan sikap sikap, perkataan yang membuat orang lain merasa senang atas kehadiran dirinya. Peserta didik yang memiliki sikap cinta damai lebih cenderung bekerja sama, memiliki sikap peduli dan menghormati sesama.

o. Gemar membaca

Unsur ini diterapkan untuk mengembangkan budaya literasi peserta didik, memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan peserta didik, megembangkan peserta didik dalam dalam hal menulis dan berbicara, serta menjadi sarana untuk melatih otak, memperkuat daya ingat, dan meningkatkan kreativitas peserta didik.<sup>13</sup>

p. Peduli lingkungan

Unsur peduli lingkungan agar masyarakat sekolah lebih menghargai kebersihan lingkungan sekolah agar terciptanya sekolah yang bersih, nyaman, dan asri seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan piket dan sebagainya.

---

<sup>13</sup>Hasil Telaah Dokumen pada tanggal 15 September 2022.

q. Peduli sosial

Unsur peduli sosial digunakan agar warga sekolah lebih peduli sesama dan saling menghormati baik atasan maupun bawahan maupun sebaya.

r. Tanggung jawab

Unsur tanggung jawab diterapkan agar bertanggungjawab atas tugas yang diberikan seperti melaksanakan jadwal piket sesuai tanggungjawab yang diberikan, dan menjaga kebersihan madrasah.<sup>14</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan Informan 2 mengatakan bahwa kurikulum pendidikan pada Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante mencakup tiga aspek yaitu:

1) Aspek kognitif

Aspek kognitif menjadi aspek utama dalam banyak kurikulum pendidikan dan menjadi tolak ukur penilaian perkembangan anak. Aspek kognitif merupakan aspek yang berkaitan dengan nalar atau proses berpikir, yaitu kemampuan dan aktivitas otak untuk mengembangkan kemampuan rasional.

2) Aspek afektif

Aspek yang bersangkutan paut dengan sikap mental, perasaan dan kesadaran peserta didik. Hasil belajar dalam aspek ini diperoleh melalui proses internalisasi, yaitu suatu proses kearah pertumbuhan betiniah atau rohaniah peserta didik.

---

<sup>14</sup>Hasil Telaah Dokumen pada tanggal 15 September 2022.

### 3) Aspek psikomotorik

Aspek psikomotorik adalah dominan yang meliputi perilaku gerakan dan koordinasi jasmani, keterampilan motorik dan kemampuan fisik seseorang.

Namun, dari tiga aspek tersebut di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante baru menyentuh pada ranah kognitif yaitu sebatas pada penguasaan materi saja.<sup>15</sup>

Kurikulum pendidikan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante memuat unsur pembelajaran modern karena pembelajaran modern ini yang berperan aktif adalah muridnya sendiri karena metode ini murid tidak hanya bergantung pada guru itu sendiri, para siswa dituntut untuk lebih kreatif dan lebih berfikir secara kritis, seperti penggunaan media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu pemanfaatan LCD.

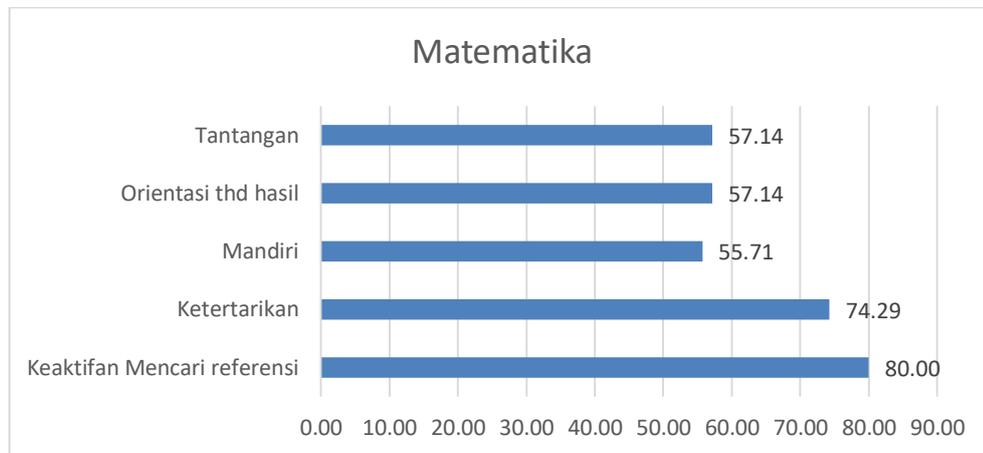
#### **c. Pembelajaran Aktif dan Kreatif**

Pembelajaran aktif efektif yang merupakan salah satu indikator sekolah efektif dimana peneliti mengumpulkan data mengacu kepada masing-masing mata pelajaran yang terdapat di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante. Data dikumpulkan menggunakan angket dimana peneliti melakukan survei terhadap peserta didik dalam satu kelas, dalam hal ini Kelas IX B yang terdiri dari 14 (empat belas) peserta didik yang mengisi angket pembelajaran aktif efektif terhadap 14 (empat belas) mata pelajaran yang dipelajari. Berikut hasil analisisnya:

---

<sup>15</sup>Hj. Idarahmi Tis'in, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum "wawancara" di MTs Al-Khaeriyah Murante pada tanggal 16 September 2022.

## 1) Matematika



Gambar 4.2 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Matematika

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran matematika keaktifan peserta didik dalam mencari referensi berada pada kategori sedang 80,00%, untuk ketertarikan peserta didik pada pembelajaran matematika berada pada kategori sedang karena 74,29%, peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran matematika tergolong pada tingkat rendah karena 55,71%, orientasi terhadap hasil tugas matematika yang diselesaikan sendiri oleh peserta didik berada pada kategori rendah karena 57,14%, dan untuk pembelajaran matematika penilain terhadap peserta didik yang suka tantangan tergolong rendah karena berada pada angka 57,14%.

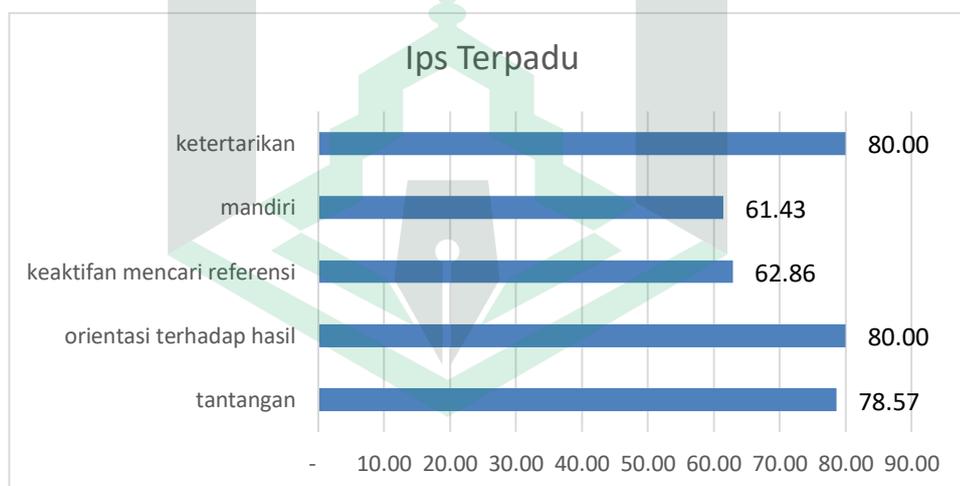
## 2) Ipa Terpadu



Gambar 4.3 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Ipa Terpadu

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran ipa terpadu keaktifan peserta didik dalam mencari referensi berada pada kategori rendah 61,43%, untuk ketertarikan peserta didik pada pembelajaran ipa terpadu berada pada kategori sedang karena 87,14%, peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran ipa terpadu tergolong pada kategori rendah karena 20,00%, orientasi terhadap hasil tugas ipa terpadu yang diselesaikan sendiri oleh peserta didik berada pada kategori sedang karena 84,29%, dan untuk pembelajaran ipa terpadu penilain terhadap peserta didik yang suka tantangan tergolong rendah karena berada pada angka 20,00%.

### 3) Ips Terpadu

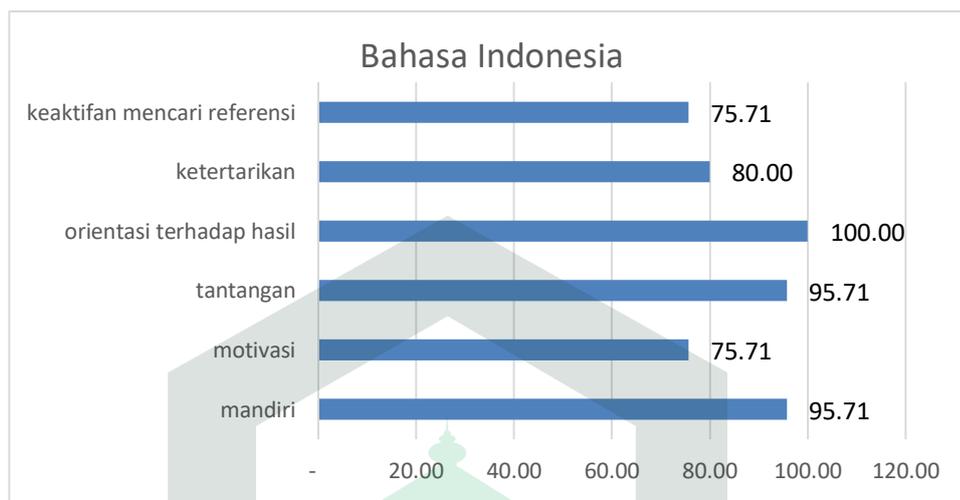


Gambar 4.4 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Ips Terpadu

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran ips terpadu keaktifan peserta didik dalam mencari referensi berada pada kategori rendah 62,86%, untuk ketertarikan peserta didik pada pembelajaran ips terpadu berada pada kategori sedang karena 80,00%, peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran ipa terpadu tergolong pada kategori rendah karena 61,43%, orientasi terhadap hasil tugas ipa terpadu yang

diselesaikan sendiri oleh peserta didik berada pada kategori sedang karena 80,00%, dan untuk pembelajaran ipa terpadu penilain terhadap peserta didik yang suka tantangan tergolong sedang karena berada pada angka 78,57%.

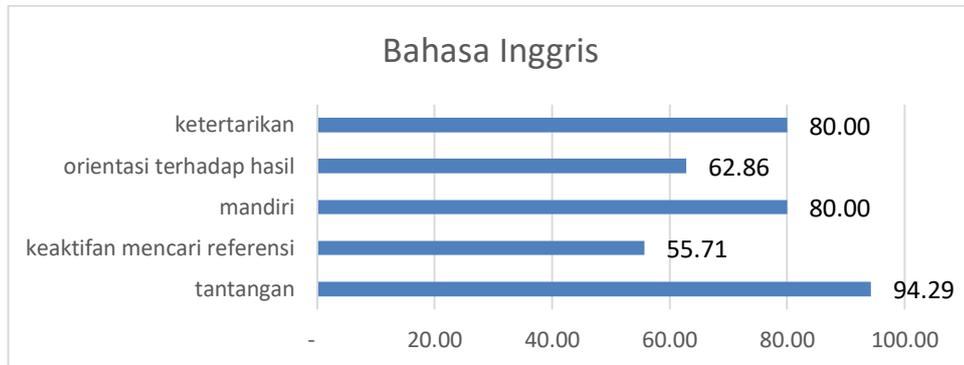
#### 4) Bahasa Indonesia



Gambar 4.5 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran bahasa Indonesia keaktifan peserta didik dalam mencari referensi berada pada kategori sedang 75,71%, untuk ketertarikan peserta didik pada pembelajaran bahasa Indonesia berada pada kategori sedang karena 80,00%, peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia tergolong pada kategori tinggi karena 95,71%, orientasi terhadap hasil tugas bahasa Indonesia yang diselesaikan sendiri oleh peserta didik berada pada kategori tinggi karena 100,00%, peserta didik memiliki motivasi yang sedang dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena berada pada kategori 75,71%, dan untuk pembelajaran bahasa Indonesia penilain terhadap peserta didik yang suka tantangan tergolong tinggi karena berada pada angka 95,71%.

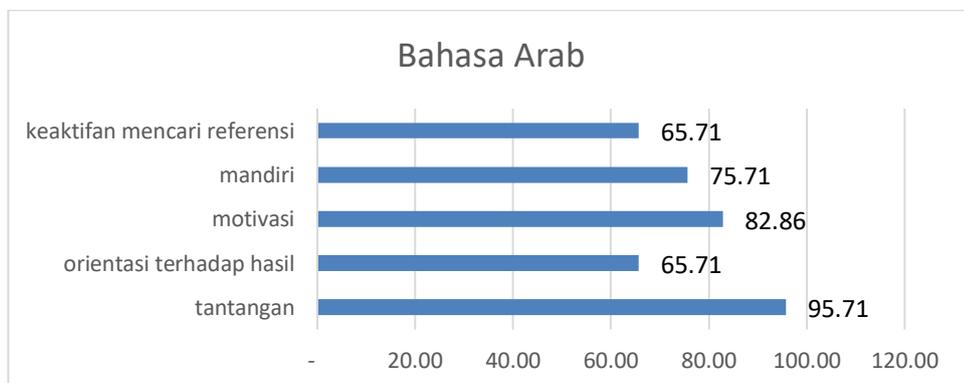
## 5) Bahasa Inggris



Gambar 4.6 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran bahasa Inggris keaktifan peserta didik dalam mencari referensi berada pada kategori rendah 55,71%, untuk ketertarikan peserta didik pada pembelajaran bahasa Inggris berada pada kategori sedang karena 80,00%, peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran bahasa Indonesia tergolong pada kategori sedang karena 80,00%, orientasi terhadap hasil tugas bahasa Inggris yang diselesaikan sendiri oleh peserta didik berada pada kategori rendah karena 62,86%, dan untuk pembelajaran bahasa Inggris penilaian terhadap peserta didik yang suka tantangan tergolong tinggi karena berada pada angka 94,29%.

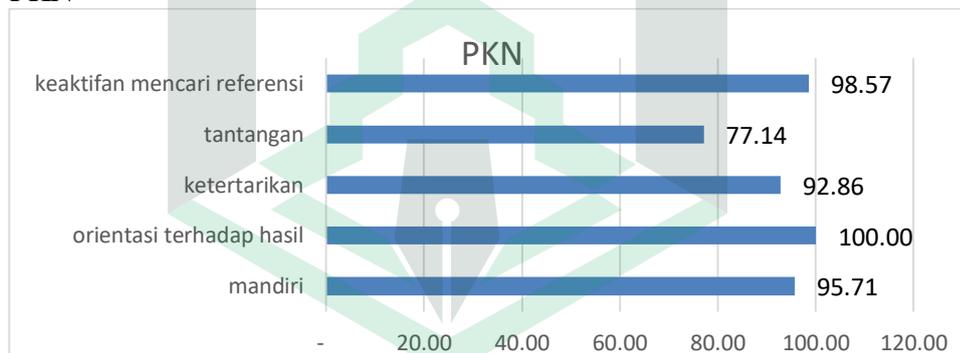
## 6) Bahasa Arab



Gambar 4.7 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Bahasa Arab

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran bahasa arab keaktifan peserta didik dalam mencari referensi berada pada kategori sedang 65,71%, peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran bahasa arab tergolong pada kategori sedang karena 75,71%, orientasi terhadap hasil tugas bahasa Indonesia yang diselesaikan sendiri oleh peserta didik berada pada kategori sedang karena 65,71%, peserta didik memiliki motivasi yang sedang dalam pembelajaran bahasa Indonesia karena berada pada kategori 82,86%, dan untuk pembelajaran bahasa Indonesia penilaian terhadap peserta didik yang suka tantangan tergolong tinggi karena berada pada angka 95,71%.

#### 7) PKN

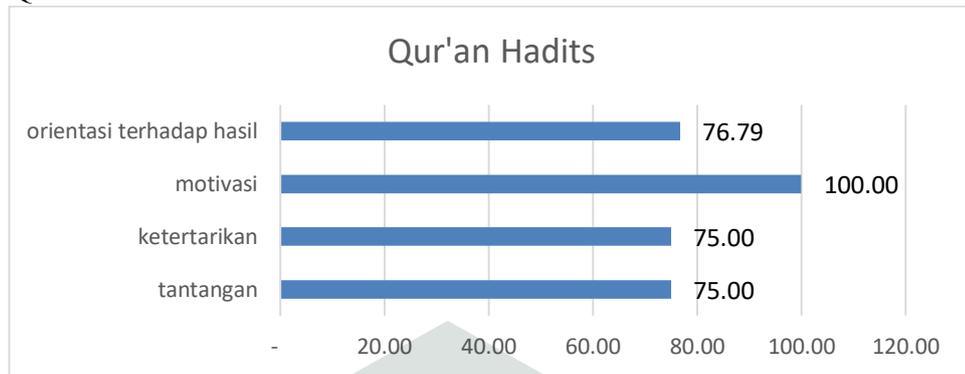


Gambar 4.8 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran PKN

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran PKN keaktifan peserta didik dalam mencari referensi berada pada kategori tinggi 98,57%, orientasi terhadap hasil tugas PKN yang diselesaikan sendiri oleh peserta didik berada pada kategori tinggi karena 100,00%, peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran bahasa arab tergolong pada kategori tinggi karena 95,71%, ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran PKN tergolong tinggi karena 92,86%, dan untuk

pembelajaran PKN penilain terhadap peserta didik yang suka tantangan tergolong sedang karena berada pada angka 77,14%.

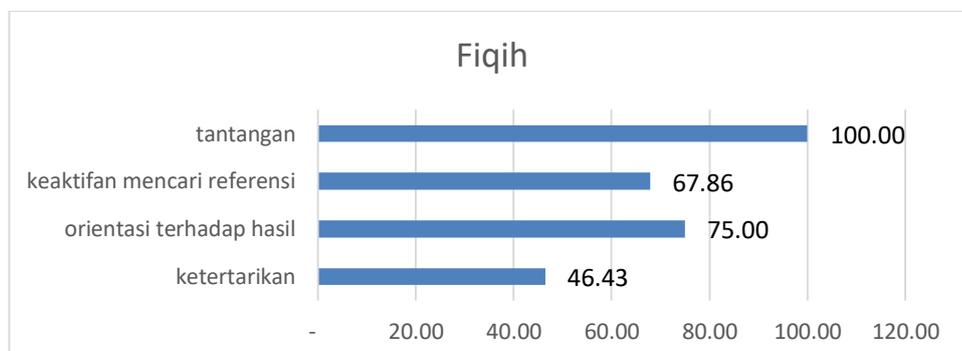
#### 8) Qur'an Hadist



Gambar 4.9 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Qur'an Hadist

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran Qur'an Hadist ketertarikan peserta didik tergolong sedang karena 75,00%, orientasi terhadap hasil tugas Qur'an Hadist yang diselesaikan sendiri oleh peserta didik berada pada kategori sedang karena 76,79%, untuk pembelajaran Qur'an Hadist penilain terhadap peserta didik yang suka tantangan tergolong sedang karena berada pada angka 75,00%, dan peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran Qur'an Hadist karena berada pada kategori 100,00%,

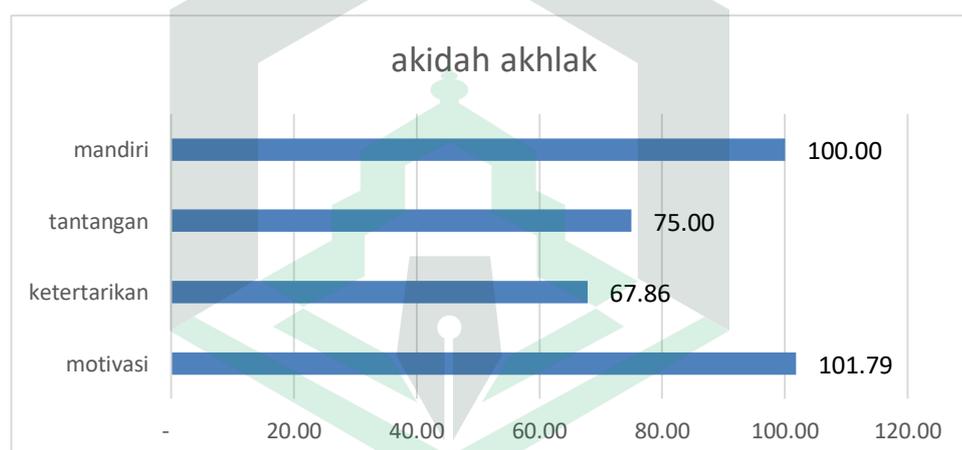
#### 9) Fiqih



Gambar 4.10 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Fiqih

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran fiqih keaktifan peserta didik dalam mencari referensi berada pada kategori sedang 67,86%, orientasi terhadap hasil tugas fiqih yang diselesaikan sendiri oleh peserta didik berada pada kategori sedang karena 75,00%, ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran fiqih tergolong rendah karena 46,43%, dan untuk pembelajaran fiqih penilaian terhadap peserta didik yang suka tantangan tergolong tinggi karena berada pada angka 100,00%.

#### 10) Akidah Akhlak

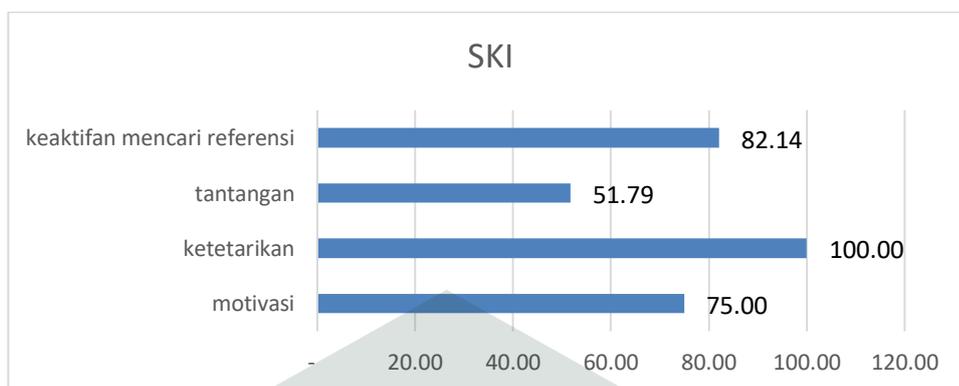


Gambar 4.11 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran akidah akhlak ketertarikan peserta didik tergolong sedang karena 67,86%, peserta didik memiliki motivasi yang tinggi dalam pembelajaran akidah akhlak karena berada pada kategori 101,79%, peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran akidah akhlak tergolong pada kategori tinggi karena 100,00%, dan untuk pembelajaran akidah akhlak penilaian terhadap

peserta didik yang suka tantangan tergolong sedang karena berada pada angka 75,00%.

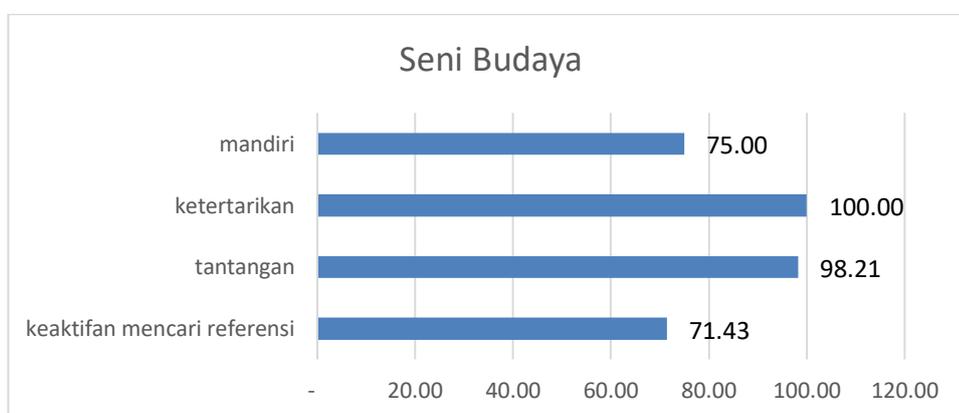
#### 11) SKI



Gambar 4.12 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran SKI

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran SKI keaktifan peserta didik dalam mencari referensi berada pada kategori sedang 82,14%, peserta didik memiliki motivasi yang sedang dalam pembelajaran SKI karena berada pada kategori 75,00%, ketertarikan peserta didik pada pembelajaran SKI berada pada kategori tinggi karena 100,00%, dan untuk pembelajaran SKI penilaian terhadap peserta didik yang suka tantangan tergolong rendah karena berada pada angka 51,79%.

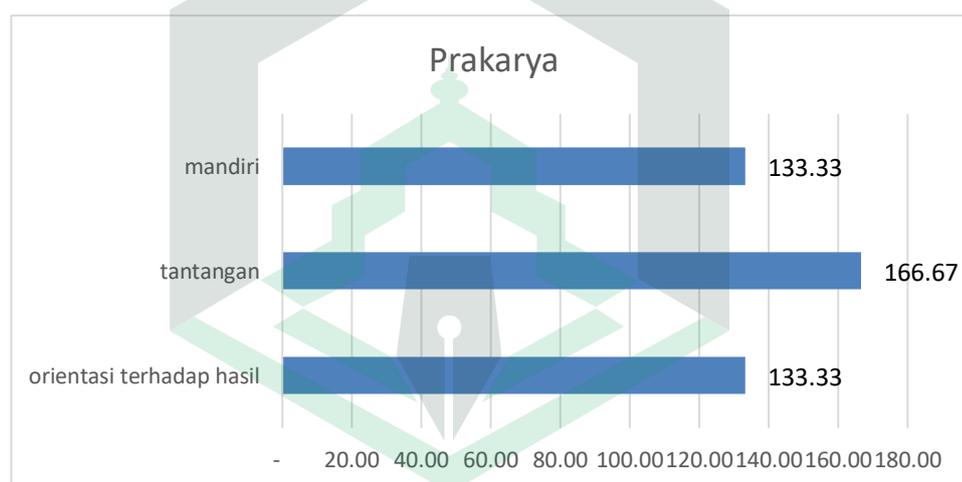
#### 12) Seni Budaya



Gambar 4.13 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Seni Budaya

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran seni budaya keaktifan peserta didik dalam mencari referensi berada pada kategori sedang 71,43%, peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran seni budaya tergolong pada kategori sedang karena 75,00%, ketertarikan peserta didik pada pembelajaran seni budaya berada pada kategori tinggi karena 100,00%, dan untuk pembelajaran seni budaya penilaian terhadap peserta didik yang suka tantangan tergolong tinggi karena berada pada angka 98,21%.

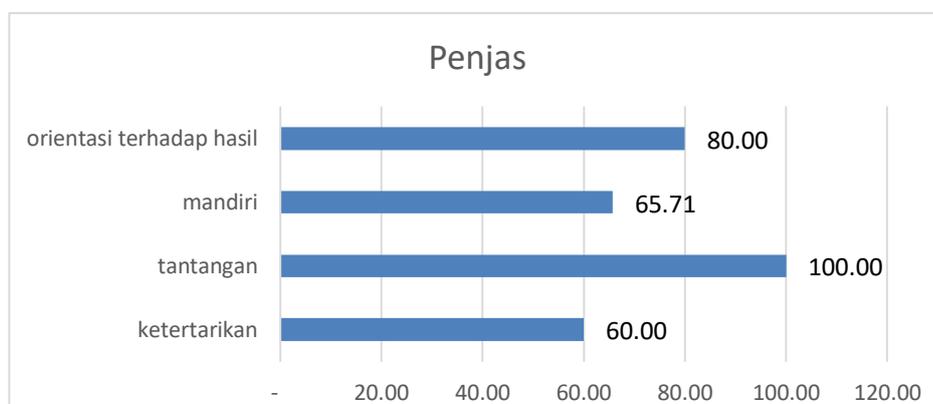
### 13) Prakarya



Gambar 4.14 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Prakarya

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran prakarya orientasi terhadap hasil tugas yang diselesaikan sendiri oleh peserta didik berada pada kategori tinggi karena 133,33%, peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran prakarya tergolong pada kategori tinggi karena 133,33%, dan untuk pembelajaran prakarya penilaian terhadap peserta didik yang suka tantangan tergolong tinggi karena berada pada angka 166,67%.

## 14) Penjas



Gambar 4.15 Histogram Pembelajaran Aktif Efektif Mata Pelajaran Penjas

Berdasarkan tanggapan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, untuk pembelajaran penjas orientasi terhadap hasil tugas yang diselesaikan sendiri oleh peserta didik berada pada kategori sedang karena 80,00%, peserta didik yang mandiri dalam pembelajaran penjas tergolong pada kategori rendah karena 65,71%, ketertarikan peserta didik pada pembelajaran penjas tergolong rendah karena 60,00%, dan untuk pembelajaran prakarya penilain terhadap peserta didik yang suka tantangan tergolong tinggi karena berada pada angka 100,00%.

## d. Kepemimpinan Efektif

**Tabel 4.4 Kepemimpinan Efektif di Madrasah Tsanawiyah Al Khairiyah Murante**

No	Kepemimpinan Efektif	SKOR (%)	Kategori
1	Skill mencari peluang	100.00	Tinggi
2	Berani Terhadap Risiko Dan Perubahan	78.13	Sedang
3	Visioner	96.88	Tinggi
4	Kerjasama eksternal	95.31	Tinggi
5	Kreativitas dan inovasi	78.13	Sedang

6	Skill memotivasi	87.50	Sedang
7	Penghargaan thd keberhasilan	56.25	Rendah
8	Semangat kerja	78.13	Sedang
9	Skill pemecahan masalah	78.13	Sedang
10	Suportif dan perhatian terhadap pengembangan kompetensi guru	75.00	Sedang
11	Skill menilai dan memonitoring kemajuan peserta didik	73.44	Sedang
12	Skill memfasilitasi kebutuhan siswa di dalam dan luar kelas	56.25	Rendah
13	Tekun melakukan evaluasi diri madrasah	93.75	Sedang
TOTAL		80.53	Sedang

Sumber : Hasil Angket pada tanggal 19 September 2022.

Berdasarkan tanggapan guru Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante mengenai kepemimpinan efektif, bahwa skill mencari peluang dalam kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori tinggi yaitu 100 %, sikap berani terhadap pengambilan risiko dan perubahan dalam kepemimpinan efektif termasuk pada kategori sedang yaitu 78,13%, pada visioner kepemimpinan efektif pada Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante termasuk pada kategori tinggi yaitu 96,88%, kepemimpinan efektif pada Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante melakukan kerjasama eksternal termasuk kategori tinggi karena 95,31%, pada kreativitas dan inovasi dalam kepemimpinan efektif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante termasuk kategori sedang yaitu 78,13%, kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante melalui skill memotivasi termasuk kategori sedang yaitu 87,50%, pada kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante pada pemberian penghargaan terhadap keberhasilan yang diraih sekolah termasuk kategori rendah yaitu 56,25%, untuk semangat kerja pada kepemimpinan di

Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori sedang yaitu 78,13%, pada kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante pada skill pemecahan masalah termasuk kategori sedang yaitu 78,13%, untuk suportif dan perhatian terhadap pengembangan kompetensi guru dalam kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante termasuk kategori sedang yaitu 75%, dalam kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante terhadap skill menilai dan memonitoring kemajuan peserta didik termasuk kategori sedang yaitu 73,44%, kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante terhadap skill memfasilitasi kebutuhan peserta didik di dalam dan luar kelas termasuk kategori rendah yaitu 56,25%, untuk kepemimpinan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante dalam tekun melakukan evaluasi diri madrasah termasuk kategori sedang yaitu 93,75%. Terlihat dari penilaian dari keseluruhan mengenai kepemimpinan efektif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori sedang karena 80,53%.

#### **e. Staf Berkualitas**

Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante pada unsur staf berkualitas guru dan tenaga kependidikan direkrut melalui seleksi yang berkualitas, guru dan tenaga kependidikan mengembangkan kompetensi secara mandiri, guru dan tenaga kependidikan memiliki pengalaman baik dalam pekerjaannya, guru dan tenaga kependidikan mampu mengembangkan keterampilan secara mandiri, guru dan tenaga kependidikan mampu bekerja secara kolaboratif, guru dan tenaga kependidikan mampu menyelesaikan pekerjaannya,

guru dan tenaga kependidikan mampu bekerja melampaui jam kerja yang telah ditetapkan, guru dan tenaga kependidikan mampu bekerja sama dengan tim lain, guru dan tenaga kependidikan mampu pandai beradaptasi dan berkolaborasi dengan rekan kerja mereka, guru dan tenaga kependidikan mampu siap diberikan tambahan yang menantang, karir guru dan tenaga kependidikan mengalami peningkatan dalam waktu 2 tahun, guru dan tenaga kependidikan mudah untuk dibina dalam keterampilannya, guru dan tenaga kependidikan diberdayakan dalam mengembangkan madrasah dan kegiatan-kegiatan penting dalam madrasah.

#### f. Sistem Manajemen

**Tabel 4.5 Sistem Manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al Khairiyah**

**Murante**

No.	Indikator Sistem Manajemen	Skor (%)	Kategori
1	Suka memerintah	68.75	Sedang
2	Memperlakukan bawahan sebagai kolega	75.00	Sedang
3	Kolaboratif	90.63	Tinggi
4	Adaptif dengan tugas baru	75.00	Sedang
5	Multitasking	56.25	Sedang
6	Siap menerima tugas tambahan	75.00	Sedang
7	Softskill	53.13	Rendah
8	Rasa kepemilikan	75.00	Sedang
9	Berprasangka negatif terhadap atasan	29.69	Rendah
10	Kolega sbg keluarga	75.00	Sedang
11	Skill pembuatan keputusan atasan	75.00	Sedang
12	Kepercayaan atasan thd bawahan	75.00	Sedang
13	Kebebasan bawahan dapat berpendapat/ memberikan masukan	90.63	Tinggi
14	Kebebasan dalam berkreasi	75.00	Sedang
15	Penghargaan atasan thd kreativitas bawahan	79.69	Sedang
16	Hubungan pertemanan antara atasan dan bawahan	75.00	Sedang

17	Partisipasi masyarakat ke madrasah	50.00	Rendah
18	Keberadaan dokumen resmi kerjasama eksternal	53.13	Rendah
19	Keterbukaan sekolah terhadap masyarakat	92.19	Tinggi
TOTAL		70.477	Sedang

Sumber : Hasil Angket pada tanggal 19 September 2022.

Berdasarkan tanggapan guru dan staf mengenai sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, bahwa dalam sikap suka memerintah dalam indikator sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori sedang yaitu dengan skor sebesar 68,75%, untuk sikap pemimpin memperlakukan bawahan sebagai kolage di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori sedang dengan skor sebesar 75%, untuk kolaboratif pada sisitem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori tinggi yaitu dengan skor sebesar 90,63%, untuk adaptif (menyesuaikan diri) dengan tugas baru pada indikator sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori sedang yaitu dengan skor sebesar 75%, untuk multitasking pada sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori sedang yaitu dengan skor sebesar 56,25%, sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Muranate dalam sikap siap menerima tugas tambahana tergolong kategori yaitu dengan skor sebesar 75%, soft skill pada indikator sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori rendah yaitu dengan skor sebesar 53,13%, untuk rasa kepemilikan pada indikator sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori sedang yaitu dengan skor sebesar 75%, sistem manajemen pada sikap

berprasangka negatif terhadap atasan di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori rendah yaitu dengan skor sebesar 29,69%, pada sikap kolage sebagai keluarga untuk indikator sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori sedang yaitu dengan skor sebesar 75%, skill pembuatan keputusan atasan pada sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori sedang yaitu dengan skor sebesar 75%, sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante pada sikap kepercayaan atasan terhadap bawahan tergolong kategori sedang yaitu dengan skor sebesar 75%, sikap kebebasan bawahan dapat berpendapat atau memberikan masukan pada sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori tinggi yaitu dengan skor sebesar 90,63%, sistem manajemen dalam sikap kebebasan dalam berkreasi tergolong kategori sedang yaitu dengan skor sebesar 75%, sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante dalam sikap atasan memberikan penghargaan terhadap kreativitas bawahan tergolong kategori sedang yaitu dengan skor sebesar 79,69%, sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante terhadap hubungan pertemanan antara atasan dan bawahan tergolong kategori sedang yaitu dengan skor sebesar 75%, sikap partisipasi masyarakat ke madrasah pada sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori rendah yaitu dengan skor sebesar 50%, sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante dalam menanggapi keberadaan dokumen resmi kerjasama eksternal tergolong kategori rendah yaitu dengan skor sebesar 53,13%, pada sikap keterbukaan sekolah

terhadap masyarakat dalam sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tergolong kategori tinggi dengan skor sebesar 92,19%. Adapun total keseluruhan penilaian dalam indikator sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al Khairiyah Murante tergolong kategori sedang memiliki skor sebesar 70,477%.

#### **4. Langkah-Langkah yang Dipersiapkan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif**

Kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci yang penting dalam menciptakan sekolah yang efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 mengatakan bahwa langkah-langkah sekolah yang efektif sebagai berikut: a) memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolahnya, b) memiliki harapan tinggi, c) memastikan pembelajaran berjalan efektif, d) pemanfaatan waktu secara efisien dan meminimalisasi konflik negatif, e) mendayagunakan berbagai sumber belajar, f) memanfaatkan informasi untuk mengarahkan perencanaan pembelajaran, g) melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan.<sup>16</sup> Informan 2 dalam wawancara mengatakan bahwa langkah-langkah mewujudkan sekolah efektif yaitu memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolahnya, memastikan pembelajaran berjalan efektif, mendayagunakan berbagai sumber belajar, melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan.<sup>17</sup> Hal ini didukung informan 3 mengatakan bahwa untuk mewujudkan sekolah yang efektif pemanfaatan waktu secara efisien dan meminimalisasi konflik negatif, jujur,

<sup>16</sup>Rosmeyi, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante “wawancara” di MTs Al-Khaeriyah Murante pada tanggal 15 September 2022.

<sup>17</sup>Hj. Idarahmi Tis'in, Wakil Kepala Madrasah Bagian Kurikulum “wawancara” di MTs Al-Khaeriyah Murante pada tanggal 16 September 2022.

disiplin, melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkala, memiliki visi misi yang kuat.<sup>18</sup>

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

### **1. Persepsi Warga Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Tentang Sekolah Efektif**

Keberhasilan madrasah adalah ukuran bersifat mikro yang berdasarkan peringkat sekolah yang sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Efektifitas merupakan tujuan dari semua organisasi, demikian halnya dengan organisasi pendidikan yakni sekolah. Sekolah yang efektif merupakan tujuan dari pengelolaan sekolah. Makmun dalam Komariah Triatna menegaskan bahwa keefektifan sekolah pada dasarnya menunjukkan tingkat kesesuaian antara hasil yang dicapai dengan hasil yang diharapkan sebagaimana telah ditetapkan.<sup>19</sup>

### **2. Gambaran Sekolah Efektif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante**

#### **a. Visi dan Misi Pendidikan**

Dalam menciptakan pendidikan yang adaptif perlu merumuskan dengan baik visi maupun misi pendidikan untuk mengembangkan peserta didik secara totalitas bukan hanya sebagai sistem pendidikan saja. Menuju sekolah efektif perlu visi misi dikaitkan dengan empat unsur yaitu unsur adaptif, totalitas, kholistik dan unsur globalisasi dan internalisasi. Visi misi pendidikan diarahkan untuk menciptakan manusia-manusia yang manusiawi yaitu manusia yang

---

<sup>18</sup>Surianti Pratiwi, Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Kheriyah Murante “wawancara” di MTs Al-Khaeriyah Murante pada tanggal 19 September 2022.

<sup>19</sup>Komariah Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, (Bandung: Bumi Aksara,2010).

sanggup berfikir, berkreasi dan berzikir. Ketika konsep ini di terapkan maka terwujudnya intelektual spiritualis profesional dan spiritualis intelektual profesional.<sup>20</sup>

Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante merupakan sekolah yang mempunyai visi misi terwujudnya sumber daya insani yang cerdas, berkualitas, disiplin dan berakhlak mulia. Visi misi di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tidak memuat unsur adaptif yang belum mampu menyesuaikan kondisi, kebutuhan dan lingkungan peserta didik. Pada unsur totalitas di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante memuat unsur tersebut dibuktikan dengan pengembangan aktif, inovatif, kreatif dan islamiyah serta mengembangkan olahraga seni dan budaya. Pada unsur kholistik visi misi di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante sudah dibuktikan dengan tercapainya prestasi baik bidang agama, IPTEK dan IMTAQ. Dan visi misi di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tidak memuat unsur globalisasi.

#### b. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum yang memuat berkualitas mengandung empat hal mendasar yaitu menghargai setiap idndividu, didasarkan pada konsep modern tentang bagaimana peserta didik belajar, mendorong pembelajaran berbasis konsep belajar modern dan di dasarkan pada kebutuhan peserta didik. Kurikulum harus mencerminkan identitas lembaga dan dilakukan dinamisasi sesuai dengan tujuan masyarakat. Pada kurikulum ini memiliki 18 karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik yaitu religius, jujur, toleransi, disiplin, kerjasama, kreatif, mandiri,

---

<sup>20</sup>Nur Kholis, "Menuju Sekolah Efektif: Tantangan, Peluang, Dan Strategi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (12 Mei 2015), h.2-3.

demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggungjawab.<sup>21</sup>

Pada kurikulum Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante disesuaikan dengan kondisi masyarakat lokal, karena masyarakat merupakan bagian dari keberhasilan suatu pendidikan yang ikut berperan dalam pengembangan kurikulum dan sebagai sumber kurikulum dalam sistem pendidikan. Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante sudah memuat 18 karakter

Pada Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante memuat unsur 18 karakter yaitu: 1) Religius, unsur religius di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante mengajarkan untuk menghayati kebenaran perintah agama yaitu menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif. 2) Jujur, unsur jujur di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menerapkan perilaku jujur dan bertanggung jawab di madrasah contohnya seperti tidak berbohong kepada guru jika belum mengerjakan pekerjaan rumah, tidak menyontek saat ulangan dan tidak mencuri dagangan di kantin. 3) Toleransi, unsur toleransi di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menerapkan sikap hormat menghormati dan toleran sebagai adab bergaul dengan saudara, teman sebaya dan masyarakat. 4) Disiplin, unsur disiplin di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menunjukkan sikap taat dan bertanggung jawab di madrasah nya seperti disiplin waktu, disiplin dalam berpakaian dan sebagainya. 5) Kerja keras, unsur kerja keras di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menerapkan perilaku

---

<sup>21</sup>Nur Kholis, "Menuju Sekolah Efektif: Tantangan, Peluang, Dan Strategi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (12 Mei 2015), h. 3-4.

menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif dalam pembelajaran di madrasah seperti mengerjakan tugas dengan pemikiran sendiri dan hadir tepat waktu di madrasah. 6) Kreatif, unsur kreatif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menciptakan pembelajaran secara kreatif menggunakan media pembelajaran pada peserta didik dalam menuntut ilmu. 7) Mandiri, unsur mandiri di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Murante menerapkan kepada peserta didiknya agar mereka memiliki rasa percaya diri yang tinggi dan percaya potensi dan kemampuan peserta didik yang dimiliki serta berani mengamalkan keputusan dalam pertimbangan yang matang. 8) Demokratis, unsur demokratis di Madrasah Tsanawiyah Al-Khairiyah Murante agar dapat menghargai pendapat orang lain, menguatkan kesadaran dan kepedulian satu sama lain, menjunjung tinggi persamaan, melakukan musyawarah dalam mengambil keputusan serta bertanggungjawab dalam melakukan sebuah pekerjaan. 9) Rasa ingin tahu, unsur rasa ingin tahu untuk memotivasi diri peserta didik agar terus mencari dan mengetahui hal-hal yang baru sehingga memperbanyak ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan belajar mengajar. 10) Semangat kebangsaan, unsur ini menunjukkan sikap pemberani dan tegas, seperti melakukan upacara pada hari senin, memperingati hari pahlawan, dan sebagainya. 11) Cinta tanah air, unsur cinta tanah air di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante diterapkan agar peserta didik menghargai serta menghormati jasa para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan. Seperti mengikuti upacara bendera dengan khidmat, mempelajari sejarah perjuangan para pahlawan, menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan sebagainya. 12) Menghargai prestasi, unsur

menghargai prestasi di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante merupakan sikap dan tindakan peserta didik untuk dapat menggunakan kemampuannya sebaik mungkin dalam mencapai cita-cita, mensyukuri prestasi yang telah diraih, menghargai hasil usaha sendiri dan menghargai pemikiran orang lain. 13) Bersahabat/komunikatif, unsur bersahabat di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante merupakan tindakan yang dilakukan untuk memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul dengan teman sebaya, dan bekerja sama dengan orang lain. 14) Cinta damai, unsur cinta damai di Madrasah Al-Khaeriyah Murante merupakan sikap sikap, perkataan yang membuat orang lain merasa senang atas kehadiran dirinya. Peserta didik yang memiliki sikap cinta damai lebih cenderung bekerja sama, memiliki sikap peduli dan menghormati sesama. 15) Gemar membaca, unsur ini diterapkan untuk mengembangkan budaya literasi peserta didik, memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan peserta didik, megembangkan peserta didik dalam dalam hal menulis dan berbicara, serta menjadi sarana untuk melatih otak, memperkuat daya ingat, dan meningkatkan kreativitas peserta didik. 16) Peduli lingkungan, unsur peduli lingkungan agar masyarakat sekolah lebih menghargai kebersihan lingkungan sekolah agar terciptanya sekolah yang bersih, nyaman, dan asri seperti membuang sampah pada tempatnya, melakukan piket dan sebagainya. 17) Peduli sosial, unsur peduli sosial digunakan agar warga sekolah lebih peduli sesama dan saling menghormati baik atasan maupun bawahan maupun sebaya. 18) Tanggung jawab, unsur tanggung jawab diterapkan agar bertanggungjawab atas tugas yang diberikan seperti melaksanakan jadwal piket sesuai tanggungjawab yang diberikan, dan menjaga kebersihan madrasah.

### c. Pembelajaran Aktif dan Kreatif

Pembelajaran adalah proses penemuan makna dari apa yang dipelajari, keterpaduan antara teori dan realitas praktis harus diperkuat. Bersama-sama dengan pendidik, pembelajar dimotivasi mencari dan menemukan apa yang ia ingin cari, dan adalah aman bagi pelajar untuk ingin tahu, berspekulasi dalam ide, melakukan eksperimen dan berbuat kesalahan.<sup>22</sup> Pembelajaran yang aktif merupakan pembelajaran yang mengutamakan kegiatan semua peserta didik. Kreatif bertujuan agar para guru dapat melaksanakan pembelajaran yang beragam untuk memenuhi kebutuhan peserta didik, apabila proses pembelajaran tidak efektif maka keadaan yang positif dan menyenangkan saja tidak cukup karena tidak dapat menghasilkan pengetahuan yang harus dikuasai peserta didik setelah proses pembelajaran terjadi. Karena pembelajaran mempunyai banyak tujuan pembelajaran yang harus dicapai.<sup>23</sup> Berdasarkan hasil statistik pembelajaran aktif dan kreatif berada pada nilai rata-rata 64.86%.

### d. Kepemimpinan Efektif

Kepemimpinan merupakan proses mengarahkan dan mempengaruhi aktifitas yang ada hubungannya dengan pekerjaan terhadap para anggota kelompok. Kepemimpinan mempengaruhi orang lain karena tujuan tertentu sebagai indikator keberhasilan seseorang pemimpin.<sup>24</sup> Memimpin sekolah yang

---

<sup>22</sup>Nur Kholis, "Menuju Sekolah Efektif: Tantangan, Peluang, Dan Strategi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (12 Mei 2015), h.5-4.

<sup>23</sup>Fitriani Rafikasari, Muslimin Ibrahim, et al, "Keefektifan Pembelajaran Agama Islam Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Menyenangkan (Pakem) di Sekolah Dasar," *JURNAL BASICEDU*, Vol 5, No.5, (2021), <https://jbasic.org/index.php/basicedu>, h.32.

<sup>24</sup>Feska Ajepri, "*Kepemimpinan Efektif Dalam Manajemen Berbasis Sekolah*," Vol 6, No.1, (2016), <http://ejournal.radeninta.ac.id/index.php/idaroh/article/download/793/686>, h.136.

efektif, kepala sekolah harus juga menjadi kepala sekolah yang efektif pula. Berdasarkan hasil statistik kepemimpinan efektif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, terlihat dari penilaian keseluruhan menunjukkan nilai rata-rata skor 80,53%.

e. Staf Berkualitas

Untuk mendapatkan staf yang berkualitas ada 7 kriteria untuk mendapatkan staf terbaik. Pertama, *competent* yaitu sejauhmana calon staf memiliki keterampilan, pengalaman, dan pendidikan yang membuatnya sukses menyelesaikan tugas-tugas. Kedua, *capable* yaitu memiliki potensi untuk berkembang dan kemampuan serta kemauan untuk mengembangkan tugas-tugas lebih. Ketiga, *compatible* yaitu kemampuan bekerjasama dengan rekan kerja dan stakeholders dan atasannya. Keempat *commitment* yakni apakah calon serius bekerja untuk masa yang lama, atau hanya coba-coba saja. Kelima, *character* yaitu sejauhmana calon memiliki karakter yang baik, seperti kejujuran, disiplin, dan memiliki jiwa *team work*. Keenam, *culture* yakni apakah dia memiliki budaya atau cara berperilaku dan berinteraksi dengan lainnya? Ketujuh, *compensation* yaitu kesetujuan calon terhadap kompensasi yang ditawarkan dan kepuasan menerimanya.<sup>25</sup>

Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante pada unsur staf berkualitas guru dan tenaga kependidikan direkrut melalui seleksi yang berkualitas, mengembangkan kompetensi secara mandiri, memiliki pengalaman baik dalam pekerjaannya, mampu mengembangkan keterampilan secara mandiri,

---

<sup>25</sup>Nur Kholis, "Menuju Sekolah Efektif: Tantangan, Peluang, Dan Strategi," *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya*, (12 Mei 2015), h.6-7.

guru dan tenaga kependidikan mampu bekerja secara kolaboratif, mampu menyelesaikan pekerjaannya, mampu bekerja melampaui jam kerja yang telah ditetapkan, mampu bekerja sama dengan tim lain, mampu pandai beradaptasi dan berkolaborasi dengan rekan kerja mereka, mampu siap diberikan tambahan yang menantang, karir guru dan tenaga kependidikan mengalami peningkatan dalam waktu 2 tahun, mudah untuk dibina dalam keterampilannya, diberdayakan dalam mengembangkan madrasah dan kegiatan-kegiatan penting dalam madrasah.

#### f. Sistem Manajemen

Madrasah merupakan suatu institusi yang di dalamnya terdapat komponen guru, peserta didik, dan staf yang masing-masing mempunyai tugas tertentu dalam melancarkan program. Madrasah merupakan salah satu wadah pendidikan yang sangat penting dalam menentukan kualitas peserta didik. Dengan didirikannya peserta didik dapat belajar, bersosialisai, mengembangkan pengetahuan dan keterampilannya. Manajemen madrasah merupakan faktor yang paling penting dalam menyelenggarakan pendidikan dan pengajar di madrasah. Oleh karena itu dalam menjalankan kepemimpinan harus menggunakan suatu sistem manajemen. Di madrasah diperlukan adanya manajemen yang efektif agar pekerjaan dapat berjalan lancar.<sup>26</sup> Berdasarkan hasil statistik sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, dari keseluruhan hasil indikator nilai rata-rata skor sebesar 70,477%.

---

<sup>26</sup>Irwan Fathurrochman, Puja Adilah, et al, "Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 02, No.02, (Mei 2022), <https://stp-mataram.e-jurnal.id/Amal>, h.136.

### **3. Langkah-Langkah yang Dipersiapkan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif**

Moerdiyanto memberikan pendapat bahwa untuk meningkatkan efektivitas sekolah dapat dilakukan hal-hal berikut: (a) komunikasi yang terbuka, Dengan komunikasi yang lebih terbuka dan transparan, para pemangku kepentingan merasa lebih positif tentang sekolah. Hal ini dapat memberikan landasan yang kokoh untuk mendukung perkembangan sekolah melalui pelibatan pemangku kepentingan atau pemegang peran dalam sekolah tersebut. (b) pengambilan keputusan, tujuannya adalah agar pemilik peran memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam pengambilan keputusan. Tingkat pengambilan yang harus dilakukan oleh pemegang peran bervariasi dari sekolah ke sekolah. (c) memperhatikan kebutuhan guru, Kebutuhan pendidik meliputi kesejahteraan, pengembangan profesional, dan dukungan pendidikan. Setelah kesejahteraan pendidik terjamin, maka pendidik dapat lebih memperhatikan proses pembelajaran. (d) memperhatikan kebutuhan siswa, Kebutuhan siswa termasuk pula peningkatan pengajaran, memberikan waktu pengajaran tambahan untuk persiapan Ujian Nasional, menambah kegiatan ekstrakurikuler, melibatkan siswa dalam pengambilan keputusan mengenai masalah mereka, serta mengembangkan program pelatihan keterampilan (ekstrakurikuler) untuk mempersiapkan ke dunia kerja. (e) mengutamakan adanya keterpaduan sekolah dan masyarakat, Sekolah memainkan peran sosial yang penting dalam masyarakat. Siswa dan orang tua masyarakat setempatlah yang melibatkan masyarakat dalam konteks ini. Komite

atau Dewan sekolah adalah sarana utama untuk pertemuan sekolah dan orang tua.<sup>27</sup>

Kepala sekolah merupakan salah satu faktor kunci yang penting dalam menciptakan sekolah yang efektif. Berdasarkan hasil wawancara dengan informan 1 mengatakan bahwa langkah-langkah sekolah yang efektif sebagai berikut: a) memiliki visi yang kuat tentang masa depan sekolahnya, b) memiliki harapan tinggi, c) memastikan pembelajaran berjalan efektif, d) pemanfaatan waktu secara efisien dan meminimalisasi konflik negatif, e) mendayagunakan berbagai sumber belajar, f) memanfaatkan informasi untuk mengarahkan perencanaan pembelajaran, g) melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan.<sup>28</sup>



---

<sup>27</sup>Moerdiyanto, *Manajemen Sekolah Indonesia Yang Efektif Melalui Penerapan Total Quality Management*, (IMEC 2007 Proceedings), h.5.

<sup>28</sup>Rosmey, Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante “wawancara” di MTs Al-Khaeriyah Murante pada tanggal 15 September 2022.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan secara keseluruhan tentang “Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif.” Maka secara umum dapat disimpulkan:

1. Persepsi Warga Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Tentang Sekolah Efektif, Sekolah efektif adalah sekolah yang berupaya menjalankan fungsinya sebagai tempat belajar yang paling baik dengan menyediakan layanan pembelajaran yang bermutu bagi siswa siswinya.

2. Gambaran sekolah efektif

a. Visi misi pendidikan

Visi misi menuju sekolah efektif harus memuat 4 unsur yaitu adaptif, totalitas, kholistik, dan globalisasi. Namun, di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tidak memuat 2 unsur yaitu unsur adaptif dan globalisasi.

b. Kurikulum pendidikan

Kurikulum pendidikan harus mencerminkan indentitas lembaga yang dilakukan dinamisasi sesuai dengan tujuan masyarakat. Pada kurikulum yang berkualitas harus memiliki 18 karakter yang harus ditanamkan pada peserta didik. Dan di Madrasah Tsanawiyah Al-Kheariyah Murante sudah memuat 18 karakter tersebut yaitu unsur religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja sama, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai

prestasi, bersahabat atau komonikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab.

c. Pembelajaran yang aktif

Merupakan pembelajaran yang mengutamakan kegiatan semua peserta didik. Berdasarkan hasil statistik pembelajaran aktif dan kreatif berada pada nilai rata-rata 64.86%.

d. Kepemimpinan efektif

Berdasarkan hasil statistik kepemimpinan efektif di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, terlihat dari penilaian keseluruhan menunjukkan nilai rata-rata skor 80,53%.

e. Staf berkualitas

Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante pada unsur staf berkualitas guru dan tenaga kependidikan direkrut melalui seleksi yang berkualitas, mengembangkan kompetensi secara mandiri, memiliki pengalaman baik dalam pekerjaannya, mampu mengembangkan keterampilan secara mandiri, mampu bekerja sama dengan tim lain, karir guru dan tenaga kependidikan mengalami peningkatan dalam waktu 2 tahun, diberdayakan dalam mengembangkan madrasah dan kegiatan-kegiatan penting dalam madrasah.

f. Sistem manajemen

Berdasarkan hasil statistik sistem manajemen di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menghasilkan skor sebesar 70,477% berkategori sedang. Pada sistem manajemen di sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante perlu ditingkatkan lagi.

3. Langkah-Langkah yang dipersiapkan Kepala Sekolah Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante menuju sekolah efektif yaitu: a) memiliki visi dan misi yang kuat tentang masa depan sekolahnya, b) memiliki harapan tinggi, c) memastikan pembelajaran berjalan efektif, d) pemanfaatan waktu secara efisien dan meminimalisasi konflik negatif, e) mendayagunakan berbagai sumber belajar, f) memanfaatkan informasi untuk mengarahkan perencanaan pembelajaran, g) melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkesinambungan.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka penulis menyadari masih terdapat banyak keterbatasan dan kekeliruan yang ada dalam penelitian ini. Namun dengan penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat. Adapun manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini diantara lain adalah:

1. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan terkait dengan sekolah efektif khususnya yang berminat untuk mengetahui lebih jauh tentang sekolah efektif maka perlu memodifikasi variabel-variabel independen baik menambah variabel atau menambah *time series* datanya. Sehingga akan lebih objektif dan bervariasi dalam melakukan penelitian.
2. Bagi Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante sebagai acuan dalam pengambilan kebijakan yang akan datang dalam upaya mengembangkan sekolah efektif lebih baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjat Sudrajat, E Mulyasa, Lim Wasliman, Wawan Hermawan, “*Manajemen Sekolah Efektif*,” Vol 1, No.2 Januari-April,2019.
- Ajepri, Feska, “*Kepemimpinan Efektif Dalam Manajemen Berbasis Sekolah*,” Vol 6, No.1,2016,  
<http://ejurnal.radeninta.ac.id/index.php/idaroh/article/download/793/686>.
- Alhadi, “*Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Sekolah Efektif Di MTs Muhammad Basiuni Imran Sambas*,” Jurnal Of Research and Thought Of Islamic Education 1, No.1,2018.
- Andriani, Esti Dwi, “*Startegi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Mewujudkan Sekolah Efektif*,” Jurnal Manajemen Pendidikan UNY 7. No.7, Maret,2015.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* Jakarta: Rineka Cipta,2010.
- Boar of Education New York, *Effective Teaching For 21st Century: Guidelines For Annual Performance Reviews Including School~Based Professional Development For New York City Public School Teachers*. New York: Board of Education New York,1995.
- Creswell W. John, *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed Edisi III*; Yogyakarta: Pustaka Pelajar,2010.
- Education World Forum, *Creative learning and teaching for the 21st century* Retrieved May 9, 2015, from <http://www.theewf.org/blog/article/creative-learnin-and-teaching-for-the-21st-century> tanggal akses 15 Maret 2022.
- Fadhli, Muhammad, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Menciptakan Sekolah Efektif*, Jurnal Tarbiyah 23, No.1, Januari,2016.
- Hadziq Abdulloh, “*Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (School Based Management) Dalam Mewujudkan Sekolah Efektif Studi Kasus Di MTs Nu Sabilul Muttaqin Jepang Mejobo Kudus*,” Jurnal Quality 4, No.2,2016.
- Hall, Alan, *The 7 C's: How to find and hire great employees*, Juni 19,2012, from <https://www.forbes.com/sites/alanhall/2012/06/19/the-7-cs-how-to->

find-and-hire-great-employees/#6222811553c8 tanggal akses 15 Maret 2022.

Handy, Charles, *Understanding organizations*, New York: Oxford University Press,1993.

Huda Nurul Mohammad, “*Membentuk Sekolah Yang Efektif*,” Jurnal Prodi Manajemen Pendidikan Islam VII, No.2 Maret-Agustus,2019.

Ihtiati, “*Efektifitas Sekolah*,” Jurnal Administrasi Pendidikan 1, No.1,2012.

James Kouzes dan Barry Posner, *The leadership challenge: How to make extraordinary things happen in organizations* 5th ed, San Francisco, CA: Jossey-Bass,2012.

Johnson, Blanchard, *The One Minute Manager*, CNIB,2010.

Kholis, Nur, “*Menuju Sekolah Efektif: Tantangan, Peluang, Dan Strategi*,” Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Komariah, Triatna, *Visionary Leadership Menuju Sekolah Efektif*, Bandung: Bumi Aksara,2010.

Kristiawan, Muhammad, *Manajemen Pendidikan*, Yogyakarta: Deepublish,2007.

Lezotte, L. W., Lezotte, L., & McKee, *What Effective Schools Do: Re-Envisioning the Correlates*, .Bloomington, IN: Solution Tree Press,2011.

Mardalena, *Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Menciptakan Sekolah Efektif*, Januari,2019.

Minister of Public Works and Government, *Services Program Evaluation Methods: Measurement And Attribution Of Program Results Third Edition* Canada: Public Affairs Branch.

Moerdiyanto, *Manajemen Sekolah Indonesia Yang Efektif Melalui Penerapan Total Quality Management*, IMEC 2007 Proceedings.

Morrison, *The eight characteristics of effective school leaders*, Desember 30,2013,from<https://www.forbes.com/sites/nickmorrison/2013/12/30/the-eight-characteristics-of-effective-school-leaders/2/#238f757c632c> tanggal akses 15 Maret 2022.

Muslimin Ibrahim, Fitriani Rafikasari, et al, “Keefektifan Pembelajaran Agama Islam Melalui Pendekatan Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan

Menyenangkan Pakem di Sekolah Dasar,” *JURNAL BASICEDU*, Vol 5, No.5,2021, <https://jbasic.org/index.php/basicedu>.

Nasir Moh, *Metode Penelitian* Jakarta: Ghalia Indonesia,1999.

Natioanal Education Association, *Multiple indicators of school effectiveness*, Mei 15,2013,<http://www.nea.org/assets/docs/NEAPolicyBriefMultipleMeasures> tanggal akses 15 Maret 2022.

NESCO, *What makes a goog quality school curriculum*, Genewa,2011.

Nur Kholis, *Panduan paraktis mengelola lembaga pendidikan*, Yogyakarta: Dianloka,2009.

Nurdin, “*Manajemen Sekolah Efektif Dan Unggul*,” *Jurnal Administrasi Pendidikan* 13, No.1,2011.

Nurhizrah Gistituati, Rusdinal, Rika Maria, Johandri Taufan, “*Strategi Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Upaya Mewujudkan Madrasah Efektif*,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* 3, No. 4,2021.

Puja Adilah, Irwan Fathurrochman, et al, “*Pengelolaan Manajemen Sekolah Yang Efektif*,” *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol 02, No.02, Mei, 2022, <https://stp-mataram.e-jurnal.id/Amal> tanggal akses 25 oktober 2022.

Putri, Rahmawida, *Metodologi Penelitian*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini,2022.

Riduwan, “*Mewujudkan Sekolah Yang Efektif*,” Juli 8, 2020, <https://bdkpalembang.kemenag.go.id/berita/mewujudkan-sekolah-yang-efektif> tanggal akses 2 maret 2022.

Slaughter, Beare, *Education for the 21st Century*, London: Routledge,1993.

Sobaruddin, Ondi Saondi, *Konsep-Konsep Dasar Menjadi Sekolah Unggul*, Yogyakarta: Penerbit Deepublish,2015.

Squires, A. David et al., *Effective School and Class Room: A Research Based Perspective*, Virginia: Association for Supervision Curriculum Development,1993.

Subagyo, Joko P., *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktik*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004.

Sugiyono, *Metode Penelitian & Pengembangan: Research and Development*, Bandung: Alfabeta, 2017.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi Mix Methods*, Bandung: Alfabeta,2012.

Suni Da Yusak, “Manajemen Sekolah Efektif Dan Unggul.” Mei 3, 2020, <https://www.sman12kotakupang.sch.id/read/22/manajemen-sekolah-efektif-dan%C2%A0unggul> tanggal akses 24 februari 2022.

Supardi, *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Prakteknya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada,2013.

Suparno Eko, Widodo, *Manajemen Mutu Pendidikan*, Jakarta: Ardadizya Jaya, 2011.

Yin, K. Robert, *Qualitative Research From Strat To Finish* New York London: The Guilford Press,2011.





**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## Lampiran 1: Sarana Prasarana

### a. Data Sarana Prasarana

Sarana prasana sekolah digunakan untuk memberikan layanan secara profesional berkaitan dengan pendidikan agar proses pembelajaran berlangsung secara efektif dan efisien.

**Tabel 5.3 Sarana Prasarana**

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Baik	Jumlah Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
1.	Ruang Kepala Madrasah	1					
2.	Ruang Guru	1	1				
3.	Ruang Perpustakaan	1	1				
4.	Ruang Kelas	6	5	1		1	
5.	Ruang OSIM	1					
6.	Ruang UKS	1					
7.	Ruang BK	1	1				
8.	Ruang Lab.Komputer	1	1				
9.	Meubelair Meja Siswa	135	128	7	4	1	2
10.	Meubelair Meja Guru	20	18	2	2		
11.	Meubelair Kursi Siswa	190	178	12	3	6	3
12.	Meubelair Kursi Guru	22	19	3	2	1	
13.	Toilet/WC Guru	1					

No.	Jenis Prasarana	Jumlah Ruang	Jumlah Baik	Jumlah Rusak	Kategori Kerusakan		
					Rusak Ringan	Rusak Sedang	Rusak Berat
14.	Toilet/WC Siswa	2	1	1		1	

Sumber data: Wakasek Bid. Sarana Prasarana MTs Al-Khaeriyah Murante.



## **Lampiran 2: Instrumen Penelitian**

### **Pembelajaran Aktif dan Kreatif**

Informan :  
Jabatan : Guru  
Hari/Tanggal :  
Tempat :  
Waktu :

1. Bagaimana cara bapak/ibu membuat siswa aktif dalam proses pembelajaran (student active learning)?
2. Bagaimana cara bapak/ibu melakukan proses unifikasi atau menyatukan berbagai disiplin keilmuan dalam pembelajaran?
3. Bagaimana teknik atau metode bapak/ibu memberikan penguatan motivasi belajar dalam proses pembelajaran efektif?
4. Bagaimana metode yang bapak/ibu lakukan dalam memberikan penguasaan materi dalam proses pembelajaran?
5. Bagaimana cara bapak/ibu untuk mengkolaborasikan peserta didik dalam proses pembelajaran?
6. Bagaimana cara bapak/ibu untuk membuat pembelajaran secara kreatif pada siswa?
7. Bagaimana cara pengelolaan kelas yang bapak/ibu lakukan dalam proses belajar mengajar agar pembelajaran menjadi efektif?
8. Bagaimana cara bapak/ibu agar meningkatkan hasil belajar siswa?
9. Bagaimana cara bapak/ibu membedakan latar belakang siswa?

No.	Aspek yang diamati	Observasi		Keterangan
		Ya	Tidak	
1.	Madrasah memiliki visi dan misi yang jelas dan dijalankan dengan konsisten	✓		Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante memiliki visi dan misi yang jelas karena memiliki peserta didik yang cerdas, berkualitas, disiplin dan berakhlak mulia seperti mengadakan tadarrus setiap hari jumat dan diwajibkan bagi peserta didik untuk melaksanakan sholat duhur sebelum peserta didik pulang.
2.	Adanya standar disiplin yang berlaku bagi kepala madrasah, guru, dan siswa	✓		Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante guru memiliki kejujuran profesional dalam mengetrapkan kurikulum, berkati membimbing peserta didik, memelihara hubungan dengan masyarakat disekitar madrasahny. Guru berusaha mengembangkan mutu profesinya.
3.	Memiliki suatu keteraturan dalam rutinitas kegiatan di kelas	✓		Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante keteraturan dalam rutinitas kegiatan di kelas, kecuali ada hubungannya dengan pelajaran. Berkonsentrasi terhadap pelajaran yang diberikan guru, sopan santun terhadap guru dan teman kelas, patuh dan bersungguh-sungguh ketika mengerjakan tugas dari guru, pserta didik tidak boleh meninggalkan kelas tanpa izin dari guru. Peserta didik tidak boleh memainkan ponsel atau perangkat lainnya, dan peserta didik tidak boleh makan ketika pelajaran sedang berlangsung.
4.	Mempunyai standar prestasi madrasah yang cukup tinggi	✓		Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante mempunyai standar prestasi madrasah yang cukup tinggi meliputi peserta didik berprestasi dalam bidang agama, bidang akademik dan non akademik, serta berprestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ.

5.	Siswa mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan	✓		Untuk mendorong peserta didik mampu mencapai tujuan yang telah direncanakan Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante berusaha membuat peserta didik meningkatkan prestasi dalam bidang agama maupun dalam bidang akademik dan non akademik. Membekali peserta didik mampu membaca dan menulis Al-Qur'an, mengoptimalkan proses pembelajaran dengan berbagai peningkatan, menjadikan siswa mampu mengakses berbagai informasi yang positif, membekali siswa untuk mengembangkan minat dan bakatnya, membudayakan gemar membaca, membiasakan siswa memiliki kesadaran terhadap kelestarian lingkungan hidup.
6.	Siswa lulus dengan menguasai pengetahuan akademik	✓		Pengetahuan akademik yang dikuasai peserta didik setelah lulus, dalam bidang agama peserta didik diharapkan dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, peserta didik mampu membaca dan menulis Al-Qur'an.
7.	Adanya penghargaan bagi siswa yang berprestasi	✓		Penghargaan yang bagi siswa yang berprestasi meliputi seperti buku dan pulpen dari rengking 1, 2, dan 3.
8.	Kepala madrasah mempunyai kepemimpinan yang kuat	✓		Kepemimpinan Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante memiliki hubungan yang baik antara dirinya dengan masyarakat madrasah. Kepala madrasah tidak hanya terbatas pada pekerjaan tugas saat ini atau jangka yang menengah, akan tetapi melihat lebih jauh kedepan.
9.	Mempunyai lingkungan yang nyaman	✓		Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante memiliki lingkungan yang nyaman terlihat dari lingkungan madrasah yang bersih, tumbuhan perindanga tertata dengan rapi, kondisi lingkungan sekolah yang ditata dengan rapi.

10.	Pembelajaran aktif dan kreatif	✓	Untuk membuat pembelajaran aktif dan kreatif madrasah membuat media yang menarik seperti melakukan games agar peserta didik aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran kreatif dilakukan dengan memperhatikan karakteristik peserta didik dan karakteristik materi pembelajaran, guru akan lebih mudah membuat pembelajaran yang kreatif dengan memanfaatkan media pembelajaran.
-----	--------------------------------	---	--



### Lampiran 3: Telaah Dokumen

#### 1. Visi dan Misi Pendidikan

Jenis dokumen : Dokumen rumusan Visi Misi Pendidikan

Sumber : Kepsek/Wakasek/Staf TU

No	Unsur Visi Dan Misi Pendidikan	Alternatif Jawaban		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Apakah visi misi pendidikan memuat unsur lulusan adaptif		✓	Visi misi di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tidak memuat unsur lulusan adaptif.
2.	Apakah visi misi pendidikan memuat unsur totalitas (pengembangan lebih dari 1 keterampilan, bukan 1 bidang saja)	✓		Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante memuat unsur totalitas seperti pengembangan pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, menyenangkan dan islam (PAIKEMI). Serta mengembangkan olahraga seni dan budaya.
3.	Apakah visi misi pendidikan memuat unsur pendidikan holistik (intelektual, emosional, sosial, spiritual)	✓		Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante memuat unsur pendidikan holistik seperti prestasi dalam bidang agama, prestasi dalam bidang IPTEK dan IMTAQ, bersikap disiplin dalam kehidupan sehari-hari, berpola hidup sehat jasmani dan rohani.
4.	Apakah visi misi pendidikan memuat unsur globalisasi/internasionalisasi		✓	Visi misi di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante tidak memuat unsur globalisasi/internasionalisasi.

## 2. Kurikulum Pendidikan

Jenis dokumen : Dokumen Kurikulum Sekolah (Silabus)  
RPP Guru per Mata Pelajaran (Bebas Kelasnya)

Sumber : Wakasek Kurikulum/Guru Mata Pelajaran

No.	Unsur Kurikulum Pendidikan	Alternatif Jawaban		Keterangan
		Ada	Tidak Ada	
1.	Apakah kurikulum menyediakan pendidikan berbasis pasar dan imperatif pada dunia pendidikan		✓	Program pendidikan dan kurikulum tidak menyediakan kurikulum berbasis pasar dan imperatif pada Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante.
2.	Apakah kurikulum pendidikan memuat pendidikan keagamaan berkarakter dan moral	✓		Untuk menuju madrasah efektif madrasah menyediakan pendidikan 'kendali krisis', misalnya pendidikan agama, pendidikan karakter, atau pendidikan moral.
3.	Apakah kurikulum memuat 18 unsur karakter:	✓		Kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante memuat 18 karakter yang harus ditanamkan pada setiap siswa indonesia.
	a. Religius	✓		Siswa diajarkan untuk menghayati kebenaran perintah agama untuk menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif.
	b. Jujur	✓		Siswa di ajarkan menunjukkan perilaku jujur dan bertanggung jawab.
	c. Toleransi	✓		Siswa di ajarkan menunjukkan sikap hormat dan toleran sebagai implementasi adab bergaul dengan saudara, teman dan tetangga.

d. Disiplin	✓		Siswa di ajarkan menunjukkan sikap taat dan bertanggung jawab.
e. Kerja keras	✓		Mengamalkan perilaku menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari.
f. Kreatif	✓		Mengamalkan perilaku menuntut ilmu, kerja keras, kreatif, produktif dan inovatif dalam kehidupan sehari-hari.
g. Mandiri	✓		Siswa di ajarkan mandiri agar memiliki kemampuan belajar sepanjang hayat.
h. Demokratis	✓		Memberikan kesempatan pendidikan yang sama kepada semua orang, tanpa membedakan ras (suku), kepercayaan, warna dan status sosial.
i. Rasa ingin tahu	✓		Memotivasi diri untuk terus mencari dan mengetahui hal-hal yang baru sehingga akan memperbanyak ilmu pengetahuan dan pengalaman dalam kegiatan belajar.
j. Semangat kebangsaan	✓		Menunjukkan sikap pemberani dan tegas.
k. Cinta tanah air	✓		Rela berkorban untuk melindungi wilayahnya dari berbagai macam gangguan dan juga ancaman.
l. Menghargai prestasi	✓		Mengapresiasi saudara dan teman yang mendapatkan prestasi.
m. Bersahabat/komunikatif	✓		Menerapkan adab bergaul dengan saudara dengan saudara, teman dan tetangga.

	n. Cinta damai	✓		Membuat orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya. Sikap ini akan menimbulkan ketenangan dalam diri siswa, sehingga ia mampu mengontrol emosinya. Sikap ini sangat penting ditanamkan pada siswa sehingga dapat mencegah dari perkelahian yang sering terjadi.
	o. Gemar membaca	✓		Memperluas ilmu pengetahuan dan wawasan siswa, mendukung pengembangan siswa dalam hal menulis dan berbicara, menjadi sarana untuk melatih otak, memperkuat daya ingat, meningkatkan kreativitas siswa.
	p. Peduli lingkungan	✓		Mencegah kerusakan pada lingkungan disekitarnya dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan yang telah terjadi.
	q. Peduli sosial	✓		Membantu orang lain ketika menghasapi kesulitan, nilai penting harus dimiliki oleh semua orang tidak hanya siswa karena sejatinya manusia adalah makhluk sosial yang tidak pernah bisa hidup sendiri.
	r. Tanggung jawab	✓		Siswa di ajarkan menunjukkan sikap bertanggung jawab.
4.	Apakah kurikulum pendidikan mengintegrasikan antara potensi, zikir dan karya (aspek kongnitif, spiritual, dan psikomotorik)	✓		Pembelajaran di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante mencakup tiga aspek, tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Akan tetapi kenyataannya bahwa

				pembelajarannya baru menyentuh pada ranah kognitif yaitu sebatas pada penguasaan materi saja.
5.	Apakah kurikulum pendidikan memuat unsur pembelajaran modern	✓		Media yang digunakan lebih modern seperti pemanfaatan LCD. Pembelajaran modern ini yang berperan aktif adalah muridnya sendiri karena metode ini murid tidak hanya bergantung pada guru itu sendiri, para siswa dituntut untuk lebih kreatif dan lebih berfikir secara kritis.
6.	Apakah kurikulum pendidikan mencerminkan identitas madrasah sesuai dengan lingkungan masyarakat (kesesuaian kurikulum sekolah: muatan lokal, dengan kondisi masyarakat)	✓		Di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante kurikulum di sesuaikan dengan kondisi masyarakat lokal, karena masyarakat merupakan bagian dari keberhasilan suatu pendidikan yang ikut berperan dalam pengembangan kurikulum dan sebagai sumber kurikulum. Dalam sistem pendidikan masyarakat juga ikut menyumbangkan pendapat atau aspirasinya terhadap kurikulum yang berkembang di sekolah.
7.	Apakah kurikulum pendidikan memuat unsur pembelajaran yang inovatif.	✓		Dengan inovasi pembelajaran maka guru dapat menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, aktif, dan kreatif. Memberikan fasilitas kepada peserta dalam menambah pengetahuan sendiri, perubahan perilaku kearah yang lebih baik, serta menumbuhkan bakat peserta didik sesuai dengan potensi masing-masing.

## Lampiran 4: Angket

### 1. Pembelajaran aktif dan kreatif

Nama: Karina Audrey

#### ANGKET MATA PELAJARAN MATEMATIKA

Petunjuk:

- Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran matematika
- Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah
- Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran matematika untuk masing-masing item
- Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Bila saya diberi soal matematika dari pokok bahasan yang sudah saya pelajari maka saya dapat langsung membayangkan langkah-langkah penyelesaiannya		✓			
2.	Jika ada PR matematika, saya langsung mencari buku-buku kumpulan penyelesaian soal-soal matematika, tanpa lebih dahulu berusaha mengerjakannya		✓			
3.	Saya tidak merasa bosan mengerjakan soal latihan matematika, walaupun soal itu mirip dengan soal yang pernah saya kerjakan				✓	
4.	Saya berusaha menyelesaikan sendiri tugas-tugas seperti PR matematika				✓	
5.	Saya tidak mau mengerjakan soal-soal latihan matematika, jika jawabannya tidak diperiksa guru.					✓
6.	Saya mengerjakan tugas tersulit meskipun ada kemungkinan hasilnya salah				✓	

#### ANGKET MATA PELAJARAN IPA TERPADU

Petunjuk:

- Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran ipa terpadu
- Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah
- Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran ipa terpadu untuk masing-masing item
- Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Saya tidak senang bila guru memberi soal dan langsung membahasnya, tanpa memberi kesempatan siswa untuk mengerjakan sendiri					✓
2.	Saya mampu belajar ipa terpadu meskipun tidak dibimbing oleh guru					✓
3.	Saya sering mengajukan pertanyaan kepada guru walaupun siswa lain menganggapnya lucu atau tidak perlu	✓				
4.	Saya berusaha untuk dapat mengerjakan semua tugas-tugas dengan sebaik-baiknya, walaupun tugas itu merupakan tugas kelompok	✓				
5.	Saya berupaya sendiri dalam menyelesaikan tugas sebelum bertanya pada teman			✓		

### ANGKET MATA PELAJARAN IPS TERPADU

Petunjuk:

1. Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran ips terpadu
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah
3. Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran ips terpadu untuk masing-masing item
4. Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Jika ada penjelasan dari guru ips terpadu yang kurang jelas, saya langsung menyanyakannya		✓			
2.	Saya tidak menunda-nunda waktu untuk menyelesaikan PR ips terpadu		✓			
3.	Jika ada soal matematika yang sulit saya selesaikan, saya tidak mau menyerah begitu saja, melainkan saya kembali mempelajari materi pelajaran yang sehubungan dengan soal tersebut			✓		
4.	Saya berusaha bertanya kepada teman yang telah paham apabila saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal-soal ips terpadu		✓			
5.	Guru memberikan pujian kepada siswa jika berhasil menjawab pertanyaan mata pelajaran ips terpadu dengan benar		✓			

### ANGKET MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA

Petunjuk:

1. Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran bahasa indonesia
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah
3. Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran bahasa indonesia untuk masing-masing item
4. Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Saya mendengarkan guru dengan baik pada saat menjelaskan pelajaran bahasa Indonesia	✓				
2.	Guru benar-benar mengetahui bagaimana membuat kami menjadi antusias terhadap materi pelajaran bahasa indonesia		✓			
3.	Guru memakai bahasa yang mudah di mengerti dalam menerangkan pelajaran	✓				
4.	Guru menegur siswa karena tidak memperhatikan penjelasan saat guru menjelaskan mata pelajaran bahasa indonesia	✓				
5.	Saya selalu mencatat apapun yang saya anggap penting tentang materi yang dijelaskan		✓			
6.	Saya mengerjakan soal dengan cepat akan tetapi sering tidak teliti		✓			

### ANGKET MATA PELAJARAN BAHASA INGGRIS

Petunjuk:

1. Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran bahasa inggris
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah
3. Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran bahasa inggris untuk masing-masing item
4. Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Saya lebih suka kalau tidak ditanya oleh guru pada saat belajar			✓		
2.	Saya mempelajari materi bahasa inggris sebelum diberikan guru di sekolah				✓	
3.	Saya merasa malu menjawab pertanyaan dari guru			✓		
4.	Guru melemparkan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah dipelajari		✓			
5.	Guru lebih banyak melihat buku dalam menerangkan pelajaran		✓			

### ANGKET MATA PELAJARAN BAHASA ARAB

Petunjuk:

1. Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran bahasa arab
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah
3. Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran bahasa arab untuk masing-masing item
4. Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Saya belajar bahasa arab ketika akan menghadapi ulangan	✓				
2.	Guru melakukan penilaian selama pembelajaran berlangsung			✓		
3.	Guru membantu siswa yang kesulitan dalam belajar		✓			
4.	Saya selalu memperhatikan guru apabila guru saya sedang memberikan materi			✓		
5.	Saya menjawab pertanyaan dari guru, apabila guru memberikan pertanyaan		✓			

### ANGKET MATA PELAJARAN PKN

Petunjuk:

1. Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran pkn
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah
3. Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran pkn untuk masing-masing item
4. Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Saya mempersiapkan buku pelajaran PKN sebelum pelajaran di mulai		✓			
2.	Saya mendengarkan penjelasan guru apabila guru menjelaskan materi pelajaran	✓				
3.	Saya selalu mencatat uraian materi yang diberikan guru	✓				
4.	Guru hadir di kelas tepat waktu dan keluar dari kelas tepat waktu juga			✓		
5.	Guru memberikan materi pelajaran secara berurutan		✓			

### ANGKET MATA PELAJARAN QUR'AN HADIST

Petunjuk:

1. Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran qur'an hadist
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah
3. Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran qur'an hadist untuk masing-masing item
4. Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Guru membuat suasana tegang ketika pembelajaran qur'an hadist			✓		
2.	Guru membimbing siswa untuk melakukan tadarus bersama-sama sebelum melakukan pembelajaran qur'an hadist			✓		
3.	Guru memberikan tujuan pembelajaran sebelum pelajaran dimulai		✓			
4.	guru memberikan nilai yang adil kepada siswanya			✓		

### ANGKET MATA PELAJARAN FIQH

Petunjuk:

1. Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran fiqh
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah
3. Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran fiqh untuk masing-masing item
4. Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Saya selalu membuat catatan-catatan kecil dengan bahasa saya sendiri				✓	
2.	Saya memberikan tanggapan apabila ada materi yang saya rasakan kurang jelas			✓		
3.	Saya mencari sumber lain di perpustakaan jika guru memberikan tugas			✓		
4.	Guru memberikan jawaban apabila ada siswa yang bertanya		✓			

### ANGKET MATA PELAJARAN AQIDAH AKHLAK

Petunjuk:

1. Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran aqidah akhlak
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah
3. Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran aqidah akhlak untuk masing-masing item
4. Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Guru memberikan motivasi saat pembelajaran aqidah akhlak		✓			
2.	Setelah pembelajaran aqidah akhlak saya membuat ringkasan praktis untuk mempermudah saya belajar			✓		
3.	Saya mengalami kesulitan memahami materi pelajaran aqidah akhlak yang telah di bahas			✓		
4.	Guru membimbing siswa yang kurang mengerti terhadap materi pelajaran aqidah akhlak		✓			

### ANGKET MATA PELAJARAN SKI

Petunjuk:

1. Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran ski
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah
3. Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran ski untuk masing-masing item
4. Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Guru memberikan pembelajaran ski dalam bentuk foto gambar ataupun suara			✓		
2.	Guru menunjukkan sikap terbuka kepada siswanya		✓			
3.	Saya meminta jasa orang lain untuk menyelesaikan tugas dari guru				✓	
4.	Saya tidak mau mengerjakan tugas apabila tugas yang diberikan di luar kemampuan saya			✓		

### ANGKET MATA PELAJARAN SENI BUDAYA

Petunjuk:

1. Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran seni budaya
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:  
 SS : Sangat Sering  
 S : Sering  
 KK : Kadang-Kadang  
 J : Jarang  
 TP : Tidak Pernah
3. Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran seni budaya untuk masing-masing item
4. Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Jika ada tugas menggambar dan saya sudah mencoba menyelesaikannya tetapi tidak mampu menyelesaikan, maka saya meniru hasil pekerjaan teman tanpa menanyakan bagaimana memperolehnya			✓		
2.	Saya akan merasa terganggu jika teman-teman saya ribut saat pelajaran berlangsung		✓			
3.	Guru menyampaikan pelajaran seni budaya menarik perhatian		✓			
4.	Guru banyak berbicara yang tidak sesuai dengan topic yang sedang dibahas			✓		

### ANGKET MATA PELAJARAN PRAKARYA

Petunjuk:

1. Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran prakarya
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:
  - SS : Sangat Sering
  - S : Sering
  - KK : Kadang-Kadang
  - J : Jarang
  - TP : Tidak Pernah
3. Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran prakarya untuk masing-masing item
4. Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Guru membantu menyelesaikan tugas praktek saat pembelajaran prakarya		✓			
2.	Guru memberikan tugas kelompok saat pelajaran prakarya	✓				
3.	Saya menyelesaikan tugas pelajaran prakarya dengan tepat waktu		✓			

### ANGKET MATA PELAJARAN PENJAS

Petunjuk:

1. Angket ini berisikan pertanyaan tentang apa yang anda rasakan atau lakukan dalam proses belajar mata pelajaran penjas
2. Tiap item atau pernyataan tersedia lima pilihan yaitu:
  - SS : Sangat Sering
  - S : Sering
  - KK : Kadang-Kadang
  - J : Jarang
  - TP : Tidak Pernah
3. Pilih salah satu dari lima pilihan tersebut yang sesuai dengan pengalaman anda dalam belajar mata pelajaran penjas untuk masing-masing item
4. Berilah tanda "✓" untuk setiap jawaban yang anda kemukakan.

No.	Pernyataan	Alternatif Jawaban				
		SS	S	KK	J	TP
1.	Saya sering bercanda ketika pelajaran penjas			✓		
2.	Setiap pembelajaran penjas guru selalu memberikan materi terlebih dahulu sebelum mempraktekkannya	✓				
3.	Guru menyiapkan alat atau media belajar untuk pembelajaran penjas			✓		
4.	Saya melakukan kerja sama saat permainan dalam olahraga di mulai		✓			

## 2. Kepemimpinan efektif

**Instrumen Kepemimpinan Efektif**  
**Petunjuk Pengisian:**  
 Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

**Keterangan:**  
 SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

Responden: Guru dan Tenaga Kependidikan

No.	Unsur Kepemimpinan Efektif	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Kepala madrasah pandai menemukan peluang dalam mengembangkan madrasah	✓	3	2	1
2.	Kepala madrasah pandai dalam membuat keputusan dan berani mengambil risiko		✓		
3.	Kepala madrasah memiliki visi (tujuan) yang relevan dan madrasah	✓			
4.	Kepala madrasah pandai menjalin kerjasama dengan pihak eksternal madrasah (masyarakat, pemerintah, orang tua, instansi/perusahaan, dll.)	✓			
5.	Kepala madrasah pandai dalam menciptakan terobosan baru dalam madrasah		✓		
6.	Kepala madrasah pandai memberikan motivasi kepada bawahannya	✓		✓	
7.	Kepala madrasah melakukan perayaan (syukuran, dsb.) jika ada hal positif yang berhasil dicapai oleh madrasah/guru/siswa			✓	
8.	Kepala madrasah memiliki semangat kerja yang tinggi		✓		
9.	Kepala madrasah pandai mengatasi masalah yang terjadi di madrasah		✓		
10.	Kepala madrasah suportif dan memperhatikan kebutuhan pengembangan kompetensi guru dan tenaga kependidikan		✓		
11.	Kepala madrasah pandai menilai dan memonitor kemajuan masing-masing siswa		✓		
12.	Kepala madrasah memfasilitasi kebutuhan pelajaran siswa di dalam dan di luar kelas			✓	
13.	Kepala madrasah tekun melakukan evaluasi diri untuk mengukur keberhasilan/capaian madrasah	✓			

## 3. Staf berkualitas

**Instrumen Staf Berkualitas**  
**Petunjuk Pengisian:**  
 Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

**Keterangan:**  
 SS = Sangat Setuju  
 S = Setuju  
 TS = Tidak Setuju  
 STS = Sangat Tidak Setuju

Responden: Kepala Sekolah

No.	Unsur Staf Berkualitas	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Guru direkrut melalui seleksi yang berkualitas		✓		
2.	Guru mampu mengembangkan kompetensi secara mandiri		✓		
3.	Guru berpengalaman baik dalam pekerjaannya		✓		
4.	Guru berinisiatif untuk mengembangkan keterampilannya secara mandiri		✓		
5.	Guru pandai dalam bekerja secara kolaboratif		✓		
6.	Guru mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesukaran yang tinggi			✓	
7.	Guru terbiasa bekerja melampaui jam kerja yang telah ditetapkan		✓		
8.	Guru mudah diajak bekerjasama dalam tim		✓		
9.	Guru pandai beradaptasi dan berkolaborasi dengan rekan kerja mereka		✓		
10.	Guru siap diberikan pekerjaan tambahan yang menantang		✓		
11.	Karir guru tidak mengalami peningkatan dalam waktu 2 tahun			✓	
12.	Guru mudah untuk dibina keterampilannya		✓		
13.	Guru diberdayakan dalam pengembangan madrasah, dan kegiatan-kegiatan penting dalam madrasah		✓		
14.	Guru di madrasah ini lebih unggul/baik dari guru yang ada di madrasah/sekolah lain.			✓	

No.	Unsur Staf Berkualitas	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Tenaga Kependidikan direkrut melalui seleksi yang berkualitas	✓			
2.	Tenaga Kependidikan mampu mengembangkan kompetensi secara mandiri		✓		
3.	Tenaga Kependidikan berpengalaman baik dalam pekerjaannya		✓		
4.	Tenaga Kependidikan berinisiatif untuk mengembangkan keterampilannya secara mandiri		✓		
5.	Tenaga Kependidikan pandai dalam bekerja secara kolaboratif		✓		
6.	Tenaga Kependidikan mampu menyelesaikan pekerjaan dengan tingkat kesukaran yang tinggi		✓		
7.	Tenaga Kependidikan terbiasa bekerja melampaui jam kerja yang telah ditetapkan		✓		
8.	Tenaga Kependidikan mudah diajak bekerjasama dalam tim		✓		
9.	Tenaga Kependidikan pandai beradaptasi dan berkolaborasi dengan rekan kerja mereka		✓		
10.	Tenaga Kependidikan siap diberikan pekerjaan tambahan yang menantang		✓		
11.	Karir Tenaga kependidikan tidak mengalami peningkatan dalam waktu 2 tahun			✓	
12.	Tenaga Kependidikan mudah untuk dibina keterampilannya		✓		
13.	Tenaga Kependidikan diberdayakan dalam pengembangan madrasah, dan kegiatan-kegiatan penting dalam madrasah	✓			
14.	Tenaga Kependidikan di madrasah ini lebih unggul/baik dari tenaga kependidikan yang ada di madrasah/sekolah lain	✓			

## 4. Sistem manajemen

### Instrumen Sistem Manajemen

#### Petunjuk Pengisian:

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang tersedia dengan memberi tanda (✓) pada jawaban yang anda pilih.

#### Keterangan:

- SS = Sangat Setuju
- S = Setuju
- TS = Tidak Setuju
- STS = Sangat Tidak Setuju

Responden: Guru dan Staf

No.	Unsur Sistem Manajemen	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Kepala madrasah menekankan hierarki dalam memberikan instruksi (suka memerintah)			✓	
2.	Kepala madrasah memperlakukan saya sebagai kolega		✓		
3.	Kepala madrasah lebih gemar bekerja secara kolaboratif dari pada bekerja sendiri sendiri		✓		
4.	Saya mudah beradaptasi dengan tugas baru		✓		
5.	Saya sanggup mengerjakan beberapa tugas dan menyelesaikannya dalam waktu yang berdekatan (multitasking)		✓		
6.	Saya siap jika diberikan tugas tambahan dari atasan yang relevan dengan keahlian saya demi kepentingan lembaga		✓		
7.	Saya menguasai bidang lain selain dari tupoksi saya		✓		
8.	Saya merasa bahwa kontribusi saya sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan lembaga			✓	
9.	Saya merasa jika atasan saya hanya memanfaatkan dan mengeksploitasi tenaga saya			✓	
10.	Saya menganggap kolega dan atasan seperti keluarga sendiri		✓		
11.	Keputusan yang dibuat oleh atasan tepat, akurat, dan berkontribusi positif terhadap lembaga		✓		
12.	Atasan melimpahkan wewenang kepada bawahannya untuk mengambil keputusan sendiri untuk hal-hal tertentu		✓		
13.	Atasan memberikan kesempatan kepada bawahannya untuk menyampaikan ide-ide dan mempertimbangkan ide tersebut		✓		

14.	Saya diberikan kebebasan berkreasi dalam tugas saya		✓		
15.	Atasan menghargai kreativitas kerja bawahannya	✓			
16.	Atasan memperlakukan saya sebagai teman, bukan sebagai anak buah		✓		
17.	Keterlibatan masyarakat dalam madrasah hanya untuk kepentingan SPP dan pembangunan infrastruktur madrasah			✓	
18.	Madrasah telah menjalin kemitraan dengan masyarakat (madrasah lain, pemerintah, perusahaan, organisasi masyarakat, orang tua, pengguna lulusan, dll.) yang dibuktikan dgn perjanjian kerja sama (studi dokumen)		✓		
19.	Madrasah telah melibatkan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan lain seperti pembinaan peserta didik, kegiatan keagamaan/perayaan hari besar, kegiatan relawan, sosialisasi, pembuatan keputusan, kolaborasi, gotong royong, dll. (Studi dokumen/wawancara)		✓		

## Lampiran 5: Dokumentasi

- b. Dokumentasi wawancara dengan kepala madrasah di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Kabupaten Luwu



- b. Wawancara dengan wakil kepala madrasah bagian kurikulum di Madrasah Tsanawiyah Al-Kheriyah Murante



c. Wawancara dengan guru di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante



d. Wawancara dengan staf di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante



e. Wawancara dengan peserta didik di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante



## Lampiran 6: Surat Izin Penelitian

**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU**  
**BADAN KESATUAN BANGSA & POLITIK**  
Jalan Andi Djemma No.1 (Komp. Perkantoran Pemerintah Kab. Luwu) Belopa 91983  
Telp. 0471-3314552 Fax 0471-3314552, e-mail: [kesbang.luwu@gmail.com](mailto:kesbang.luwu@gmail.com)

---

**SURAT REKOMENDASI RESEARCH / SURVEY**  
Nomor : 072/ 422 -Sek/Kesbang/IX/2022

Berdasarkan Surat dari Kementerian Agama Republik Indonesia Institut Agama Islam Negeri Palopo Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor: 1625/In.19/FTIK/HM.01/08/2022 tanggal 08 Agustus 2022 perihal Permohonan Surat Izin Penelitian

Maka dengan ini diberikan Rekomendasi Surat Ijin Penelitian kepada :

1. Nama : Sitti Jumrana
2. Pekerjaan : Mahasiswi
3. NIM : 18 0206 0044
4. Alamat : Desa Sampano, Larompong Selatan
5. Nama Lembaga : IAIN Palopo
6. Penanggung Jawab : Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
7. Maksud dan Tujuan : Melaksanakan penelitian guna penyusunan skripsi dengan judul **"Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Menuju Sekolah Efektif"**
8. Status Penelitian : Baru
9. Anggota Peneliti : -
10. Lokasi : MTs Al-Khaeriyah Murante

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan Research/survey tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas Pemerintah;
2. Sebelum melaksanakan research/survey langsung kepada responden harus terlebih dahulu melaporkan kepada Pemerintah wilayah setempat;
3. Setelah research/survey selesai, supaya menyerahkan hasilnya kepada BAKESBANGPOL Kabupaten Luwu;
4. Surat Rekomendasi reseach/survey ini berlaku tanggal 13 September s/d 13 November 2022 (1 bulan).

Di Keluarkan di Belopa  
Pada Tanggal 12 September 2022

An. **KEPALA BADAN  
SEKRETARIS**

  
**RUSLANG ST**  
PKT - Penata TK.I  
NIP. : 197107212009011003

## Lampiran 7: Surat Selesai Meneliti

**KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN LUWU**  
**MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAERIYAH MURANTE**  
**"TERAKREDITASI B"**  
Alamat : Jl. Poros Belopa – Makassar Desa Murante Kec. Suli Kab. Luwu Kode Pos 91996  
NSM : 121273170007 – NPSN : 40320237 Email : misamurante251@gmail.com

**YAYASAN**  
**AL-KHAERIYAH**  
**MURANTE**

**SURAT KETERANGAN**  
Nomor : B- 163 /MTs.21.09.09/PP.00.5/11/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante Kec. Suli Kab. Luwu, menerangkan bahwa :

Nama : **SITTI JUMRANA**  
NIM : 18 0206 0044  
Tempat, Tanggal Lahir : Salu Kaluku, 13 Maret 1999  
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
(Institut Agama Islam Negeri Palopo)

Benar telah melakukan penelitian pada tanggal **13 September s/d 13 November 2022** di Madrasah Tsanawiyah Al-Khaeriyah Murante, dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah (skripsi) dengan judul :

***"MADRASAH TSANAWIYAH AL-KHAERIYAH MURANTE MENUJU SEKOLAH EFEKTIF"***

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

**Murante, 14 November 2022**  
Kepala Madrasah  
  
**ROSMEVI, S.Ag., M.Pd**  
NIP.19721001 200701 2 032



## Lampiran 8 : Daftar Riwayat Hidup

### RIWAYAT HIDUP



**Sitti Jumrana**, lahir di Salu Kaluku pada tanggal 13 Maret 1999. Penulis adalah anak kedua dari lima bersaudara dari pasangan seorang ayah yang bernama Basri dan ibu yang bernama Jumalati Misi. Saat ini penulis bertempat tinggal di Jl. Agatis Kel. Balandai Kec. Bara, Kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2012 di MIN 02 Sampano. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di MTs As'adiyah Puteri 1 Pusat Sengkang dan selesai pada tahun 2015. Kemudian di tahun 2015 melanjutkan di SMA 3 Luwu. Setelah lulus SMA tahun 2018, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni yaitu di prodi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo.

Contact person penulis : [unda4377@gmail.com](mailto:unda4377@gmail.com)